PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI GERAK TARI KREATIF MELALUI METODE EKSPLORASIPADA SISWA KELAS I SD NEGERI 02 WANAMULYA PEMALANG

Skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Lilis Indriani
1402408262

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Tegal, 30 Juli 2012

Yang menyatakan,

Lilis Indriani
1402408262

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 1 Agustus 2012

Pembimbing I	Pembimbing II
Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd	Dra. Sri Sami Asih, M.Kes
19820814 200801 2 008	19631224 198703 1 001

Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Gerak Tari Kreatif Melalui Metode Eksplorasi pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang*, oleh Lilis Indriani 1402408262, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 7 Agustus 2012.

PANITIA UJIAN

Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd.
19510801 197903 1 007

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Eka Titi Andaryani,S.Pd.,M.Pd.
19831129 200812 2 003

Penguji Anggota 1

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

Penguji Anggota 2

Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

19631224 198703 1 001 19820814 200801 2 008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Pengalaman adalah guru yang terbaik. (Penulis)
2. Pendidikan, kejujuran, dan kesabaran adalah mata uang yang berguna dimanapun kita berada. (Penulis)
3. Kesuksesan lebih diukur dari rintangan yang berhasil diatasi seseorang saat berusaha untuk sukses dari pada posisi yang telah diraihnya. (Booker T Washingtong)
4. *I'm not the first but i'm the best*. (Penulis)
5. Ambeg utomo, andhap asor. (Penulis)

Persembahan

Skripsi ini untuk:

1. Ibu dan bapak tercinta, Raharyanti dan Haryono, yang selalu menyayangi dan mendoakan disetiap langkahku.
2. Adikku tersayang Indah Wulandari, terima kasih atas segala dukungannya.
3. Anggi Pribowo yang telah memberiku motivasi dan semangat dalam setiap kesulitan dan kamu adalah inspirasiku.
4. Teman-teman seperjuangan dan adik-adik di kost Bombastis.
5. Teman–teman angkatan 2008 khususnya kelas CLEVER.

6. Semua pihak yang telah membantu

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, peeliti memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Gerak Tari Kreatif Melalui Metode Eksplorasi pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang", sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini telah diusahakan sebaik mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuandari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.,Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan untuk belajar di UNNES.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan FIP UNNES yang telah memberi ijin penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberi ijin penelitian.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.,Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd., pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.,pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan FIP, khususnya Jurusan PGSD UPP Tegal yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala sekolah dan semua staf pengajar di SDNegeri02 Wanamulya, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti.

Semoga segala amal baik bapak, ibu, dan saudara mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya dan berguna bagi para pembaca sekalian. Amien.

Tegal, 30 Juli 2012

Peneliti

PERPUSTAKAAN UNNES

ABSTRAK

Indriani, Lilis. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Gerak Tari Kreatif Melalui Metode Ekplorasipada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd., II. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

Kata Kunci: Metode Eksplorasi, Tari Kreatif, Aktivitas dan Hasil Belajar.

Pada umumnya dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan, siswa SD mengalami kesulitan dalam menerima penyampaian pengetahuan dan keterampilan. Termasuk aspek seni tari materi gerak tari kreatif pada kelas I semester II. Penyampaian materi cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang mengaktifkan siswa. Metode ceramah menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar materi gerak tari kreatif yang diperoleh siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang tahun ajaran 2010/2011, oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran. Metode eksplorasi dapat dijadikan inovasi dalam membelajarkan tari. Metode eksplorasi memunculkan kreativitas siswa, pada kenyataannya bahwa tari sangat dekat dengan kehidupan siswa, sehingga belajar tari menjadi lebih barmanfaat dan bermakna. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan metode eksplorasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta performansi guru di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang pada materi gerak tari kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan performansi guru dalam pembelajaran materi gerak tari kreatif di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

Subjek dari penelitian yaitu siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 28 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Cara pengumpulan data dilakukan melalui tes dan pengamatan aktivitas belajar siswa, serta performansi guru ketika pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa lebih dari 65, dengan persentase ketuntasan minimal 75%. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran minimal 75%, dan skor performansi guru minimal B (lebih besar sama dengan 71).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa 64, siklus II mencapai 75,83 dan siklus III mencapai 79,52. Ketuntasan belajar klasikal siklus I 67,86%, siklus II 71,25%, dan siklus III 92,86%. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siklus I 67,74%, siklus II 73,55% dan siklus III 84,33%. Nilai performansi guru siklus I 78, siklus II 80,63 dan siklus III mencapai 88,75. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa metode eksplorasi terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta performansi guru. Peneliti menyarankan agar dalam

pembelajaran seni tari hendaknya guru dapat menerapkan metode eksplorasi sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar vi
Abstrak viii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xii
Daftar Diagram xiii
Daftar Lampiran xiv
Bab
1. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 5
1.2.1 Rumusan Masalah 5
1.2.2 Pemecahan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Bagi Siswa 7
1.4.2 Bagi Guru 8
1.4.3 Bagi Sekolah 8
2. KAJIAN PUSTAKA
2.1 Kerangka Teori 9
2.1.1 Pengertian Belajar 9
2.1.2 Aktivitas Belajar 12
2.1.3 Hasil Belajar Siswa 13
2.1.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar 16
2.1.5 Hakikat Seni Tari 17
2.1.6 Karakteristik Anak SD 28

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.1.7 Materi Gerak Tari Kreatif Kelas I 30
2.1.8 Tari Kreatif 31
2.1.9 Metode Pembelajaran Tari 32
2.1.10 Penerapan Metode Pembelajaran Eksplorasi dalam Pembelajaran Gerak Tari Kreatif 39
2.2 Kajian Empiris 41
2.3 Kerangka Berpikir 42
2.4 Hipotesis Tindakan 43
3. METODE PENELITIAN
3.1 Rancangan Penelitian 45
3.1.1 Perencanaan 45
3.1.2 Pelaksanaan Tindakan 46
3.1.3 Observasi/Pengamatan 46
3.1.4 Refleksi 46
3.2 Perencanaan Tahap Penelitian 47
3.2.1 Siklus I 47
3.2.2 Siklus II 50
3.2.3 Siklus III 53
3.3 Subjek Penelitian 56
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian 56
3.5 Data dan Cara Pengumpulan Data 56
3.5.1 Jenis Data 56
3.5.2 Sumber Data 57
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data 58
3.5.4 Alat Pengumpulan Data 60
3.6 Teknik Analisis Data 61
3.6.1 Teknik Kuantitatif 61
3.6.2 Teknik Kualitatif 65
3.7 Indikator Keberhasilan 66
3.7.1 Aktivitas Siswa 66
3.7.2 Hasil Belajar Siswa 66

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

3.7.3 Performansi Guru dalam Pembelajaran 66
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 68
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I 68
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II 77
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus III 86
4.2 Pembahasan 95
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian 96
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian 103
5 PENUTUP
5.1 Simpulan 105
5.2 Saran 107
5.2.1 Siswa 107
5.2.2 Guru 107
5.2.3 Sekolah 107
Lampiran 109
Glosarium 229
Daftar Pustaka 230

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Kriteria Penilaian APKG 65
3.2 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa 66
4.1 Data Nilai Hasil Tes Formatif Siklus I 69
4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I 71
4.3 Data Rekap Nilai Performansi Guru Siklus I 72
4.4 Data Nilai Hasil Tes Formatif Siklus II 78
4.5 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II 80
4.6 Data Rekap Nilai Performansi Guru Siklus II 81
4.7 Data Nilai Hasil Tes Formatif Siklus III 86
4.8 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus III 88
4.9 Data Rekap Nilai Performansi Guru Siklus III 89

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I 69
4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II 79
4.3 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus III 87
4.4 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa 97
4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa 100
4.6 Peningkatan Performansi Guru 102

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nilai Siswa Kelas I Tahun Pelajaran 2010/2011 109
2. Daftar Siswa Kelas I Tahun Pelajaran 2011/2012 110
3. Daftar Hadir Siswa Kelas I Siklus I, II dan II 111
4. Silabus SD Negeri 02 Wanamulya 114
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 115
6. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I 119
7. Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan 1 122
8. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1 124
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 125
10. Soal Tes Praktek Siklus I Pertemuan 2 128
11. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan2 129
12. Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan 2 130
13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 131
14. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 133
15. Indikator penilaian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran 135
16. Hasil Rekap Presentase Aktivitas Siswa Siklus I 138
17. Hasil Tes Lisan dan Tertulis Siklus I Pertemuan 1 dan 2 139
18. Hasil Tes Praktek Siklus I 141
19. Rekap Nilai Siklus I 142
20. Hasil Penilaian APKG 1, APKG II, dan APKG III Siklus I Pertemuan 1 .. 144

PERPUSTAKAAN UNNES

21. Hasil Penilaian APKG 1, APKG II, dan APKG III Siklus I Pertemuan 2 .. 152
22. Hasil Rekap Nilai APKG Siklus I 158
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 159
24. Kisi – Kisi Soal Siklus II 162
25. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan 1 164
26. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1 167
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 168
28. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan 2 171
29. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 2 172
30. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 173
31. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 175
32. Hasil Rekap Presentase Aktivitas Siswa Siklus II 177
33. Hasil Tes Lisan dan Tertulis Siklus II Pertemuan 1 dan 2 178
34. Hasil Tes Praktek Siklus II 180
35. Rekap Nilai Siklus II 181
36. Hasil Penilaian APKG 1, APKG II dan APKG III Siklus II Pertemuan1 .. 183
37. Hasil Penilaian APKG 1, APKG IIdan APKG III Siklus II Pertemuan 2 .. 190
38. Hasil Rekap Nilai APKG Siklus II 197
39. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 1 198
40. Kisi-kisi Soal Siklus III 203
41. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus III Pertemuan 1 205
42. Soal Tes Praktek 208
43. Kunci Jawaban Siklus III Pertemuan 1 209

44. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III Pertemuan 1 210
45. Hasil Rekap Presentase Aktivitas Siswa Siklus III 212
46. Rekap Nilai Ketunutasan Belajar Klasikal Siklus III 213
47. Hasil Penilaian APKG 1, APKG II dan APKG III Siklus I Pertemuan 1 ... 215
48. Hasil Rekap Nilai APKG Siklus III 222
49. Surat Keterangan Mengajar 223
50. Surat Ijin Penelitian 224
51. Permohonan Ijin Penelitian 225
52. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran 226

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Muatan seni budaya dan keterampilan (SBK), tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Di dalam mata pelajaran SBK aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi seni. Oleh karena itu, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan SBK memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media. Sementara secara multidimensi pembelajaran SBK mengembangkan kemampuan dalam pengamatan, pengetahuan, pemahaman,analisis, dan penilaian. Sedangkan secara multikultural pembelajaran SBK mengembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya daerah sendiri, budaya nusantara maupun budaya mancanegara.

Mata pelajaran SBK adalah salah satu mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dimana siswa dapat mengekspresikan perasaan yang sedang dialami. Seperti yang dikemukakan oleh Power dan Klopper (2011: 2) sebagai berikut:

> *Arts education provides students with valuable opportunities to experience and build knowledge and skills in self expression, imagination, creative and collaborative problem solving, communication, creation of shared meanings, and respect for self and others.*

Pendidikan seni memberikan siswa kesempatan berharga untuk mengalami dan membangun pengetahuan dan keterampilan dalam ekspresi diri, imajinasi, kreatif, dan memecahkan masalah bersama, komunikasi, penciptaan makna bersama dan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Pada umumnya dalam pembelajaran SBK, siswa SD mengalami kesulitan dalam menerima penyampaian pengetahuan dan keterampilan. Termasuk aspek seni tari materi gerak tari kreatif pada kelas I semester II. Penyampaian materi gerak tari kreatif cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa dan lebih berpusat terhadap guru. Dalam pembelajaran, siswa hanya mendengar, melihat dan menghafalkan gerak yang dicontohkan oleh guru. Akibatnya siswa pasif dan sulit untuk menumbuhkan kesadaran terhadap nilai seni budaya (apresiasi) serta pengungkapan suatu gerak (ekspresi). Sementara siswa lebih termotivasi dan bersemangat bila aktif dalam sebuah proses.

Penyajian materi yang baik dan menarik oleh guru sesuai pendapat Laban (1976) dalam Jazuli (2010:132), bahwa pembelajaran tari di sekolah umum harus lebih menekankan pada pembelajaran tari kreatif yang mampu menyumbangkan kepada perkembangan kepribadian siswa. Setiap siswa memiliki dorongan alamiah untuk menampilkan gerakan-gerakan seperti ‘tarian’ dan secara tidak disadari bahwa gerakan-gerakan ‘tarian’ merupakan cara yang baik untuk memperkenalkan tari sejak dini pada diri siswa. Selain itu, bisa mengembangkan

kemampuan berekspresi secara spontan melalui gerakan yang dilakukan siswa. Tugas guru dalam pembelajaran tari kreatif yaitu membimbing siswa untuk menumbuhkan spontanitas gerak, memahami prinsip-prinsip untuk melakukan dan menguasai gerak.

Pembelajaran tari adalah proses pembelajaran yang senantiasa mengutamakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, komunikatif, dan estetis. Dengan model pembelajaran seperti itu mampu mengembangkan kepribadian siswa terutama berkaitan dengan nilai-nilai kepercayaan diri, kepedulian, toleransi, dan nilai tanggung jawab (Jazuli, 2010:136).

Pembelajaran tari yang menyenangkan terlihat dari respons siswa yang sangat bergairah dan aktif dalam merespon perintah guru. Salah satu pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan metode eksplorasi. Metode eksplorasi merupakan salah satu alternatif metode yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran tari pada materi tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan. Melalui metode eksplorasi, peran guru sangat penting dalam menggerakan daya kreasi tari pada siswanya.

PERPUSTAKAAN UNNES

Metode eksplorasi adalah cara pembelajaran tari yang bersifat penjajakan untuk menemukan suatu motif gerak maupun gerak tarian secara utuh (Jazuli, 2010:133). Adapun teknik pelaksanaan metode eksplorasi yaitu melalui pengamatan improvisasi gerak yang dilakukan oleh para siswa. Improvisasi adalah penciptaan secara mendadak tanpa dipikirkan lebih dahulu, suatu bagian esensial dari setiap seni kreatif.

Metode eksplorasi menurut Jazuli (2010 :144), terdiri dari bercerita, meniru, bermain, dan demonstrasi. Bercerita (mendongeng) mengandung tujuan untuk menambah pengalaman siswa, menarik perhatian siswa, menasehati siswa dan membantu siswa menerima materi yang diajarkan. Meniru merupakan hal yang paling mudah dilakukan guru dalam pembelajaran dan bersifat informatif, tetapi sangat bermanfaat untuk memberikan suatu pengenalan, penggambaran, dan pemahaman, sehingga memudahkan siswa menerima materi. Prinsip utama bermain adalah suasana santai dan bergembira. Demonstrasi dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan menirukan materi yang didemonstrasikan.

Jadi metode eksplorasi adalah metode pembelajaran yang di dalam pelaksanaannya, siswa mampu merespon dan mengembangkan kemampuan berekspresi secara spontanitas melalui gerakannya. Melalui penerapan metode pembelajaran eksplorasi, siswa tidak akan mengalami kejenuhan karena suasana belajar yang menyenangkan dan siswa aktif terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti diketahui bahwa siswa kelas I tahun pelajaran 2010/2011 SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang, pelaksanaan pembelajaran tari masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Pada materi gerak tari kreatif dari 26 siswa, siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 dengan presentase ketuntasan hanya mencapai 53,85%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 12 siswa dengan persentase 46,15%.

Rendahnya tingkat penguasaaan siswa terhadap pelajaran SBK materi gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan, disebabkan penyampaian materi gerak tari kreatif cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang mengaktifkan siswa dan lebih berpusat terhadap guru. Sementara siswa lebih termotivasi dan bersemangat bila diajak ikut aktif dalam sebuah proses karena akan memudahkan siswa mengingat serta memahami materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran tari pada materi gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan, akan dicoba dengan menerapkan metode eksplorasi. Diharapkan siswa tidak hanya memperoleh hasil belajar optimal saja, namun aktivitas belajar siswa juga meningkat. Dampak pengiringnya siswa mampu mengembangkan kreativitas dalam gerak tari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Gerak Tari Kreatif Melalui Metode Ekplorasi pada Siswa Kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang".

1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti menyusun rumusan dan pemecahan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

(1) Bagaimana penerapan metode ekplorasi, dalam meningkatkan aktivitas belajar materi gerak tari kreatif pada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang?

(2) Bagaimana penerapan metode eksplorasi dalam meningkatkan hasil belajar materi gerak tari kreatif pada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang?

(3) Bagaimana penerapan metode eksplorasi dalam pembelajaran materi gerak tari kreatif dalam meningkatkan performansi guru?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dipecahkan permasalahannya yaitu:

(1) Melalui penerapan metode eksplorasi dapat meningkatkan aktivitas belajar materi gerak tari kreatif pada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

(2) Melalui penerapan metode eksplorasi dapat meningkatkan hasil belajar materi gerak tari kreatif pada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

(3) Melalui penerapan metode eksplorasi pada pembelajaran SBK materi gerak tari kreatif dapat meningkatkan performansi guru di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran seni tari di SD. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SBK, khususnya seni tari.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini juga mempunyai tujuan khusus yang akan dicapai, yaitu:

(1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran SBK pada aspek seni tari, materi tari kreatif.

(2) Meningkatkan hasil belajar pembelajaran SBK pada aspek seni tari, materi tari kreatif.

(3) Meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran SBK pada materi gerak tari kreatif.

PERPUSTAKAAN UNNES

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfat bagi banyak pihak antara lain siswa, guru, dan sekolah. Manfaat yang akan diperoleh antara lain:

1.4.1 Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diperoleh bagi siswa dari penelitian ini, yaitu:

(1) Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada materi gerak tari kreatif.

(2) Meningkatnya hasil belajar siswa pada materi gerak tari kreatif.

(3) Meningkatnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran SBK pada aspek seni tari.

(4) Memudahkan siswa dalam belajar mata pelajaran SBK khususnya materi gerak tari kreatif.

1.4.2 Bagi Guru

Manfaat yang dapat diperoleh bagi guru dari penelitian ini, yaitu:

(1) Meningkatnya performansi guru pada materi gerak tari kreatif.

(2) Guru dapat mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran melalui metode eksplorasi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

(3) Tersedianya alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran SBK dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa serta performansi guru.

(4) Meningkatnya keterampilan guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengelola pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

1.4.3 Bagi Sekolah

(1) Memberikan kontribusi kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran SBK, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa serta performansi guru.

(2) Meningkatnya citra sekolah dalam pandangan masyarakat seiring dengan meningkatnya hasil belajar siswa, sehingga input sekolah menjadi bertambah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori yang akan dibahas antara lain tentang pengertian belajar, aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, karakteristik siswa sekolah dasar (SD), hakikat seni tari, karakteristik tari anak SD, tari kreatif, metode pembelajaran tari, metode eksplorasi, materi gerak kreatif kelas I SD, dan penerapan metode pembelajaran eksplorasi dalam pembelajaran tari kreatif.

2.1.1 Pengertian Belajar

Slameto dalam Kurnia (2007: 1-3), mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Hamalik (2008: 27), belajar adalah proses modifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian, belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Menurut Gagne dan Berliner dalam Anni, dkk (2007: 2), belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Lebih lanjut Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan

disposisi kecakapan manusia yang berlangsung dalam periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Slavin dalam Rifa'i (2009: 82), menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari pengertian-pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya dan tidak berasal dari proses pertumbuhan. Jadi, belajar adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang sengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Melalui belajar, siswa menjadi tahu, mampu dan terampil dalam melakukan sesuatu.

Siddiq, dkk (2008: 1.4-1.6), menyebutkan tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu proses, perubahan perilaku dan pengalaman.

(1)Proses

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati oleh orang lain, akan tetapi dirasakan oleh yang bersangkutan sendiri. Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa. Guru melihat dari kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan siswa, contohnya siswa bertanya, menanggapi, menjawab pertanyaan dari guru,

diskusi dan sebagainya. Itu semua adalah gejala yang nampak dari aktivitas mental dan emosional siswa.

(2) Perubahan perilaku

Hasil belajar akan nampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari kegiatan belajar. Pengetahuan dan keterampilannya akan bertambah, penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula.

Menurut para ahli psikologi, perubahan perilaku karena faktor kematangan, lupa dan minum-minuman keras bukan termasuk hasil belajar. Karena bukan perubahan dari hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan dan tidak terjadi proses mental emosional dalam beraktivitas.

(3) Pengalaman

Belajar adalah mengalami, dalam arti bahwa belajar terjadi karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah lingkungan di sekitar individu baik dalam bentuk alam sekitar maupun bentuk hasil ciptaan manusia. Lingkungan fisik dalam bentuk alam sekitar antara lain pantai, hutan, gunung, sungai, udara, air dan sebagainya. Lingkungan fisik dalam bentuk hasil ciptaan manusia yaitu buku, media pembelajaran, gedung sekolah, perabot sekolah dan sebagainya. Lingkungan sosial siswa di antaranya guru, orang tua, pustakawan, pemuka masyarakat dan sebagainya.

Belajar dapat dilakukan melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. Siswa yang melakukan eksperimen adalah contoh belajar dengan pengalaman langsung. Sedangkan siswa yang belajar dengan mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku adalah contoh belajar melalui pengalaman tidak langsung.

2.1.2 Aktivitas Belajar

Menurut Sugiharto (2011), aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan belajar siswa yang menimbulkan perubahan-perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Pengertian aktivitas belajar siswa menurut Slameto (2010: 36), adalah kegiatan siswa dalam berpikir dan berbuat, berupa kegiatan bertanya, mengajukan pendapat dan menimbulkan diskusi dengan guru. Dalam berbuat, siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari pelajaran yang diberikan oleh guru. Bila siswa menjadi partisipan yang aktif, maka ia mendapat pengetahuan itu dengan baik.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah suatu proses kegiatan belajar seperti berpikir, berbuat, bertanya, mengajukan pendapat dan diskusi yang menimbulkan perubahan kemampuan atau kecakapan siswa.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar diutamakan pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam pembelajaran, terciptalah situasi belajar aktif. Keaktifan belajar ditandai oleh

adanya keterlibatan siswa secara optimal, baik mental, intelektual, emosional, maupun fisik.

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran, merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Dalam pembelajaran, siswa tidak hanya aktif mendengarkan penjelasan guru, melakukan kreativitas gerak tangan dan kaki, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan guru, ketekunan siswa melaksanakan tugas dari guru, keberanian melakukan tiruan gerak hewan, ketertiban saat pembelajaran, ketepatan bermain gerak, kesungguhan saat penilaian, kemampuan menyimpulkan materi, kerapian merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

2.1.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Bentuk dari hasil belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan guru.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Menurut Hamalik (2008: 30), bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Seperti yang diungkapkan oleh Rifa'i (2009: 85), bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut bergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh

karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Sugandi (2007: 63), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil dari apa yang digali, dipahami dan dikerjakan siswa. Hasil belajar ini merefleksikan keleluasaan, kedalaman, dan kompleksitas yang digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti yang diukur menggunakan teknik penilaian tertentu setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan patokan, ukuran, atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Bloom dalam Rifa'i (2009: 86), menyatakan bahwa hasil belajar meliputi tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar. Diantaranya yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah sikap (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Rinciannya yaitu sebagai berikut:

(1) Ranah kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

(2) Ranah afektif

Berkaitan dengan hasil belajar berupa perasaan, sikap, minat, dan nilai. Mencakup kategori penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.

(3) Ranah psikomotor

Berkaitan dengan hasil belajar berupa kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Jadi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Pemahaman dalam belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Contoh hasil belajar dapat meningkat, karena dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan suatu metode yang tepat yaitu penggunaan metode eksplorasi dalam pembelajaran gerak tari kreatif. Dalam pembelajaran tari, ranah psikomotor lebih dominan karena pembelajaran dilakukan pada pengembangan gerak dan kreativitas siswa.

2.1.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Ada beberapa karakteristik anak usia sekolah dasar (SD) yang perlu diketahui para guru, agar lebih memahami keadaan siswa khususnya di tingkat SD.

Kurniawan (2011), menyebutkan bahwa ada beberapa karakteristik anak usia SD yang perlu diketahui oleh para guru, agar lebih mengetahui keadaan siswanya, khususnya di tingkat SD.

(1) Karakteristik yang pertama yaitu, senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan, terutama untuk kelas rendah. Guru hendaknya merancang metode pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya dan mengembangkan metode pembelajaran yang serius tapi santai.

(2) Karakteristik yang kedua yaitu senang bergerak. Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang metode pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

(3) Karakteristik yang ketiga yaitu anak senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan dan belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif). Hal ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk

membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

(4) Karakteristik yang keempat yaitu senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa.

Jadi, dalam proses pembelajaran guru hendaknya dapat merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu bermain, bergerak, senang dalam kerja kelompok dan melibatkan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

2.1.5 Hakikat Seni Tari

Pengertian seni menurut Latta dan Thompson (2011:14),

> *Art is a way of knowing what it is we actually believe. ...Knowing what our beliefs are requires confronthing ourselves, our fears, and our resistance to change... Arts making is a way to eksplore our imagination and begin to allow it to be more flexible, to learn how to see more options.*

Seni adalah cara untuk mengetahui apa yang kita percaya. Mengetahui apa keyakinan kita yang dibutuhkan untuk menghadapi diri kita sendiri, resistensi kita untuk berubah. Seni adalah cara untuk mengeksplorasi imajinasi kita dan mulai

untuk memungkinkan untuk menjadi fleksibel untuk belajar bagaimana melihat pilihan.

Seni dapat diartikan sebagai penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa orang, dilahirkan dengan perantaraan alat-alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera dengar (seni musik), indera pandang (seni lukis), atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari dan drama) (Bastomi, 1992:10). Sedangkan menurut Pamadhi (2008:1.4), seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni.

Tari merupakan salah satu cabang seni, dimana media untuk menunjukkan gerak tubuh. Tari mendapatkan perhatian besar dimasyarakat. Tari ibarat bahasa gerak yang diekspresikan manusia sebgai media komunikasi yang universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja dan pada waktu kapan saja. Haukin dalam Kusuma (2012) menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta. Menurut Soedarsono, tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis. Jadi, dapat disimpulkan seni tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus dengan estetika.

2.1.5.1 Unsur- Unsur Tari

Tari merupakan salah satu bentuk karya seni yang menggunakan media gerak agar dapat dinikmati keindahannya. Keindahan yang diciptakan terbentuk dari dua macam unsur dalam seni tari, yaitu unsur pokok/utama dan unsur pendukung tari. Unsur pokok/utama adalah unsur yang tidak boleh ditinggalkan dalam membuat

sebuah tarian. Sedangkan unsur pendukung adalah unsur yang sifatnya untuk mendukung dalam pembuatan atau pertunjukan tari. Dimana antara unsur pokok/utama dengan unsur pendukung saling berkaitan satu sama yang lain dan tidak bisa dipisahkan. Perpaduan unsur tersebut sebagai pendukung menjadi dasar penilaian hasil dari pantulan logika, estetika, dan praktek.

2.1.5.2.1 Unsur pokok tari

Ada beberapa unsur utama untuk menyusun sebuah tarian yang indah dan ritmis. Diantara unsur utama tari harus saling mendukung dan tidak boleh ditinggalkan salah satunya. Berikut ini adalah unsur-unsur utama tari:

(1) Gerak

Manusia hidup identik dengan gerak, oleh karena itu gerak merupakan pencerminan dari adanya suatu aktivitas kehidupan.Gerak sebagai aktivitas kehidupan manusia erat dengan unsur ruang, semakin sempit ruang yang ada semakin terbatas gerak yang dapat dilakukan dan begitu juga sebaliknya semakin luas semakin leluasa gerak yang dapat dilakukannya.

Dalam seni tubuh digunakan sebagai media untuk mengungkapkan gerakan-gerakan yang mencerminkan perasaan, imajinasi dan gagasan dari penciptanya. Dari uraian diatas dapat disebutkan bahwa unsur utama tari adalah gerak. Gerak dalam tari ditimbulkan dengan adanya tenaga yang memerlukan ruang dan membutuhkan waktu pada saat proses gerak berlangsung. Gerak tari selalu melibatkan anggota badan manusia seperti: jari tangan, pergelangan tangan, siku-siku, muka dan

PERPUSTAKAAN UNNES

kepala, bahu, leher, lutut, pergelangan kaki, jari kaki, dada, perut, lambung, mata, alis, mulut dan hidung (Purwatiningsih, 2002 : 31). Jadi gerak tari merupakan proses *stilirisasi* (digayakan) dan *distorsi* (pengubahan).

(2) Tenaga (*energy*)

Tenaga merupakan hal yang penting untuk mewujudkan suatu gerak. Gerak yang ditimbulkan oleh tenaga digunakan untuk kekuatan melakukan suatu gerak mengawali, mengendalikan dan menghentikan gerakan berdasarkan emosional atau rasa yang penuh pertimbangan. Dengan demikian, akan dapat memenuhi gerak tari yang sesuai dan selaras, sehingga mempengaruhi kualitas dari gerakan (Muryanto, tanpa tahun:13). Kebutuhan gerak tari ini meliputi volume gerak, kuat lemahnya gerak, panjang pendeknya gerak, cepat lambatnya gerak, lebar dan sempitnya ruang.

Menurut (Rachmi, 1992:6.8), ada tiga aspek pengaruh tenaga terhadap gerakan yaitu intensitas, intensitas adalah banyak sedikitnya penggunaan tenaga, sehingga menghasilkan tingkat ketegangan. Contohnya seperti intensitas melakukan gerakan terbang pada tari Kupu-kupu, lebih kecil dari pada melakukan gerakan melompat pada tari Kelinci; aksen/tekanan, aksen adalah perubahan penggunaan tenaga yang dilakukan secara tiba-tiba dan kontras. Contohnya seperti pada tari Kupu-kupu, waktu gerakan terbang dengan gemulai dan ketika lari kecil bersamaan dengan gerakan terbang seakan-akan terbang dengan cepat;

kualitas, kualitas adalah efek gerak yang diakibatkan oleh cara penggunaan atau penyaluran tenaga. Contohnya seperti gerak mengayun, gerak menahan, dan gerak bergetar.

(3) Ruang (*space*)

Ruang merupakan dimensi panjang, lebar, yang berfungsi sebagai tempat, sekaligus unsur dalam mengungkapkan bentuk gerak. Unsur pokok yang menentukan terwujudnya suatu gerak yang disebut juga sebagai desain ruangan. Pengaturan dan penugasan ruang agar dapat selaras harus mengetahui kondisi ruang tempat berlatih. Jadi, penari bergerak semata-mata karena adanya ruangan. Menurut Rachmi (2008:6.10), ruang dalam tari ada dua macam yaitu ruang yang diciptakan oleh penari disebut juga pola lantai yaitu ruang yang langsung berhubungan dengan penari, yaitu batas paling jauh yang dijangkau oleh tangan dan kaki penari; ruang pentas adalah dimana penari melakukan gerak dalam wujud ruang secara nyata atau sebenarnya. Contohnya seperti panggung dan arena. Ruang pentas sendiri meliputi unsur garis, volume, arah, level dan fokus. Garis adalah kesan yang ditimbulkan setelah penari membentuk garis tubuh diluar garis tubuhnya (diagonal dan zig-zag); volume adalah kapasitas atau jangkauan gerak yang tergantung pada ruangan yang digunakan penari untuk menari (langkah kedepan, kesamping dan kebelakang); arah adalah arah hadap penari ketika melakukan gerakan; level adalah tinggi rendahya penari pada saat melakukan gerakan tari; fokus adalah sudut

pandang suatu perfektif penonton yang dilakukan dalam melakukan tarian.

(4) Waktu (*time*)

Waktu adalah rangkaian yang diperlukan seorang penari mengungkapkan bentuk-bentuk suatu gerakan tari diatas panggung atau ruang tertentu. Ruang dalam arti tempat dan media tubuh, sehingga tercapai ungkapan bentuk dan perpaduan gerak dalam waktu dan tempo tertentu. Rata-rata dalam menari durasi waktu yang digunakan mencapai 5 sampai 10 menit. Untuk tari anak-anak durasinya tidak sampai lebih dari 5 menit.

Menurut Pekerti (2008: 5.25), ada tiga hal yang berkaitan dengan gerakan penari yaitu sebagai berikut cepat lambatnya (tempo) penari dalam melakukan gerak dari masing-masing anggota tubuh akan menimbulkan kesan dinamis pada gerak tari; panjang pendeknya ketukan (ritme) penari dalam melakukan gerak tari agar enak dipandang; lamanya (durasi) penari melakukan gerakan tari. Dengan adanya penugasan unsur gerak meliputi aspek tenaga, ruang dan waktu, maka akan tercapai apa yang dinamakan wiraga, wirama, dan wirasa.

2.1.5.2.2 Unsur Pendukung Tari

Menurut Purwatiningsih (2002:33), unsur pendukung tari terdiri dari:

(1) Tata rias (*make up*)

Tata rias (*make up*) berarti mempersiapkan seorang pelaku aktor atau aktris dengan perhiasan seperti : pakaian, rambut, serta memoles

cat atau bedak pada wajah**.** Tata rias merupakan hal utama yang diperhatikan oleh penonton untuk mengetahui siapa penarinya dan siapa tokoh/pemerannya. Tata rias berfungsi sebagai pengubah karakter dan ekspresi wajah penari, yang harus dilaksanakan sebagaimana mestinya. Tata rias bukan sekedar membuat penari supaya lebih cantik dan tampan, akan tetapi membantu merubah wajah penari sesuai peranan yang dibawakan penari dan menambah daya tarik penampilan.

Ada dua macam bentuk tata rias yaitu tata rias panggung terbuka dan tata rias paggung tertutup. Tata rias panggung tertutup dianjurkan lebih tegas, lebih tebal dan terlihat garis-garisnya karena penonton melihat dari jarak jauh. Tata rias panggung terbuka tidak harus tebal melainkan terlihat halus dan rapi, karena penonton cenderung melihat dari jarak dekat.

Pada intinya tata rias dalam pertunjukan tari harus mencerminkan karakter tokoh/peran, rapi dan bersih, jelas garis-garis yang dikehendaki dan ketepatan pemakaian desain rias.

(2) Tata busana

Tata busana disebut juga dengan kostum, yaitu pakaian yang dikenakan penari yang disesuaikan dengan kebutuhan tariannya. Fungsi tata busana adalah untuk mendukung isi atau tema tari dan untuk memperjelas peranan-peranan dalam suatu sajian tari. Tata busana

dikatakan berhasil apabila mampu memberikan bobot yang sama dengan unsur-unsur yang lainnya.

Pemakaian tata busana juga dapat mencerminkan identitas/diri khas dari suatu daerah pada tari tradisional, sekaligus dapat menunjukkan dari mana asal daerah tarian tersebut. Contohnya saja kostum warna mencolok seperti merah, kuning, hijau biasanya dipakai oleh penari dari daerah pesisir utara. Sedangkan kostum warna kalem seperti coklat, hitam, putih biasanya dipakai oleh penari dari pedesaan.

(3) Tema

Tema merupakan rangkaian dari awal hingga akhir penampilan yang dapat dicerna lewat ungkapan bentuk gerak tari. Semua jenis tari baik tradisional atau klasik maupun kreasi mempunyai tema percintaan; kepahlawanan; pergaulan; gembira atau pantomime.

Penampilan tari ditinjau dari segi tema dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bersifat tematik dan nontematik. Tari tematik adalah sebuah tarian yang mengutamakan dan menonjolkan isi. Tari ini berorientasi pada cerita yang disajikan dapat dipahami penonton. Dalam penyajiannya akan dijumpai beberapa tema yang disajikan diantaranya sebagai berikut tema baik buruk; tema kebahagian dan kesedihan, tema patriotik pengkhianatan; tema kekecewaan; tema kekerdilan. Tari nontematik adalah tari yang lebih mengedepankan kesempurnaan tampilan dari pertunjukan. Keberhasilannya tergantung teknik, musikalitas, kondisi fisik yang prima dan penguasaan teknik.

(4) Tempat Pentas

Tempat pentas adalah suatu ruang yang digunakan penari untuk melakukan kegiatan tari. Tempat pentas ada dua macam yaitu tempat pentas tertutup adalah dimana pertunjukan dilakukan di ruang tertutup seperti di dalam gedung yang disertai dengan panggung (panggung tertutup). Tempat pentas terbuka adalah ruang untuk menari yang tidak tertutup dan bisa dilihat dari penjuru arah, seperti tanah lapang, halaman, panggung terbuka, dan pendopo.

Metode panggung untuk pentas tarian juga bermacam-macam seperti *Proscenium* biasanya penonton hanya bisa menonton dari depan saja; tapal kuda (bentuknya seperti tapal kuda), penonton bisa melihat dari samping kanan, depan dan samping kiri; pendopo hampir sama seperti tapal kuda, hanya letaknya lebih tinggi.

(5) Iringan

Iringan/musik adalah suara yang digunakan untuk mengiringi tarian sebagai ungkapan emosi dan penguat ekspresi seorang penari. "Musik dikenal dapat membangkitkan emosi yang kuat pada masyarakat dan emosi dapat diekspresikan melalui gerakan tubuh. Jadi tidak mengherankan bila gerakan tari bisa melambangkan kepribadian seseorang," ujar Dr Geoff Luck dari*University of Jyvaskyla* di Finlandia

Pada pertunjukan tari dibagi lagi menjadi dua yaitu sebagai musik internal dan musik eksternal. Musik internal adalah musik yang berasal dari diri penari sendiri dan bukan dari alat musik. Contohnya seperti

tepukan tangan, hentakan kaki dan suara dari mulut. Musik ekstrernal adalah musik yang berasal dari suara alat musik modern maupun tradisional. Contohnya seperti piano, gitar, rebana, seruling dan lain-lain.

Fungsi iringan dalam sebuah tarian ada tiga yaitu sebagai pengiring tari, mengiringi tarian dari awal sampai akhir; sebagai pemberi suasana tari, yaitu untuk memberi suasana gembira, sedih, tegang, romantik dan sebagainya; sebagai ilustrasi atau pengantar tari, yaitu memberikan gambaran dimana tarian itu berada atau terjadi.

Macam iringan untuk mengiringi sebuah tarian dibagi menjadi dua yaitu iringan langsung (*live*) dan iringan tidak langsung. Iringan langsung *(live)* adalah musik yang bersumber langsung dari alat musik dan langsung mengiringi penari saat menari. Iringan tidak langsung adalah musik yang berasal dari hasil rekaman seperti kaset *tape recorder* dan kaset VCD.

(6) Tata Lampu

Tata lampu biasa disebut dengan *lighting* adalah bentuk penyinaran yang ada di atas panggung pada saat pertunjukan tari berlangsung. Tata lampu diperlukan pada saat pertunjukan tari pada malam hari dan di panggung tertutup. Dalam sebuah pertunjukan tari, tata lampu sangat diperlukan untuk menentukan suasana yang ditampilkan.

PERPUSTAKAAN UNNES

Sebuah penataan lampu dikatakan berhasil apabila dapat memberikan konstribusi kepada obyek-obyek didalam pentas, sehingga apa yang ada di pentas menjadi tampak lebih hidup dan mendukung penyajian tari. Pentingnya kemampuan dan kepekaan dalam mengolah warna efek warna-warna yang dikehendaki dalam sebuah pertunjukan akan lebih menarik yaitu warna merah biasanya digunakan dalam suasana marah/tegang; warna ungu atau biru untuk suasana sedih dan mencekam; warna kuning agak putih untuk suasana gembira atau kebahagiaan.

(7) Tata Suara

Penataan suara pada prinsipnya hampir sama dengan penataan musik pengiring. Perbedaanya terletak pada waktu pementasan di panggung. Kalau musik pengiring selalu diperdengarkan dari awal sampai akhir, namun kalau dalam tata suara diperdengarkan dalam waktu tertentu saja. Contohnya suara petir, suara ombak, suara orang sedang berjalan, suara klakson mobil dan masih banyak lagi.

Sebuah penataan suara dikatakan berhasil apabila dapat menjadikan jembatan komunikasi antara pertunjukan dengan penonton, artinya penonton dapat mendengar dengan baik dan jelas tanpa gangguan apapun sehingga terasa nyaman.

(8) *Property*/perlengkapan tari

Pertunjukan tari tidak akan terlepas dari perlengkapan dan selalu membutuhkan. Perlengkapan tari adalah alat yang dibawa atau

diperlukan pada saat menari. Contohnya seperti *keris,* pedang*, tameng*, payung, boneka, *cundrik, gendewa*, anak panah dan masih banyak lagi. Perlengkapan juga tidak terlepas dari kostum tari, karena sering disatu padukan antara satu dengan yang lain. Sedangkan perbedaan antara kostum dan perlengkapan adalah kostum dipakai dan selalu melekat pada tubuh penari dari pertunjukan awal sampai akhir. Sedangkan perlengkapantari hanya sekedar dibawa saja, bisa dilepaskan dan diambil kembali.

Perlengkapan tari yang baik adalah dimana perlengkapan itu bisa bersatu padu dan membawa penampilan penari menjadi menari oleh penonton. Permainan dalam membawa perlengkapan tari, seorang penari harus bisa sepenuhnya dari awal sampai akhir pertunjukan.

2.1.6 Karakteristik Anak SD

Anak-anak usia SD (6-12 tahun) merupakan masa dimana anak-anak terlibat dengan dua dunia yaitu dunia bermain dan belajar. Maka seorang guru perlu memahami sifat khas yang dimiliki siswa baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Jadi, seorang guru dituntut memahami perkembangan tugas apa yang perlu dilakukan anak pada masa usia SD, sehingga guru dapat memperlakukan anak dengan tepat dalam proses pembelajaran.

Pengetahuan guru tentang karakteristik, fase dan perkembangan tugas anak usia SD sangat diperlukan untuk pembelajaran pendidikan seni tari di kelas. Hal ini dikarenakan dengan mamahami karakteristik, fase dan perkembangan tugas

anak usia SD, guru dapat memberikan tugas sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

2.1.6.1 Karakteristik Tari Anak SD

Menurut Piaget dalam Fatimah (2006: 4), perkembangan kognitif anak usia 7-11 tahun, anak sudah dapat melakukan yang kongkret. Ia memulai mengembangkan tiga macam operasi berfikir, yaitu identifikasi (mengenali sesuatu), negasi (mengingkari sesuatu) dan reprokrasi (mencari hubungan timbal balik antara beberapa hal).

Menurut Purwatiningsih (2002:77), karakteristik tari anak sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu karakteristik tari anak kelas rendah dan karakteristik tari anak kelas tinggi.

2.1.6.1.1 Karakteristik tari anak kelas rendah

Karakteristik tari anak kelas rendah yaitu tema, bentuk gerak dan bentuk iringan.Tema pada anak kelas rendah senang menirukan sesuatu yag dilihatnya misal gerak hewan. Bentuk gerak untuk anak kelas rendah tidak sulit dan sangat sederhana yang menggambarkan kegembiraan yaitu gerakan yang lincah. Bentuk iringan dan nyanyian yang mudah di ingat oleh anak.

2.1.6.1.2 Karakteristik Tari anak kelas tinggi

Karakteristik tari anak kelas tinggi yaitu tema, bentuk gerak dan bentuk iringan. Tema biasanya yang berhubungan dengan lingkungan sosial dan cerita tentang kehidupan sosial.Bentuk gerak anak SD kelas tinggi memiliki kemampuan

melakukan gerak yang lebih bervariasi.Bentuk iringan anak SD kelas tinggi mengekspresikan gerak tarinya dengan suasana garapan atau temanya.

Jadi, karakteristik tari anak kelas rendah yaitu tema senang menirukan sesuatu yang dilihat, bentuk iringan tari dan nyanyian yang mudah diingat oleh siswa. Sedangkan karakteristik tari anak kelas tinggi, tema berhubungan dengan kehidupan sosial dan bentuk gerak lebih bervariasi.Maka, dalam proses pembelajaran tari harus disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik siswa sesuai tingkatannya, sehingga pembelajaran dapat diserap dengan baik.

2.1.7 Materi Gerak Tari Kreatif Kelas I

(1) Gerak berpindah tempat pada hewan

Anggota tubuh hewan banyak melakukan gerak, ada gerak di tempat dan gerak berpindah tempat. Gerak berpindah tempat dilakukan oleh kaki, antara lain melangkah kedepan, melangkah kebelakang melangkah samping kanan dan melangkah samping kiri.

(2) Gerak tari menurut tingkatan

Gerak berpindah tempat bermacam-macam, ada yang dilakukan dengan tingkat tinggi dan tingkat rendah.

(3) Gerak tari sesuai iringan bunyi

Suara manusia atau yang bersumber dari tubuh merupakan bunyi alam. Macam-macam suara ada jeritan, tangisan dan nyanyian. Nyanyian dapat digunakan sebagai iringan tari.

PERPUSTAKAAN UNNES

(4)Melakukan gerak kreatif (gerak hasil ciptaan sendiri)

Membuat gerakan tari yang diiringi lagu yang dinyanyikan. Syair lagu dapat membantu membuat gerakan pada tari.

2.1.8 Tari Kreatif

Menurut Autard dalam Jazuli (2010:132), menegaskan bahwa tari pendidikan atau tari kreatif memiliki karakteristik yang penting bagi proses pembelajaran tari yang bermakna. Pembelajaran tari yang bermakna mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan individu siswa dalam perasaan dan gerak tarinya.

Tari kreatif seperti yang dikemukakan oleh Aisah (2011) adalah tarian yang dimainkan dengan pencarian ide-ide gerak dan alat yang penuh nilai-nilai dan norma-norma yang berguna bagi anak-anak. Nilai-nilai dan norma-normaberguna untuk memahami dan mencari keseimbangan gerak hasil pencarian menurut kemampuan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

Kegiatan kreatif dalam tari merupakan kegiatan yang mengarah pada penciptaan baru, memberikan interpretasi pada bentuk-bentuk tarian lama dan mengadakan inovasi sesuai tuntutan zaman (Jazuli, 1994:108). Menurut Jazuli (1994:109), ada beberapa kriteria bagi orang yang dapat dikatakan kreatif, diantaranya sebagai berikut peka terhadap lingkungan; selalu tanggap terhadap rangsangan sensoris; teliti dalam mengamati sesuatu; sadar dan penuh rasa ingin tahu; bersikap tegas terhadap sesuatu yang tidak disukai maupun yang disukai; bersikap terbuka dan peka terhadap sesuatu yang menarik; senantiasa ingin mencoba sesuatu yang baru dan mengutamakan orisionalitas (keaslian); bersikap

bebas dalam mengamati, menganalisis/berpikir dan bertindak. Jadi, seseorang dapat dikatakan kreatif apabila peka, tanggap, teliti, penuh rasa ingin tahu, tegas dan bersikap bebas dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukannya.

2.1.9 Metode Pembelajaran Tari

Menurut Broto (2009), dalam pembelajaran tari para guru tari mempunyai berbagai cara mengajar. Metode-metode pembelajaran yang bisa dipilih oleh guru dalam mengajarkan tari antara lain:

(1) Metode Refleksi

Melalui metode refleksi ini para siswa menirukan guru melakukan gerak tari. Guru menari didepan, siswa mengikuti di belakangnya. Proses ini berlangsung terus bersamaan dengan musik iringannya, pada waktu itu belum ada tape, sehingga latihan diulang-ulang bersamaan dengan musik hidup yang dilakukan oleh anggota karawitan.

(2) Metode Hitungan

Dalam pelaksanaan metode hitungan ini dilakukan dengan cara memberikan hitungan-hitungan pada setiap gerakan. Ada beberapa pola hitungan yang pernah dilakukan olah para pengajar tari, antara lain: hitungan sesuai dengan metrum lagu; hitungan yang hanya sekedar untuk menghitung beberapa lama gerak tersebut harus dilakukan; hitungan sebagai pembimbing irama gerak tari.

(3) Metode Keprak

Metode keprak ini dilakukan dengan cara memberikan tekanan-tekanan tertentu pada pola keprakan (*drodogan*) pada setiap gerak tari. Keprakan dengan pola yang berbeda-beda sebagai isyarat sebagai berikut: dimulainya gerak tari; diakhirinya gerak tari; dan mengiringi perjalanan gerak tari

(4) Metode Lelagon

Melagukan musik iringan pada saat mentransformasikan gerak tari ternyata memberikan daya tarik tersendiri. Metode seperti ini dahulu sering digunakan untuk proses pembelajaran solah bawa. Karena pada dasarnya solah bawa ini adalah menginterpretasikan arti syair lagu secara sederhana dan mendekati kenyataan, misalnya menggambarkan tentang Kupu-kupu, Kuda, raksasa dan yang lainnya.

(5) Metode Interaktif

Para siswa mendengarkan lagu musik iringan tari yang sedang dipelajari secara terus menerus membuat ya menjadi peka terhadap kekuatan musikal. Mereka diberikan kesempatan untuk mendengarkan musik dalam posisi diam tetapi seolah-olah seperti sedang menari. Metode yang lain adalah mereka diputarkan musik-musik instrumental dan direspon dengan gerak tari secara spontan/improvisasi. Kegiatan semacam ini merupakan salah satu cara untuk membangun refleksi motorik maupun sentuhan keindahan pada dirinya untuk dapat lahir melalui eksplorasi spontanitasnya. Tingkat emosional dan intelegensi

para siswa akan nampak lebih jelas pada proses interaktif ini. Namun demikian tipe ekstrafer juga akan lebih mudah menyesuaikan diri daripada tipe instrafer. Metode interaktif adalah upaya menumbuh kembangkan kepribadian siswa untuk mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya, berani dan paham terhadap potensi dirinya.

(6) Metode Kombinasi

Metode ini yaitu menggabungkan dari semua metode tari untuk dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar menari adalah sangat penting. Metode kombinasi sangat efektif digunakan guru dalam mengajarkan tari, karena memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

(7) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu metode yang digunakan guru untuk memberikan gambaran atau contoh gerakan kepada siswa. Jadi, posisi guru dalam memberikan contoh ada di depan kelas dan posisi siswa di belakang guru. Siswa disini tidak menirukan sang guru dalam mempraktekkan gerakan yang dicontohkan guru, tetapi hanya sekedar menonton saja. Penggunaan metode ini seolah-olah hanya guru saja yang aktif, namun siswa menjadi tidak aktif dikarenakan siswa tidak ikut serta dalam bergerak.

(8) Metode Drill-resitasi

Metode drill-resitasi adalah metode yang digunakan untuk mengadakan pengulangan gerakan. Biasanya metode ini banyak

digunakan para guru sekolah untuk mengajarkan tari yang susah gerakannya, dimaksudkan agar siswa cepat mengingat dan menghafal gerakan. Jadi, dengan memutarkan musik dan mengulang berkali-kali gerakan, akan menjadikan siswa secepatnya menangkap apa yang diajarkan oleh guru.

Akan tetapi, metode ini sangat melelahkan bagi seorang guru dalam mengajarkan tarian. Karena akan menguras stamina guru untuk bergerak dalam memberikan contoh dan memutarkan musik secara berulang-ulang.

(9) Metode SAS (Struktur Analisis Sintesis)

Metode SAS dalam pelaksanaannya hampir sama seperti pelaksanaan metode drill-resitasi, yaitu pada intinya adalah mengulang gerakan-gerakan yang dianggap lebih susah seperti dari gerakan yang lain. Biasanya metode ini digunakan dalam mengajarkan tari klasik gaya Surakarta dan Yogyakarta. Gerakan tari klasik tersebut banyak ditemukan gerakan yang susah seperti gerakan inti. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mengulang gerakan inti yang lebih susah dari pada gerakan penghubungnya.

(10) Metode Eksplorasi

Penggunaan metode eksplorasi gerak manusia dan binatang sangat baik untuk dikembangkan dalam pembelajaran seni tari, di mana selama ini pembelajaran seni tari di sekolah banyak menjadi masalah bagi guru seni, khususnya bagi guru seni yang tidak berdasar seni tari.

Penyampaian materi tari cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa dan lebih berpusat terhadap guru. Dalam pembelajaran, siswa hanya mendengar, melihat dan menghafalkan gerak yang dicontohkan oleh guru. Sementara siswa lebih termotivasi dan bersemangat bila diajak ikut aktif dalam sebuah proses sehingga siswa dapat berapresiasi dan berekspresi.

Penyampaian aspek apresiasi dan ekspresi bisa disampaikan dalam waktu yang bersamaan, bukan dalam waktu yang berbeda, karena pada kenyataannya lebih efektif bila dua aspek tersebut disampaikan secara bersama dan berkesinambungan. Siswa lebih mudah memahami karena langsung menerapkannya dalam tindakan, dan pengalaman eksplorasi akan memberikan rangsangan untuk memperoleh ide kreatif yang nantinya akan diekspresikan dalam bentuk gerak. Menurut Jazuli (2010:144), metode eksplorasi terdiri dari bercerita, meniru, bermain dan demonstrasi.

Dari beberapa pemaparan metode pembelajaran tari, peneliti memilih menggunakan metode eksplorasi. Metode eksplorasi diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mengembangkan penciptaan tarian baru sehingga aktivitas dan hasil belajar tari disekolah dapat meningkat.

2.1.9.1 Metode Eksplorasi

Pembelajaran tari adalah proses pembelajaran yang senantiasa mengutamakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, komunikatif dan

estetis. Dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, komunikatif dan estestis mampu mengembangkan kepribadian siswa terutama berkaitan dengan niai-nilai kepercayaan diri, kepedulian, toleransi dan nilai tanggung jawab (Jazuli, 2010:136).

Pembelajaran tari menyenangkan terlihat dari respons siswa yang sangat bergairah dan aktif merespon perintah guru.Salah satu pembelajaran menyenangkan yaitu dengan metode eksplorasi. Metode eksplorasi adalah cara pembelajaran tari yang bersifat penjajakan untuk menemukan suatu motif gerak maupun gerak tarian secara utuh(Jazuli, 2010:133). Adapun teknik pelaksanaan eksplorasi melalui pengamatan improvisasi gerak yang dilakukan oleh para siswa. Improvisasi adalah penciptaan secara mendadak tanpa dipikirkan lebih dahulu, suatu bagian esensial dari setiap seni kreatif. Penggunaan metode eksplorasi gerak manusia dan hewan sangat baik untuk dikembangkan dalam pembelajaran seni tari, dimana selama ini pembelajaran seni tari di sekolah banyak menjadi masalah bagi guru seni, khususnya bagi guru seni yang tidak mempunyai dasar seni tari.

Penyampaian materi tari cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa dan lebih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran, siswa hanya mendengar, melihat dan menghafalkan gerak yang dicontohkan oleh guru. Akibatnya siswa pasif dan sulit untuk menumbuhkan kesadaran terhadap nilai budaya (apresiasi) serta pengungkapan suatu gerak (ekspresi). Sementara siswa lebih termotivasi dan bersemangat bila diajak ikut aktif dalam sebuah proses. Penyampaian aspek apresiasi dan ekspresi bisa disampaikan dalam waktu yang bersamaan, bukan dalam waktu yang berbeda, karena pada kenyataannya

lebih efektif bila aspek apresiasi dan ekspresi disampaikan secara bersama dan berkesinambungan. Siswa lebih mudah memahami, karena langsung menerapkannya dalam tindakan dan pengalaman eksplorasi akan memberikan rangsangan untuk memperoleh ide kreatif yang nantinya akan diekspresikan dalam bentuk gerak. Menurut Jazuli (2010:144), metode eksplorasi terdiri dari bercerita, meniru, bermain dan demonstrasi.

2.1.7.1.1 Bercerita (mendongeng, bertutur kata)

Bercerita dilakukan secara lisan yang disertai dengan gerakan yang melibatkan tangan, kaki, kepala, badan dan mimik wajah sesuai dengan ceritanya. Bercerita mengandung tujuan untuk menambah pengalaman siswa, menarik perhatian siswa, menasehati siswa dan mempermudah siswa menerima materi.

2.1.7.1.2 Meniru

Meniru merupakan gerakan yang paling mudah guru dalam pembelajaran dan bersifat informatif tetapi sangat bermanfaat untuk memberikan pengenalan, penggambaran dan pemahaman, sehingga memudahkan siswa menerima materi.

2.1.7.1.3 Bermain

Prinsip utama bermain adalah suasana santai dan bergembira. Oleh karena itu, sangat bermanfaat untuk mengkondisikan siswa agar tidak tegang, menciptakan suasana menyenangkan dan mempermudah siswa menerima materi.

2.1.7.1.4 Demonstrasi

Demonstrasi dapat memudahkan siswa menguasai materi, sehingga dapat memupuk motivasi dan rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, mampu memberikan pengalaman siswa (melihat,

mendengarkan, memeragakan dan merasakan). Perilaku guru dalam menggunakan demonstrasi yaitu :

(1) Ketika hendak memulai kegiatan menari, guru melakukan demonstrasi sambil mengarahkan siswanya untuk memperhatikan dan kemudian melakukan gerakan yang telah didemonstrasikan.

(2)Memberi pengertian terhadap masing-masing gerakan bagian tubuh dapat berbentuk indah dan tercapai dengan baik.

Agar siswa bisa menjaga pemahamannya terhadap tarian yang diberikan, guru memberikan contoh gerakan perbagian. Kemudian baru menyatukan gerakan sesuai iringan musiknya.

Penerapan metode eksplorasi diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan penciptaan tarian baru. Keaktifan siswa dalam menciptakan tarian baru diharapkan dapat meningkakan aktivitas dan hasil belajar tari disekolah.

2.1.10 Penerapan Metode Pembelajaran Eksplorasi dalam Pembelajaran Gerak Tari Kreatif

PERPUSTAKAAN UNNES

Penerapan metode eksplorasidalam pembelajaran SBK materi gerak tari kreatif yaitu sebagai berikut:

2.1.10.1 Persiapan Pembelajaran

Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

(1) Merancang rencana pembelajaran sesuai materi.

(2) Membuat cerita sesuai dengan tema tari.

(3) Menyiapkan lagu yang sesuai tema tari.

(4) Membuat gerak tari kreatif.

(5) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

(6) Menyusun instrumen berupa soal.

2.1.10.2 Proses Pembelajaran

Beberapa kegiatan dalam proses pembelajaran, antara lain yaitu:

(1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran.

(2) Guru menyiapakan cerita berdasarkan materi tari dan lembar pengamatan untuk penilaian.

(3) Pada awal pembelajaran, guru melakukan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(4) Guru melakukan apersepsi.

(5) Penerapan langkah-langkah metode pembelajaran eksplorasi, yaitu guru membacakan cerita menarik sesuai dengan tema dan kemudian siswa diminta untuk mengembangkan cerita yang bersumber dari lingkungan sekitar; guru mengamati respon siswa; guru meminta siswa untuk maju kedepan menirukan gerak tari; guru dan siswa bermain dengan menyanyikan lagu sesuai tema; guru mendemonstrasikan gerak tari per bagian; siswa mengikuti gerak yang dilakukan guru dengan bermain.

2.1.10.3 Akhir Pembelajaran

Siswa mendemonstrasikan gerakan yang telah diajarkan guru; guru dan siswa menyatukan gerakan keseluruhan dengan iringan musik. Jadi penerapan metode

eksplorasi dalam pembelajaran SBK materi gerak tari kreatif diawali dari persiapan, kemudian proses dan akhir pembelajaran.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian tentang penggunaan metode eksplorasi pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Salah satu penelitian yang sejenis yaitu penelitian yang berjudul "Model Pembelajaran Tari Pendidikan Pada Siswa SD/MI Semarang", oleh M.Jazuli.

Hasil penelitian yang dilakukan dari tiga SD (SD Negeri Karangjati 03 dan 04 Bergas dan SD Negeri Gedanganak) yaitu bahwa metode pembelajaran tari pendidikan pada siswa SD/MI dengan penerapan metode eksplorasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari penelitian Jazuli, ditemukan hasil bahwa adanya metode eksplorasi dapat menunjukkan aspek interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa menjadi lebih aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan dengan dengan judul "Aplikasi Metode Pembelajaran Tari Pendidikan di SD Nilem Bandung", oleh Heni Komalasari. Penelitian dilakukan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran serta tingkat kreativitas siswa materi tari saman SD Nilem II Bandung. Populasi SD Nilem Bandung terdiri dari 3 kelas rendah, 3 kelas tinggi dan sampel yang diambil adalah satu kelas tinggi yaitu kelas IV berjumlah 30 orang. Data rata-rata siswa yang diperoleh sebelum ujicoba metode pembelajaran tari pendidikan yaitu 6,15

dari aspek kreativitas siswa. Setelah proses ujicoba metode tari pendidikan beberapa aspek indikator dalam pengembangan kreativitas meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 8.

Penelitian-penelitian di atas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran salah satunya metode eksplorasi pada mata pelajaran tari. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ternyata metode eksplorasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun telah banyak penelitian tentang penggunaan metode eksplorasi, tetapi dalam penelitian tersebut masih ada kekurangan. Penelitian tersebut, hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Maka, dalam penelitian tindakan kelas, peneliti mencoba menggunakan metode eksporasi, tidak hanya untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar siswa dan performansi guru pada materi gerak tari kreatif melalui metode ekplorasipada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

2.3 Kerangka Berfikir

Mata pelajaran SBK di SD meliputi seni rupa, seni musik dan seni tari. Ketiga cakupan materi dalam SBK, guru harus membelajarkannya. Pada aspek seni tari, pembelajarandi SD hanya difokuskan pada unsur “gerak” saja.Maka, guru harus mampu mengidentifikasi gerak-gerak tari yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SD.

Pembelajaran SBK khususnya seni tari cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang memperhatikan keaktifan siswa dan lebih berpusat pada guru, sehingga tidak mampu menjembatani kesenjangan materi yang abstrak

dengan kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran, siswa hanya mendengar, melihat dan menghafal gerak yang dicontohkan oleh guru. Akibatnya, materi seni tari yang diterima siswa cenderung verbalistik dan pembelajaran hanya didominasi guru, siswa menjadi pasif dan tidak mempunyai keberanian untuk mengekspresikan gerak yang siswa inginkan, serta interaksi antarsiswa kurang terbangun. Selain itu, siswa menjadi kurang tertarik dan kurang berminat mempelajari seni tari.

Berpijak pada permasalahan dalam pembelajaran seni tari tersebut, maka perlu adanya suatu inovasi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru perlu menciptakan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, membangkitkan minat dan perhatian siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran seni tari.

Metode pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari salah satunya yaitu metode eksplorasi. Melalui metode eksplorasi, diharapkan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, komunikatif dan estetis karena selama pembelajaran siswa terlibat langsung dan mengalami sendiri apa yang dipelajari. Siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Melalui metode eksplorasi, siswa akan menemukan suatu motif gerak tarian secara utuh.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

(1) Penerapan metode eksplorasi, dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran SBK materi tari kreatif kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

(2) Penerapan metode eksplorasi, dapat meningkatkan hasil pembelajaran SBK materi tari kreatif kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

(3) Penerapan metode eksplorasi dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran seni SBK pada materi gerak tari kreatif kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk penelitian yang bersiklus. Penelitian direncanakan dalam 3 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu 1 kali untuk pembelajaran gerak yang bersumber dari hewan, tes lisan, tes tertulis dan 1 kali pertemuan untuk tes praktek siklus I. Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu 1 kali untuk pembelajaran gerak tari dengan menggunakan iringan dalam bentuk bunyi yang bersumber dari tubuh (internal), tes lisan, tes tertulis dan 1 kali tes praktek siklus II. Siklus III terdiri dari 1 kali pertemuan yaitu 1 kali untuk pembelajaran gerak tari dengan menggunakan iringan dalam bentuk bunyi yang bersumber dari tubuh (internal) dan gerak tari keseluruhan , tes lisan, tes tertulis dan 1 kali tes praktek siklus III. Ada 4 tahapan penting dalam setap siklus penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto dkk, 2008:20).

3.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yang juga sebagai pengamat dalam penelitian ini. Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Samioasih, A.Ma.Pd. tentang masalah yang terjadi di kelas dan meminta data tentang subyek penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan identifikasi masalah dan menyusun hipotesis pemecahan. Dalam menyusun

hipotesis pemecahan, peneliti menggunakan metode eksplorasi pada mata pelajaran seni tari. Penelitian ini, bertujuan untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta performansi guru kelas I SD Negeri 02 Wanamulya.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mempraktekkan metode eksplorasi pada materi gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya. Pada tahap ini, guru menyiapkan rencana dan melaksanakan pembelajaran sesuai materi, lembar aktivitas siswa, dan lembar performansi guru.

3.1.3 Observasi/ Pengamatan

Selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pada proses pengamatan ini, peneliti mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah diperoleh. Adapun untuk aktivitas performansi guru dalam pembelajaran, dilakukan pengamatan oleh guru mitra. Pengamatan yang dilakukan peneliti, digunakan untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.1.4 Refleksi

Refleksi dijadikan sebagai bahan evaluasi serta menetapkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum. Refleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung.

Hasil refleksi digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Apabila masih ditemukan beberapa kekurangan, maka hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Namun, apabila hasil refleksi menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, maka peneliti tidak perlu menambah siklus lagi.

3.2 Perencanaaan Penelitian

Perencanaan tahap penelitian yang akan dilaksanakan meliputi perencanaan siklus I, siklus II, dan siklus III.

3.2.1 Siklus I

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam satu minggu, mata pelajaran SBK (tari) mempunyai 4 jam pelajaran. Masing-masing 30 menit untuk tiap pelajaran. Siklus 1 dilakukan dengan menggunakan 4 jam pelajaran untuk proses pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus 1 meliputi:

3.2.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun tindakan sebagai berikut:

(1) Merancang rencana pembelajaran sesuai materi.

(2) Menyiapkan lagu *Menthok.*

(3) Membuat cerita menarik yang bersumber dari lingkungan sekitar (hewan *Menthok*, Kelinci, Kucing, Burung, Katak dan Ayam).

(4) Menyusun komposisi gerak tari kreatif.

(5) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

(6) Menyusun instrumen berupa soal yang digunakan untuk tes (soal tes lisan, tertulis, dan tes praktek) berdasarkan kompetensi dasar (KD) mengidentifikasi fungsi tubuh dalammelaksanakan gerak ditempat.

3.2.1.2 Pelaksanaan

Pada saat proses pelaksanaan tindakan,peneliti sebagai guru menerapkan metode pembelajaran tari yaitu metode eksplorasi. Tahap-tahap dalam pelaksanaan metode eksplorasi yaitu sebagai berikut:

(1) Menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode eksplorasi.
(2) Menyiapkan cerita dan lembar pengamatan untuk penilaian.
(3) Presensi siswa.
(4) Guru menceritakan cerita menarik.
(5) Mengamati respon siswa; guru meminta siswa untuk maju kedepan menirukan gerak hewan yang terdapat dalam cerita.
(6) Guru dan siswa bermain gerak tiruan hewan
(7) Guru mendemonstrasikan gerakan per bagian.
(8) Guru memberikan tes lisan, tertulis, dan praktek.

3.2.1.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan guru mitra untuk mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bantuan guru mitra bertujuan agar hasil pengamatan lebih akurat. Sesuai tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan pada:

(1) Hasil belajar siswa yang diamati antara lain respon siswa dalam menanggapi cerita yang dibacakan guru; hasil tes tertulis dan tes lisan; spontanitas gerak yang ditujukan siswa dalam memeragakan gerak hewan; presentase penguasaan gerak tari (tes praktek).

(2) Aktivitas siswa yang diamati antara lain kesiapan siswa mengikuti pembelajaran; kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru; kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki; keaktifan siswa dalam bertanya pada guru; keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru; ketekunan siswa dalam mengerjakan yang diberikan guru; keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan; ketertiban siswa dalam saat pembelajaran; ketepatan siswa dalam bermain gerak tiruan hewan; kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran; kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran; kerapian siswa dalam merapikan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

(3) Performansi guru dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari lembar penilaian rencana pembelajaran (APKGI), lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran (APKG II), dan lembar penilaian kompetensi kepribadian dan sosial (APKG III).

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Pada tahap refleksi dilakukan analisis tentang peningkatan yang terjadi pada performansi guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran,

sertahasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran eksplorasi. Caranya yaitu dengan melihat hasil pengamatanterhadap performansi guru dan aktivitas siswa serta nilai tes yang diperoleh siswa dalam pembelajaran siklus I. Hasil refleksi nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi serta menetapkan simpulan yang didapat dari penelitian, serta hasil penelitian yang digunakan sebagai rekomendasi utuk rancangan tindakan selanjutnya.

3.2.2 Siklus II

Seperti halnya siklus I, siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam satu minggu, mata pelajaran SBK (tari) mempunyai 4 jam pelajaran. Masing-masing 30 menit untuk setiap pelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II meliputi:

3.2.2.1 Perencanaan

Pada siklus II, peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi mengapa siklus I mengalami permasalahan. Setelah melakukan identifikasi masalah, peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan pada pembelajaran siklus II. Selanjutnya, peneliti menyusun rancangan tindakan sebagai berikut:

(1) Merancang rencana pembelajaran siklus II sesuai KD menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.

(2) Menyiapkan lagu burung kutilang.

(3) Menyiapkan bahan pembelajaran yaitu gerakan tari lanjutan.

(4) Membentuk komposisi tari seperti siklus I.

(5) Menyiapkan bahan pembelajaran untuk tari keseluruhan menggunakan metode eksplorasi.

(6) Menyusun instrumen berupa soal untuk digunakan dalam tes berdasarkan KD menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.

(7) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, dan performansi guru, beserta deskriptornya.

3.2.2.2 Pelaksanaan

Pada saat proses pelaksanaan tindakan, peneliti sebagai guru menetapkan metode eksplorasi dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan metode pembelajaran eksplorasi.

(1) Menyiapakan rencana pembelajaran.

(2) Mengadakan presensi siswa.

(3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar.

(4) Menyanyikan lagu burung kutilang.

(5) Guru bercerita tentang lirik lagu burung kutilang.

(6) Guru mengajak siswa untuk menirukan gerakan tari burung kutilang.

(7) Guru mengajak siswa untuk bermain dengan bernyanyi dan menari tari burung kutilang

(8) Guru memperagakan gerakan tari per bagian dengan demonstrasi.

3.2.2.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan guru mitra pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bantuan guru mitra bertujuan agar hasil pengamatan

menjadi lebih akurat. Sesuai tujuan penelitian ini, maka pengamatan difokuskan pada:

(1) Hasil belajar siswa yang diamati antara lain penguasaan siswa dalam gerakan tari burung kutilang; keselarasan gerak tari dan lagu yang dinyanyikan siswa; presentase penguasaan gerakan tari tiap siswa.

(2) Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini antara lain kesiapan siswa mengikuti pembelajaran; kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru; kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki; keaktifan siswa dalam bertanya pada guru; keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru; ketekunan siswa dalam mengerjakan yang diberikan guru; keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan; ketertiban siswa dalam saat pembelajaran; ketepatan siswa dalam bermain gerak tiruan hewan; kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran; kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran; kerapian siswa dalam merapikan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

(3) Performansi guru dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari lembar penilaian rencana pembelajaran (APKG I), lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran (APKG II), dan lembar penilaian kompetensi kepribadian dan sosial (APKG III).

3.2.2.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Pada tahap refleksi dilakukan analisis tentang peningkatan yang

PERPUSTAKAAN UNNES

terjadi pada performansi guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksplorasi pada pembelajaran tari. Hasil refleksi nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi serta menetapkan simpulan yang didapat dari penelitian ini, serta hasil dari penelitian yang digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk rancangan tindakan selanjutnya. Jika pada siklus II belum berhasil juga, maka dapat dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus III. Namun, jika pada siklus II sudah berhasil, peneliti tidak melakukan siklus berikutnya.

3.2.3 Siklus III

Tidak seperti siklus I dan II, siklus III hanya terdiri dari 1 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan tes lisan, tes tertulis, dan tes praktek gerakan keseluruhan. Kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus III meliputi:

3.2.3.1 Perencanaan

Pada siklus III, peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi mengapa pada siklus II mengalami permasalahan. Setelah melakukan identifikasi masalah, peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan pada pembelajaran siklus III. Selanjutnya, peneliti menyusun rancangan tindakan sebagai berikut:

(1) Merancang rencana pembelajaran untuk siklus III sesuai dengan KD menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.

(2) Membentuk komposisi tari seperti pada siklus I dan siklus II.

(3) Merancang musik iringanyang akan digunakan dalam pembelajaran.

(4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, dan performansi guru beserta deskriptornya.

(5) Menyusun instrumen berupa soal untuk digunakan dalam tes siklus III berdasarkan KD.

3.2.3.2 Pelaksanaan

Pada saat proses pelaksanaan tindakan, peneliti sebagai guru menerapkan metode eksplorasi pada pembelajaran tari. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

(1) Menyiapkan rencana pembelajaran siklus III.

(2) Menyiapkan bahan pembelajaran.

(3) Mengadakan presensi siswa.

(4) Guru dan siswa menyatukan gerakan siklus I dan siklus II dengan iringan.

(5) Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa dengan tes lisan, tes tertulis dan tes praktek gerakan keseluruhan dengan menggunakan musik pengiring.

3.2.3.3 Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan guru mitra untuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bantuan dari guru mitra bertujuan agar hasil pengamatan menjadi lebih akurat. Sesuai tujuan penelitian ini, maka pengamatan difokuskan pada:

(1) Hasil belajar siswa yang diamati antara lain penguasaan tari sesuai iringan; banyak siswa yang menguasai gerakan tari sesuai iringan

PERPUSTAKAAN UNNES

keseluruhan; presentase keberhasilan siswa minimal sesuai KKM sekolah 65.

(2) Aktivitas belajar siswayang diamati dalam penelitian ini antara lain kesiapan siswa mengikuti pembelajaran; kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru; kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki; keaktifan siswa dalam bertanya pada guru; keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru; ketekunan siswa dalam mengerjakan yang diberikan guru; keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan; ketertiban siswa pada saat pembelajaran; ketepatan siswa bermain gerak tiruan hewan; kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran; kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran; kerapian siswa dalam merapikan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

(3) Performansi guru dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari lembar penilaian rencana pembelajaran (APKGI), lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran (APKG II), dan lembar penilaian kompetensi kepribadian dan sosial (APKG III).

3.2.3.3 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus III. Pada tahap refleksi dilakukan analisis tentang peningkatan yang terjadi pada performansi guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksplorasi pada pembelajaran tari. Hasil refleksi nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi serta

menetapkan simpulan yang didapat dari penelitian ini, serta hasil dari penelitian yang digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk rancangan tindakan selanjutnya. Jika pada siklus III belum berhasil juga, maka dapat dilakukan siklus berikutnya. Namun, jika pada siklus III berhasil, peneliti tidak melakukan siklus lagi dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode eksplorasi berhasil.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang, semester II Tahun Pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Wanamulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu mulai bulan Februari tahun 2012 sampai bulan Juni tahun 2012.

3.5 Data dan Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan, dibutuhkan data yang akurat. Data- data yang dibutuhkan antara lain, sebagai berikut:

3.5.1 Jenis Data

Simbolon (2009: 2) menyatakan bahwa data adalah keterangan atau fakta yang dapat menerangkan. Data dapat berupa bilangan atau keterangan. Jenis datayang dipakai peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) antara lain:

3.5.1.1 Data kuantitatif

Simbolon (2009: 2) menyatakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Data kuantitatif dalam PTK adalah data yang ditemukan peneliti setelah peneliti melakukan tindakan. Data kuantitatif tersebut berupa hasil tes formatif dan hasil tes evaluasi.

Data kuantitatif diperoleh melalui tes pada tiap akhir pembelajaran dan tes pada setiap akhir siklus. Data ini berupa nilai hasil belajar siswa dan nilai rata-rata kelas. Hasil belajar siswa diambil dari tes tertulis, tes lisan, dan tes praktek.

3.5.1.2 Data kualitatif

Simbolon (2009: 3) menyatakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk kategori atau atribut. Data kualitatif dalam PTK yang dilaksanakan peneliti berasal dari kegiatan observasi yang berupa hasil pengamatan aktivitas siswa dan hasil performansi guru.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian metode eksplorasi materi gerak tari kreatif di SD Negeri 02 Wanamulya diperoleh melalui:

3.5.2.1 Siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang

Penelitian ini akan dilakukan siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang. Pada kelas ini terdapat 28 siswa, dengan siswa laki-laki yang berjumlah 13 siswa dan siswa perempuan yang berjumlah 15 siswa. Data siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

3.5.2.2 Guru SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang

Guru SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menjadi guru di SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang. Ibu Samioasih, A.Ma.Pd sebagai guru kelas I SD Negeri 02 Wanamulya memberikan data-data siswa yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, Ibu Samioasih, A.Ma.Pd juga akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data dari performansi guru yang dilakukan peneliti ketika pembelajaran.

3.5.2.3 Data dokumen

Dokumen nilai-nilai siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya, merupakan bagian dari sumber data yang diperoleh peneliti. Dokumen berupa daftar nilai siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya pada tahun pelajaran 2010/2011 yang dapat dilihat pada lampiran 1.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam metode eksplorasi menggunakan dua teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes dan teknik non tes akan dibahas dengan uraian sebagai berikut:

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil tes tertulis, tes lisan, dan tes praktek setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode eksplorasi. Prosedur yang digunakan dalam tes yaitu tes akhir dengan jenis tes praktek dalam

bentuk keberhasilan gerak pada setiap akhir siklus. Tes praktek akan dilaksanakan tiga kali pada setiap akhir siklus.

3.5.3.2 Teknik non tes

Dalam teknik non tes digunakan 3 macam teknik yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

(1) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkah laku siswa dan guru selama proses pembelajaran. Tingkah laku siswa diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui apakah selama proses pembelajaran siswa aktif dan bertanggung jawab, baik secara individual maupun secara kelompok dengan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa.

Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui performansi guru selama proses pembelajaran dengan metode eksplorasi. Observasi guru dilakukan oleh guru mitra dengan menggunakan instrumen berupa Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG I untuk menilai RPP, APKG II untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, dan APKG III untuk menilai kompetensi kepribadian dan sosial.

(2) Dokumentasi

Dokumentasi meliputi data nilai SBK materi unsur gerak tari yang bersumber dari gerak hewan kelas I semester II tahun pelajaran

2011/2012, foto-foto dan video kegiatan pembelajaran menggunakan metode eksplorasi.

(3) Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data nilai siswa kelas I tahun 2010/2011. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas I.

3.5.4 Alat Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh dengan beberapa alat, seperti tes dan lembar pengamatan untuk guru dan siswa. Penjelasan tentang kedua alat pengumpul data tersebut, yaitu sebagai berikut:

3.5.4.1 Tes

Tes merupakan alat atau instrumen untuk mengumpukan data berupa hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir tiap siklus. Pembuatan tes berpedoman pada kisi-kisi yang disusun sebelumnya oleh peneliti. Tes tertulis, lisan, dan praktek pada akhir siklus, diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

3.5.4.2 Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan merupakan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa aktivitas belajar siswa dan performansi guru selama pembelajaran berlangsung. Instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa. Instrumen untuk mengamati performansi guru berupa APKG I untuk menilai RPP dan APKG II

untuk menilai pelaksanaan pembelajaran dan APKG III untuk menilai aspek kepribadian dan sosial.

3.6 Teknik Analisis Data

Berikut teknik dalam mengolah data yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam metode eksplorasi, hasil belajar siswa dan performansi guru.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data-data berupa bilangan. Data-data kuantitatif dapat diperoleh melalui aktivitas belajar, hasil belajar dan performansi guru.

3.6.1.1 Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengamati aktivitas belajar siswa, digunakan lembar pengamatan. Pada lembar pengamatan terdapat beberapa kriteria. Masing-masing kriteria yang diamati di atas mempunyai skor maksimal 4, sehingga apabila semua sempurna (semua memperoleh skor 4), maka skor maksimal keseluruhan yaitu 20. Untuk menghitung nilai keaktifan belajar siswa (NKS), dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NKS} = \sum \frac{skorkeseluruhanyangdiperoleh}{skormaksimal \times jumlahsiswa} \times 100\%$$

(Yonny, dkk 2010:177)

Patokan penilaian:

86 – 100	A = Aktif Sekali
71 – 85	B = Aktif
56 – 70	C = Cukup Aktif
41 – 55	D = Kurang Aktif
< 40	E = Tidak Aktif

PERPUSTAKAAN UNNES

3.6.1.2 Hasil Belajar Siswa

Untuk menganalisis hasil belajar siswa, dapat digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

3.6.1.2.1 Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa dari tes bentuk pilihan ganda.

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal (Poerwanti dkk 2008: 6-3)

3.6.1.2.2 Untuk menentukan rata-rata kelas

$$\text{NR} = \frac{\sum NA}{SN}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

NA = Nilai Akhir

SN = Jumlah Siswa

(Poerwanti, dkk 2008: 6-25)

3.6.1.2.3 Menentukan persentase tuntas belajar kalsikal

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan persentase tuntas belajar klasikal yaitu:

$$\text{TK} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \text{x } 100$$

Keterangan:

TK= tuntas klasikal

3.6.1.3 Performansi Guru

Ada tiga kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan performansi guru, yaitu pengamatan dalam perencanaan (APKG I), pelaksanaan pembelajaran (APKG II), dan kepribadian dan sosial (APKG III). Dalam penilaian perencanaan pembelajaran oleh guru terdapat 6 aspek yang dinilai dengan skor maksimal 4. Pada pengamatan pelaksanaan pembelajaran terdapat 7 aspek dengan skor maksimal 4. Sementara, pada pengamatan kepribadian dan sosial terdapat 15 aspek dengan skor maksimal 4. Rumus yang digunakan dalam penilaian performansi guru melalui observasi rekan guru mitra menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) ialah sebagai berikut:

(1) Pengamatan APKG Perencanaan Pembelajaran (APKG I):

$$APKGI = \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100$$

Keterangan:

APKG I = APKG Perencanaan Pembelajaran

A = Merumuskan kompetensi dasar/indikator.

B = Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar.

C = Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode eksplorasi.

D = Merancang pengelolaan kelas.

E = Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian

F = Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

(2) Pengamatan APKG Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II):

$$APKGII = \frac{G + H + I + J + K + L + M}{7 \times 4} \times 100$$

Keterangan:

APKG II = APKG Pelaksanaan Pembelajaran

G = Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

H = Melaksanaan kegiatan metode pembelajaran eksplorasi.

I = Pengelolaan interaksi kelas.

J = Bersikap keterbukaan dan keluwesan serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

K= Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata tari metode eksplorasi

L = Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.

M = Kesan umum pelaksanaan pembelajaran.

(3) Pengamatan APKG Kepribadian dan Sosial (APKG III):

$$APKGIII = \sum \frac{Skoryangdiperoleh}{15 \times 4} \times 100$$

Nilai akhir APKG I, II dan III sebagai berikut:

$$NilaiAkhir(NA) = \frac{2\ APKGI + 2\ APKGII + 1\ APKGIII}{5}$$

Tabel 3.1.Kriteria penilaian APKG

Nilai Angka	Nilai Huruf
86-100	A
81-85	AB
71-80	B
66-70	BC
61-65	C
56-60	CD
51-55	D
<55	E

Pedoman akademik UNNES (2011:62)

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif merupakan suatu cara mendapatkan data berbentuk kategori atau atribut. Data kualitatif dapat diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

3.6.2.1 Observasi

Observasi diperlukan untuk memperoleh pengetahuan awal mengenai masalah yang akan diteliti, juga untuk memperoleh gambaran awal mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

Kegiatan observasi yang dilakukan yaitu mengamati gejala-gejala yang ada dalam kegiatan pembelajaran SBK. Khususnya dalam pembelajaran SBK materi tari gerak kreatif yang bersumber dari hewan. Dalam observasi kegiatan pengamatan yang dilakukan mendengarkan dan melihat kegiatan pembelajaran.

3.6.2.2 Dokumentasi

Ada macam-macam yang dapat membantu penelitian yang ada kaitannya dalam PTK yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kurikulum dan pedoman pelaksanaannya dan berbagai macam hasil tes belajar siswa.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan aktivitas, hasil belajar dan performansi guru. Penggunaan metode pembelajaran eksplorasi dikatakan dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar siswa, dan performansi guru, jika:

3.7.1 Aktivitas belajar siswa

Aktivitas siswa dapat dianalisis menggunakan tabel berikut:

Tabel 3.2. Kualifikasi persentase aktivitas siswa

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49.99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

3.7.2 Hasil belajar siswa

Keberhasilan yang diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes, yaitu rata-rata kelas minimal tuntas KKM yaitu $\geq$65 dan persentase tuntas klasikal minimal 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor $\geq$65).

3.7.3 Performansi guru dalam pembelajaran

Keberhasilan performansi guru yang dapat diamati melalui lembar pengamatan, dapat diperoleh apabila:

(1) Guru menyenangkan bagi siswa.

(2) Guru menguasai materi.

(3) Guru dapat menerapkan prinsip metode eksplorasi pada pembelajaran tari.

Nilai performansi guru yang diperoleh minimal B (nilai $\geq$ 71), dengan rincian sebagai berikut APKG 1 (N1) skor terendah 23; APKG 2 (N2) skor terendah 28,4; APKG 3 (N3) skor terendah 28,4.Jumlah perolehan skor

yang diperoleh siswa nantinya akan dikonversi menjadi nilai. Nilai yang diperoleh merupakan tolak ukur keberhasilan performansi guru dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian menggunakan metode eksplorasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa materi gerak tari kreatif yang bersumber dari hewan pada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Kabupaten Pemalang. Penelitian dilaksanakan dengan tiga siklus, yang dimulai dari tanggal 26 April 2012 dan berakhir pada tanggal 2 Juni 2012. Hasil penelitian dari siklus I, siklus II, dan siklus III yang peneliti lakukan di SD Negeri 02 Wanamulya Kabupaten Pemalang meliputi hasil tes dan nontes. Hasil tes siklus I, siklus II, dan siklus III berupa nilai tes lisan, tes tertulis dan nilai praktek. Hasil nontes berupa data pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru. Adapun hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I

Berikut akan dipaparkan mengenai data pelaksanaan tindakan pada siklus I. Data yang akan disampaikan meliputi hasil belajar, observasi proses pembelajaran, refleksi, dan revisi.

4.1.1.1 Paparan Hasil Belajar

Hasil belajar yang akan disampaikan berupa hasil tes lisan, tertulis, dan tes praktek. Setelah diadakan tes pada siklus I pada tanggal 27 April 2012 pada mata pelajaran SBK materi gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan melalui

metode eksplorasi di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Kabupaten Pemalang, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Hasil Tes Formatif Siklus I

Hasil Belajar	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Skor < 65 (Tidak Tuntas)	9	32,14 %
Skor ≥ 65 (Tuntas)	19	67,86 %
Skor rata-rata nilai kelas	64	

Hasil belajar siswa diperoleh dari penggabungan 3 nilai tes, tertulis, lisan dan praktek. Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai akhir tes siklus I yang diperoleh siswa berbeda-beda. Dari 28 siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan tuntas belajar, jika nilai tes lebih atau sama dengan rata-rata nilai kelas yaitu 65. Sedangkan siswa dikatakan tidak tuntas belajar apabila nilai kurang dari 65. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa siswa yang mampu menyelesaikan tes siklus I yaitu 19 siswa dengan persentase 67,86% dan siswa yang tidak tuntas dalam siklus I yaitu 9 siswa dengan persentase 32,14%. Persentase ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM sebesar 65, dapat digambarkan dengan diagram di bawah ini:

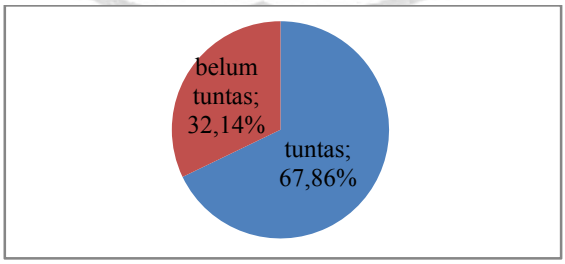

Diagram 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari diagram 4.1, ditunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas sebesar 32,14%. Persentase nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas dapat diartikan bahwa 32,14% dari 28 siswa yaitu 9 orang siswa memperoleh nilai tes akhir kurang dari 65. Sementara itu, dari diagram 4.1 juga dapat dilihat bahwa persentase nilai hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 67,86%. Persentase nilai hasil belajar siswa yang tuntas dapat diartikan bahwa 67,86% dari 28 siswa yaitu 19 orang siswa memperoleh nilai tes akhir lebih dari 65.

Dari hasil belajar siswa siklus I dapat dianalisis bahwa proses pembelajaran belum berhasil. Dikatakan belum berhasil karena nilai rata-rata siklus I hanya mencapai 64. Belum berhasilnya pembelajaran disebabkan karena dari jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 siswa, hanya 19 siswa yang memperoleh nilai di atas 65 sebagai KKM mata pelajaran tari. Data lebih rinci tentang daftar nilai hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran 17, 18, dan 19.

4.1.1.2 Deskripsi Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Dalam penelitian tindakan kelas untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan teknik nontes, yaitu observasi. Adapun hasil observasi pada penelitian siklus I diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan guru. Pengamatan pada proses pembelajaran dibantu oleh guru mitra agar hasil pengamatan lebih akurat. Dari hasil observasi dapat diperoleh data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Ket.	Aspek yang diamati pada penerapan metode eksplorasi	Persentase Aktivitas Siswa
A	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.	100
B	Kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru.	65,25
C	Kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki.	52,75
D	Keaktifan siswa bertanya kepada guru.	65,63
E	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru.	73,13
F	Ketekunan siswa melaksanakan tugas dari guru.	67
G	Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan.	65,25
H	Ketertiban siswa saat pembelajaran.	58
I	Ketepatan siswa dalam bermain gerak.	63,88
J	Kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran.	75,88
K	Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	57,625
L	Kerapian siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.	65,25

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa indikator A merupakan indikator yang mencapai persentase tertinggi, yaitu 100%. Sementara, indikator yang persentasenya paling rendah yaitu indikator C dengan persentase sebesar 52,75. Keberhasilan indikator J mencapai 75,88%, indikator F mencapai 67%, indikator D mencapai 65,63%, indikator B dan L mencapai 65,25%, indikator I mencapai 63,88%, indikator K mencapai 65,25 dan indikator H mencapai 58%. Rata-rata nilai klasikal aktivitas siswa dalam siklus I sebesar 67,74. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pada tiap pertemuan dan rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 13,14, dan 16.

Selain mengamati aktivitas belajar siswa, teknik nontes juga mengamati RPP, pelaksanaan pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial. Pengamatan terhadap RPP yang dibuat oleh guru menggunakan APKG 1. Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan APKG II.

Pengamatan kompetensi kepribadian dan sosial guru menggunakan APKG III. Hasil pengamatan APKG I, APKG II dan APKG III siklus I ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Rekap performansi guru

No.	APKG	Hasil APKG Siklus I
1.	Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87,5
2.	Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	66,25
3.	Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial	80
Nilai Rata-rata		78

Dari data performansi guru siklus I, dapat dilihat penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (APKG I) mendapat nilai 87,5, pelaksanaan pembelajaran (APKG II) mendapat nilai 66,25, dan penilaian kompetensi kepribadian dan sosial (APKG III) mendapat nilai 80. Data selengkapnya mengenai performansi guru siklus I tiap pertemuan dan rekapitulasi terdapat pada lampiran 20, 21, dan 22. Setelah dilakukan pengamatan terhadap RPP, pelaksanaan pembelajaran serta kompetensi kepribadian dan sosial. Maka dapat diketahui nilai performansi guru pada siklus I sebesar 78 dengan kriteria B.

4.1.1.3 Refleksi

Penerapan metode eksplorasi pada materi gerak tari kreatif yang diberikan kepada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya pada siklus I yang telah dilakukan oleh peneliti tampaknya belum dapat dikatakan berhasil dengan baik.Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode eksplorasi, siswa belum sepenuhnya dapat melakukan kegiatan yang efektif dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian

tindakan yang telah dilakukan guru pada siklus I yang meliputi pertemuan 1 dan pertemuan 2, ternyata aktivitas belajar siswa, performansi guru dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal. Belum tercapainya ketuntasan klasikal dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan performansi guru sebagai berikut:

4.1.1.3.1 Aktivitas Belajar Siswa

Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran tari materi gerak tari kreatif. Observasi dilakukan kepada 28 siswa kelas I. Pengamatan yang dilakukan oleh guru ketika kegiatan belajar klasikal berlangsung adalah ketika kegiatan awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran.

Rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 67,74 dari 12 aspek yang diamati. Mengingat indikator keberhasilan observasi aktivitas belajar siswa adalah 75, berarti kegiatan belajar siswa dapat dikatakan belum berhasil. Skor rata-rata kesiapan siswa pada saat pembelajaran dimulai adalah 4, menunjukan bahwa seluruh siswa hadir tepat waktu, siswa menjawab salam dari guru dengan duduk rapi dan suara keras serta sopan.

Skor rata-rata sikap siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru adalah 65,25, yaitu masuk dalam kategori nilai perlu ditingkatkan. Hanya beberapa siswa saja yang mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan beberapa siswa yang lainnya asyik bermain-main sendiri, sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru. Skor rata-rata siswa 52,75 yaitu dalam aspek mengembangkan kreativitas gerak tangan dan kaki, yang masuk dalam kategori nilai perlu ditingkatkan.

Sebagian siswa masih malu dan ragu dalam melakukan gerak kreatif yang bersumber dari hewan.

Skor rata-rata frekuensi siswa dalam bertanya kepada guru adalah 65,63, yang masuk dalam kategori perlu peningkatan. Hanya beberapa siswa yang bertanya dengan tunjuk jari terlebih dahulu dan bertanya sesuai dengan materi yang disampaikan. Dalam bertanya siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tetapi siswa yang lain masih pasif dalam bertanya. Skor rata-rata frekuensi siswa menjawab pertanyaan dari guru adalah 73,13 masuk dalam kategori cukup baik. Beberapa siswa aktif menjawab, bahkan ada juga siswa yang menjawab pertanyaan sebelum ditunjuk oleh guru. Siswa tidak segan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.

Skor rata-rata sikap siswa saat mengerjakan tugas dari guru adalah 67, masuk dalam kategori nilai perlu ditingkatkan. Beberapa siswa mengerjakan soal individu dengan ramai dan beberapa siswa mencontek temannya.

Skor rata-rata siswa dalam ketertiban mengikuti pembelajaran adalah 58, masuk dalam kategori nilai perlu ditingkatkan. Beberapa siswa tertib dalam pembelajaran dan sebagian siswa masih banyak yang bergurau dalam pembelajaran.

Skor rata-rata siswa dalam ketepatan bermain gerak tiruan hewan adalah 63,88, masuk dalam kategori nilai perlu ditingkatkan. Beberapa siswa tepat dalam melakukan gerak dan sebagian siswa masih belum tepat dalam melakukan gerak tiruan.

Skor rata-rata siswa dalam penilaian pembelajaran adalah 75,88 masuk kategori cukup baik. Beberapa siswa sudah bersungguh-sungguh dan sebagaian siswa tidak bersungguh-sungguh dalam penilaian. Skor rata-rata siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran adalah 57,63, karena hanya beberapa siswa saja yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan selama pembelajaran.

Skor rata-rata kegiatan siswa merapikan alat pembelajaran adalah 65,25 masuk dalam kategori nilai perlu ditingkatkan. Hanya sebagian siswa yang merapikan alat pembelajaran sesuai dengan tempatnya dan menjawab salam dengan duduk rapi, serta dengan suara keras dan sopan.

4.1.1.3.2 Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar pada siklus I dalam pembelajaran tari materi gerak tari kreatif diikuti 28 siswa. Dari 28 siswa yang mengikuti tes pada siklus I hanya 19 siswa atau 67,86 % yang sudah bisa dikatakan memenuhi KKM gerak tari kreatif sebesar 65. Sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 9 siswa dengan persentase 32,14 %. Rata-rata kelas pada siklus I hanya mencapai nilai 64. Persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dalam siklus I hanya mencapai 67,86% atau belum berhasil, karena persentase tuntas klasikal minimal 75%.

Setelah dilakukan analisis terhadap pelaksanaan tes tertulis, tes lisan, dan tes praktek, ternyata pada aspek keaktifan siswa dalam bertanya masih kurang aktif. Pada aspek kreativitas gerak, siswa masih kurang kreatif dalam memperagakan gerak yang bersumber dari hewan. Pada aspek ketertiban siswa kurang tertib dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan perbaikan untuk dapat mencapi tuntas

belajar untuk materi gerak tari kreatif yang bersumber dari hewan. Oleh karena itu, perlu diadakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

4.1.1.3.3 Performansi Guru

Indikator keberhasilan penelitian selain dilihat dari aktivitas belajar siswa, juga dilihat dari hasil pengamatan terhadap performansi guru dalam pembelajaran dengan metode eksplorasi pada pembelajaran gerak tari kreatif. Performansi guru dinilai dari pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil pengamatan oleh observer, nilai rata-rata APKG 1 pada siklus I yaitu 87,5. Nilai rata-rata APKG II pada siklus I hanya mencapai 66,25. APKG III pada siklus I yaitu 80. Nilai rata-rata dari APKG I, APKG II, dan APKG III yaitu mencapai 78. Nilai akhir performansi guru sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75.

Performansi guru pada pembuatan RPP dan kompetensi kepribadian dan sosial sudah mencapai kriteria baik, tetapi pada pelaksanaan pembelajaran harus ada peningkatan nilai. Guru menerapkan metode eksplorasi dalam pembelajaran tari materi tari kreatif. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator, mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mengerjakan soal evaluasi dengan baik. Siswa juga merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4.1.1.4 Revisi

Banyak hal yang perlu direvisi berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan hasil kurang maksimal, disebabkan beberapa aspek yang hasilnya masih rendah yaitu keaktifan

siswa dalam bertanya. Guru perlu memberikan motivasi pada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Pada aspek kreativitas gerak hasilnya masih rendah, jadi guru perlu memberikan gambaran dan memotivasi siswa agar siswa kreatif dalam melakukan gerak tangan dan kaki. Pada aspek ketertiban mendapatkan nilai yang rendah, guru diharapkan dapat mengkondisikan suasana pembelajaran dengan lebih baik lagi agar siswa dapat tertib dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan performansi guru pada APKG II perlu adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan performansi guru yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, maka perlu diadakan siklus II sebagai perbaikan hasil dari siklus I.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

Setelah peneliti melakukan refleksi dan revisi terhadap hasil pembelajaran materi gerak tari kreatif dengan metode eksplorasi pada siklus I seperti yang telah dipaparkan. Diketahui bahwa hasil pembelajaran masih kurang memuaskan, sehingga peneliti melaksanakan siklus II. Penelitian tindakan siklus II dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada siklus I dengan penggunaan metode eksplorasi.

Adapun hasil pembelajaran pada siklus II dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

4.1.2.1 Paparan Hasil Belajar

Setelah diadakan tes formatif pada siklus II pada tanggal 25 Mei 2012 pada mata pelajaran tari materi gerak tari kreatif melalui metode eksplorasi di

kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Kabupaten Pemalang, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Tes Formatif Siklus II

Hasil Belajar	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Skor < 65 (Tidak Tuntas)	8	28,75%
Skor ≥ 65 (Tuntas)	20	71,25%
Skor rata-rata nilai kelas	75,83	

Hasil belajar siswa diperoleh dari penggabungan 3 nilai tes, tertulis, lisan, dan praktek. Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai akhir tes siklus II yang diperoleh siswa berbeda-beda. Dari 28 siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan tuntas belajar, jika nilai tes lebih atau sama dengan rata-rata nilai kelas 65. Sedangkan siswa dikatakan tidak tuntas belajar apabila nilai kurang dari 65. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa yang menyelesaikan tes siklus II yaitu 20 siswa dengan persentase 71,25% dan siswa yang tidak tuntas dalam siklus I yaitu 8 siswa dengan persentase 28,75%.

Persentase ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM sebesar 65, dapat digambarkan dengan diagram di bawah ini:

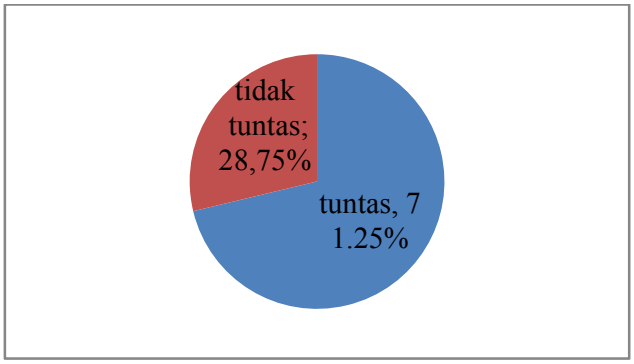

Diagram 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari diagram 4.2, ditunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas sebesar 28,75 %. Persentase nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas dapat diartikan bahwa 28,75% dari 28 siswa yaitu 8 orang siswa memperoleh nilai tes formatif kurang dari 65. Sementara itu, dari diagram 4.2 juga dapat dilihat bahwa persentase nilai hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 71,25%. Persentase nilai hasil belajar siswa yang tuntas dapat diartikan bahwa 71,25% dari 28 siswa yaitu 20 orang siswa memperoleh nilai tes formatif lebih dari 65.

Dari hasil belajar siswa siklus II dapat dianalisis bahwa proses pembelajaran belum berhasil. Proses pembelajaran belum berhasil disebabkan karena dari jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 siswa, terdapat 20 siswa yang memperoleh nilai di atas 65 sebagai KKM mata pelajaran tari. Data lebih rinci tentang daftar nilai hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 35.

4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan terhadap aktivitas siswa, RPP yang dibuat oleh guru, performansi guru saat pelaksanaan,

serta kepribadian dan sosial guru. Dari hasil non tes dapat diperoleh data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Ket.	Aspek yang diamati pada penerapan metode eksplorasi	Presentase Aktivitas Siswa
A	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.	100
B	Kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru	70,95
C	Kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki	76,35
D	Keaktifan siswa bertanya kepada guru	71,4
E	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru	78
F	Ketekunan siswa melaksanakan tugas dari guru.	71,5
G	Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan	75
H	Ketertiban siswa saat pembelajaran	72
I	Ketepatan siswa dalam melakukan permainan gerak	75,5
J	Kesungguhansiswa selama penilaian pembelajaran	73
K	Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	73
L	Kerapian siswa merapikan media pembelajarandan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran	73

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa indikator A merupakan indikator yang mencapai persentase tertinggi, yaitu 100 %. Sementara, indikator yang persentasenya paling rendah yaitu indikator dengan persentase sebesar 70,95%. Keberhasilan indikator C mencapai persentase 76,75%, indikator D hanya mencapai 71,4%, indikator E dapat mencapai 78%, indikator F dapat mencapai 71,5%, indikator G dapat mencapai 75%, indikator H dapat mencapai 72%, indikator 75,5%, indikator I dapat mencapai 75,5%, indikator J, K dan L dapat mencapai 73%. Rata-rata nilai klasikal aktivitas siswa dalam siklus II sebesar 73,55. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II lampiran 30, 31 dan 32.

Selain mengamati aktivitas belajar siswa, teknik nontes juga mengamati RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Pengamatan terhadap RPP yang dibuat oleh guru menggunakan APKG I. Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakanAPKG II. Pengamatan kompetensi kepribadian dan sosial guru menggunakan APKG III. Hasil pengamatan APKG I, APKG II, dan APKG III siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Rekap performansi guru

No.	APKG	Hasil APKG Siklus II
1.	Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	89,06
2.	Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	72,5
3.	Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial	80
Nilai Rata-rata		80,63

Dari data performansi guru siklus II, dapat dilihat penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (APKG I) mendapat nilai 89,06, pelaksanaan pembelajaran (APKG II) mendapat nilai 72,5 dan penilaian kompetensi kepribadian dan sosial (APKG III) mendapat nilai 80. Data selengkapnya mengenai performansi guru siklus II tiap pertemuan dan rekapitulasi terdapat pada lampiran 36, 37, dan 38. Setelah dilakukan pengamatan terhadap RPP, pelaksanaan pembelajaran serta kompetensi kepribadian dan sosial. Maka dapat diketahui nilai performansi guru pada siklus I sebesar 80,63 dengan kriteria AB.

4.1.2.3 Refleksi

Berdasarkan perbaikkan tindakan yang telah dilakukan guru pada siklus II yang meliputi pertemuan 1 dan pertemuan 2, ternyata dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa, performansi guru dan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, performansi guru dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

4.1.2.3.1 Aktivitas Belajar Siswa

Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran tari materi gerak tari kreatif. Observasi dilakukan kepada 28 siswa kelas I. Pengamatan yang dilakukan oleh guru ketika kegiatan belajar klasikal berlangsung adalah ketika kegiatan awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran.

Rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah 73,55 dari 12 aspek yang diamati. Mengingat indikator keberhasilan observasi aktivitas belajar siswa adalah 75, berarti kegiatan belajar siswa sudah dapat dikatakan belum berhasil. Skor rata-rata kesiapan siswa pada saat pembelajaran dimulai dari skor 4, yang menunjukan bahwa seluruh siswa hadir tepat waktu, siswa menjawab salam dari guru dengan duduk rapi serta dengan suara keras dan sopan.

Skor rata-rata sikap siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru adalah 2,53, masuk dalam kategori cukup baik. Beberapa siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan duduk rapi serta memahami materi yang diajarkan. Sedangkan siswa yang lainnya tidak mendengarkan penjelasan guru. Skor rata-rata siswa 2,72 yaitu kreativitas dalam mengembangkan gerak tangan dan kaki masuk dalam kategori cukup baik, tapi sebagian siswa masih malu dan ragu dalam melakukan gerak.

Skor rata-rata frekuensi siswa dalam bertanya kepada guru adalah 2,55, masuk dalam kategori cukup baik. Beberapa siswa yang bertanya dengan tunjuk jari terlebih dahulu, siswa bertanya sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tetapi siswa yang lain masih pasif dalam bertanya. Skor rata-rata frekuensi siswa menjawab pertanyaan dari guru adalah 2,79, masuk dalam kategori cukup baik. Beberapa siswa aktif menjawab, bahkan ada siswa yang menjawab pertanyaan sebelum ditunjuk oleh guru. Siswa tidak segan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.

Skor rata-rata sikap siswa saat mengerjakan tugas dari guru adalah 2,55, masuk dalam kategori cukup baik. Beberapa siswa mengerjakan soal individu dengan tenang dan tidak mencontek temannya.

Skor rata-rata siswa dalam ketertiban mengikuti pembelajaran adalah 2,57, masuk dalam kategori cukup baik. Beberapa siswa tertib dalam pembelajaran dan sebagian siswa masih banyak yang bergurau dalam pembelajaran.

Skor rata-rata siswa dalam ketepatan bermain gerak tiruan hewan adalah 2,69, masuk dalam kategori cukup baik. Beberapa siswa tepat dalam melakukan gerak dan sebagian siswa masih belum tepat dalam melakukan gerak tiruan.

Skor rata-rata siswa dalam penilaian pembelajaran adalah 2,71 masuk kategori cukup baik. Beberapa siswa bersungguh-sungguh dan sebagian siswa tidak bersungguh-sungguh dalam penilaian. Skor rata-rata siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran adalah 2,71, karena hanya beberapa siswa

saja yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Skor rata-rata kegiatan siswa merapikan alat pembelajaran adalah 2,61, masuk dalam kategori cukup baik. Seluruh siswa merapikan alat pembelajaran sesuai dengan tempatnya dan menjawab salam dengan duduk rapi, serta dengan suara keras dan sopan.

4.1.2.3.2 Hasil Belajar Siklus II

Hasil tes pada siklus II, merupakan hasil tes setelah dilakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran tari materi gerak tari kreatif. Tindakan perbaikan dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul pada siklus I. Siswa yang mengikuti tes pada siklus II berjumlah 28 siswa. Dari 28 siswa yang mengikuti tes pada siklus II hanya 20 siswa atau 71,25% sudah bisa dikatakan memenuhi KKM gerak tari kreatif sebesar 65. Rata-rata kelas pada siklus II ada kenaikan yaitu pada data siklus I rata-rata kelas yang tadinya hanya mencapai nilai 64, setelah diadakan tindakan pada siklus II rata-rata kelas naik menjadi 77,80. Persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dalam siklus II hanya mencapai 71,25 atau belum berhasil, karena persentase tuntas klasikal minimal 75%.

Setelah dilakukan analisis terhadap pelaksanaan tes tertulis, tes lisan, dan tes praktek, ternyata pada aspek penghayatan. Siswa masih kurang menghayati dalam memperagakan gerak tari kreatif yang bersumber dari hewan. Maka perlu dilakukan perbaikan, sehingga dapat mencapai tuntas belajar untuk materi gerak

tari kreatif yang bersumber dari hewan. Oleh karena itu, perlu diadakan siklus berikutnya yaitu siklus III.

4.1.2.3.3 Performansi Guru

Indikator keberhasilan penelitian selain dilihat dari aktivitas belajar siswa, juga dilihat dari hasil pengamatan terhadap performansi guru dalam pembelajaran dengan metode eksplorasi pada pembelajaran gerak tari kreatif. Performansi guru dinilai dari pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil pengamatan oleh observer, nilai rata-rata APKG I pada siklus II mengalami peningkatan dari 87,5 menjadi 89,07. Nilai rata-rata APKG II pada siklus II juga mengalami peningkatan dari 66,25 menjadi 72,5. APKG III tetap dengan nilai 80. Nilai akhir dari APKG I, APKG II dan APKG III meningkat dari 78 menjadi 80,63. Nilai akhir performansi guru sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75.

Performansi guru yang diamati semakin meningkat pada pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Guru menerapkan metode eksplorasi dalam pembelajaran tari materi tari kreatif. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator, mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mengerjakan soal evaluasi dengan baik. Siswa juga merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4.1.2.4 Revisi

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, dapat diketahui bahwa pembelajaran tari materi gerak tari kreatif pada siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya, masih ada yang perlu direvisi berdasarkan hasil pengamatan pada

pembelajaran siklus II. Revisi bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan performansi guru, yang kemudian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itulah, maka perlu diadakan siklus III sebagai perbaikan hasil dari siklus II.

4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus III

Setelah peneliti melakukan refleksi dan revisi terhadap hasil pembelajaran materi gerak tari kreatif dengan metode eksplorasi pada siklus II seperti yang telah dipaparkan. Diketahui bahwa hasil pembelajaran masih kurang memuaskan, sehingga peneliti melaksanakan siklus III. Penelitian tindakan siklus III dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada siklus II dengan penggunaan metode eksplorasi. Adapun hasil pembelajaran pada siklus III dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

4.1.3.1 Paparan Hasil Belajar

Setelah diadakan tes formatif pada siklus III pada tanggal 2 Juni 2012 pada mata pelajaran tari materi gerak tari kreatif melalui metode eksplorasi di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Nilai Hasil Tes Formatif Siklus III

Hasil Belajar	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Skor < 65 (Tidak Tuntas)	2	7,14%
Skor ≥ 65 (Tuntas)	26	92,86%
Skor rata-rata nilai kelas	79,52	

Hasil belajar siswa diperoleh dari penggabungan 3 nilai tes, tertulis, lisan dan praktek. Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai akhir tes siklus III

yang diperoleh siswa berbeda-beda. Dari 28 siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan tuntas belajar, jika nilai tes lebih atau sama dengan rata-rata nilai kelas yaitu 65. Sedangkan siswa dikatakan tidak tuntas belajar apabila nilai kurang dari 65. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa siswa yang mampu menyelesaikan tes siklus III yaitu 26 siswa dengan persentase 92,86% dan siswa yang tidak tuntas dalam siklus III yaitu 2 siswa dengan persentase 7,14%.

Persentase ketuntasan belajar siswa, dapat digambarkan dengan diagram di bawah ini:

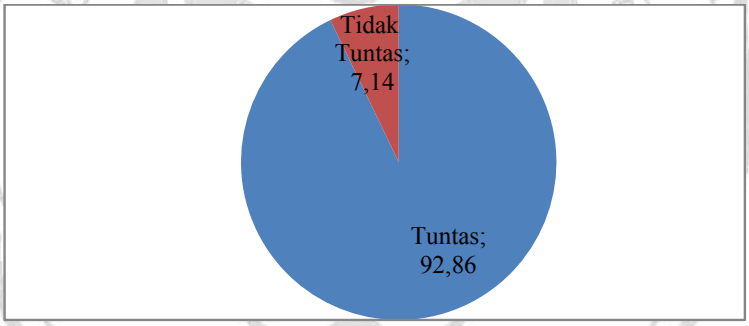

Diagram 4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III

Dari diagram 4.3, ditunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas sebesar 7,14%. Nilai hasil belajar yang tidak tuntas dapat diartikan bahwa 7,14% dari 28 siswa yaitu 2 orang siswa memperoleh nilai tes formatif kurang dari 65. Sementara itu, dari diagram 4.3 juga dapat dilihat bahwa persentase nilai hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 92,86%. Nilai hasil belajar siswa yang tuntas dapat diartikan bahwa 92,86 % dari 28 siswa yaitu 26 orang siswa memperoleh nilai tes formatif lebih dari 65.

Dari hasil belajar siswa siklus III dapat dianalisis bahwa proses pembelajaran sudah berhasil. Pembelajaran sudah berhasil disebabkan karena dari jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 siswa, terdapat 26 siswa yang memperoleh nilai di atas 65 sebagai KKM mata pelajaran tari. Data lebih rinci tentang daftar nilai hasil belajar siswa siklus III dapat dilihat pada lampiran 46.

4.1.3.2 Deskripsi Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan terhadap aktivitas siswa, RPP yang dibuat oleh guru, performansi guru saat pelaksanaan, serta kepribadian dan sosial guru. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa dan performansi guru (APKG I, APKG II, dan APKG III) dibantu oleh guru mitra agar hasil penilaian dapat lebih akurat. Dari hasil non tes dapat diperoleh data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus III

Ket.	Aspek yang diamati dalam penerapan metode eksplorasi	Persentase
A	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.	100
B	Kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru	79
C	Kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki	79
D	Keaktifan siswa bertanya kepada guru	82,14
E	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru	86,16
F	Ketekunan siswa melaksanakan tugas dari guru.	83,04
G	Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan	83,93
H	Ketertiban siswa saat pembelajaran	82,14
I	Ketepatan siswa dalam melakukan gerak	82,14
J	Kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran	82,14
K	Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	87,5
L	Kerapian siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran	84,82

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa indikator A merupakan indikator yang mencapai persentase tertinggi, yaitu 100%. Sementara, indikator yang persentasenya paling rendah yaitu indikator B dan indikator C dengan

persentase sebesar 79%. Keberhasilan indikator D, H, I dan J mencapai persentase 82,14%, indikator E hanya mencapai 86,16%, indikator F dapat mencapai 83,04%, indikator G dapat mencapai 83,93%, indikator K dapat mencapai 87,5% dan indikator L dapat mencapai 84,82%. Rata-rata nilai klasikal aktivitas siswa dalam siklus III sebesar 84,33. Hasil rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus III pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 45.

Selain mengamati aktivitas belajar siswa, teknik non tes juga mengamati RPP, pelaksanaan pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial. Pengamatan terhadap RPP yang dibuat oleh guru menggunakan APKG I. Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan APKG II. Pengamatan kompetensi kepribadian dan sosial guru menggunakan APKG III. Hasil pengamatan APKG I, APKG II dan APKG III siklus III ialah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Rekap performansi guru

No.	APKG	Hasil APKG Siklus II
1.	Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	93,75
2.	Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	87,5
3.	Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial	85
Nilai Rata-rata		88,75

Dari data performansi guru siklus III, dapat dilihat penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (APKG I) mendapat nilai 93,75, pelaksanaan pembelajaran (APKG II) mendapat nilai 87,5, dan penilaian kompetensi

kepribadian dan sosial (APKG III) mendapat nilai 80. Data selengkapnya mengenai performansi guru siklus III tiap pertemuan dan rekapitulasi terdapat pada lampiran 50. Setelah dilakukan pengamatan terhadap RPP, pelaksanaan pembelajaran serta kompetensi kepribadian dan sosial. Maka dapat diketahui nilai performansi guru pada siklus III sebesar 88,75 dengan kriteria A.

4.1.3.3 Refleksi

Berdasarkan perbaikkan tindakan yang telah dilakukan guru pada siklus III yang meliputi 1 pertemuan, ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, performansi guru dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa, hasil belajar, dan performansi guru dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1.3.3.1 Aktivitas Belajar Siswa

Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran tari kreatif. Observasi dilakukan kepada 28 siswa kelas I. Pengamatan yang dilakukan oleh guru ketika kegiatan belajar klasikal berlangsung adalah ketika kegiatan awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

Rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus III adalah 84,33 dari 12 aspek yang diamati. Mengingat indikator keberhasilan observasi aktivitas belajar siswa adalah 75, berarti kegiatan belajar siswa sudah dapat dikatakan berhasil. Skor rata-rata kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dimulai adalah 4 yang menunjukan bahwa seluruh siswa hadir tepat waktu. Skor rata-rata sikap siswa menjawab salam dari guru sebelum pelajaran dimulai adalah 4, masuk

dalam kriteria baik. Seluruh siswa hadir tepat waktu, siswa menjawab salam dari guru dengan duduk rapi, dengan suara keras dan sopan dan menyiapkan alat tulis.

Skor rata-rata kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki yaitu 3, masuk dalam kriteria baik. Seluruh siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik sesuai fungsi tangan dan kaki.

Skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 3, masuk dalam kriteria baik. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif, serta bertanya pada guru.

Skor rata-rata sikap siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru adalah 3, masuk dalam kategori baik. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, duduk rapi dan memahami materi yang diajarkan. Skor rata-rata frekuensi siswa dalam bertanya kepada guru adalah 3, masuk dalam kategori baik. Siswa tidak segan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.

Skor rata-rata keaktifan siswa bertanya kepada guru adalah 3, masuk dalam kategori baik. Hampir seluruh siswa yang bertanya dengan cara tunjuk jari terlebih dahulu. Siswa bertanya sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Skor rata-rata frekuensi siswa menjawab pertanyaan dari guru adalah 3, masuk dalam kategori baik. Siswa aktif menjawab bahkan ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan sebelum ditunjuk oleh guru.

Skor rata-rata keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru adalah 3 masuk dalam kategori baik. Hampir seluruh siswa yang menjawab pertanyaan

dari guru tunjuk jari terlebih dahulu dan menjawab setelah siswa tersebut ditunjuk.

Skor rata-rata sikap siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru adalah 3, masuk dalam kategori baik. Hampir seluruh pertanyaan dijawab dengan benar. Skor rata-rata sikap siswa dalam mengerjakan soal individu adalah 3, masuk dalam kategori sangat baik. Siswa mengerjakan soal individu dengan tenang dan tidak mencontek temannya.

Skor rata-rata keberanian dalam melakukan gerak adalah 3, masuk dalam kategori baik. Hampir seluruh siswa aktif bergerak sesuai materi yang disampaikan guru. Skor rata-rata siswa dalam ketepatan melakukan gerak adalah 3, masuk dalam kategori baik. Siswa tepat melakukan gerak tiruan sesuai gerak hewan yang sebenarnya.

Skor rata-rata ketertiban siswa saat pembelajaran adalah 3, masuk dalam kategori baik. Guru dapat mengkondisikan siswa dengan baik, sehingga pembelajaran dapat tertib.

Skor rata-rata penilaian pada saat pembelajaran adalah 3, masuk kategori baik. Siswa bersungguh-sungguh melakukan gerak pada saat penilaian pembelajaran.

Skor rata-rata menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran adalah 3 masuk kategori baik. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Skor rata-rata kegiatan siswa merapikan alat pembelajaran adalah 3 masuk dalam kategori baik. Seluruh siswa merapikan alat pembelajaran sesuai dengan

tempatnya dan seluruh siswa menjawab salam dengan duduk rapi, dengan suara keras dan sopan pada akhir pembelajaran.

4.1.3.3.2 Hasil Belajar Siklus II

Hasil tes pada siklus III, merupakan hasil tes setelah dilakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran tari materi gerak tari kreatif. Tindakan perbaikan dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul pada siklus II. Siswa yang mengikuti tes pada siklus III berjumlah 28 siswa. Dari 28 siswa yang mengikuti tes pada siklus III hanya 20 siswa atau 71,25% sudah bisa dikatakan memenuhi KKM gerak tari kreatif sebesar 65. Rata-rata kelas pada siklus III ada kenaikan yaitu pada data siklus II rata-rata kelas yang tadinya hanya mencapai nilai 77,80, setelah diadakan tindakan pada siklus III rata-rata kelas naik menjadi 79,52. Rata-rata kelas 79,52 dikatakan sudah berhasil, karena telah mencapai nilai diatas KKM yaitu 65. Persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dalam siklus III hanya mencapai 92,86% atau sudah berhasil, karena persentase tuntas klasikal minimal 75%.

Setelah dilakukan analisis terhadap pelaksanaan tes tertulis, tes lisan, dan tes praktek, ternyata pada aspek kesungguhan, siswa bersungguh-sungguh dalam memperagakan gerak tari kreatif yang bersumber dari hewan. Pada aspek keberanian, siswa berani melakukan gerak tanpa ragu-ragu. Pada aspek penghayatan, siswa menghayati gerak tiruan sesuai gerak hewannya. Pada aspek ketepatan gerak, siswa tepat dalam menggerakan tangan dan kaki sesuai dengan gerak hewan. Pada aspek kreativitas, siswa berkreativitas dalam gerak sesuai dengan lirik lagu.

4.1.3.3.3 Performansi Guru

Indikator keberhasilan penelitian selain dilihat dari aktivitas belajar siswa, juga dilihat dari hasil pengamatan terhadap performansi guru dalam pembelajaran dengan metode eksplorasi pada pembelajaran gerak tari kreatif. Performansi guru dinilai dari pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil pengamatan oleh observer, nilai rata-rata APKG I pada siklus III mengalami peningkatan dari 89,07 menjadi 93,75. Nilai rata-rata APKG II pada siklus III juga mengalami peningkatan dari 72,5 menjadi 87,5. Nilai rata-rata APKG III pada siklus III juga mengalami peningkatan dari 80 menjadi 85. Nilai akhir dari APKG I, APKG II dan APKG III meningkat dari 80,63 menjadi 88,75. Nilai akhir performansi guru sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75.

Performansi guru yang diamati semakin meningkat pada pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Guru menerapkan metode eksplorasi dalam pembelajaran tari materi tari kreatif. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator, mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mengerjakan soal evaluasi dengan baik. Siswa juga merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4.1.3.4 Revisi

Hasil tes pada siklus III, merupakan hasil tes setelah dilakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran tari materi gerak tari kreatif. Tindakan perbaikan dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul pada siklus II. Siswa yang mengikuti tes pada siklus III berjumlah 28 siswa. Dari 28 siswa yang mengikuti tes pada siklus III hanya 26 siswa atau 92,86% sudah bisa dikatakan

memenuhi KKM gerak tari kreatif sebesar 65. Rata-rata kelas pada siklus III ada kenaikan yaitu pada data siklus II rata-rata kelas yang tadinya hanya mencapai nilai 77,80 setelah diadakan tindakan pada siklus III rata-rata kelas naik menjadi 79,52. Rata-rata kelas 79,52 dikatakan sudah berhasil, karena telah mencapai nilai diatas KKM yaitu 65. Persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dalam siklus III hanya mencapai 92,86% atau sudah berhasil, karena persentase tuntas klasikal minimal 75%.

Setelah dilakukan analisis terhadap pelaksanaan tes tertulis, tes lisan dan tes praktek, ternyata pada aspek kesungguhan, siswa bersungguh-sungguh dalam memperagakan gerak tari kreatif yang bersumber dari hewan. Pada aspek keberanian, siswa berani melakukan gerak tanpa ragu-ragu. Pada aspek penghayatan, siswa menghayati gerak tiruan sesuai gerak hewannya. Pada aspek ketepatan bermain gerak tiruan hewan, siswa tepat dalam menggerakan tangan dan kaki sesuai dengan gerak hewan. Pada aspek kreativitas, siswa berkreativitas dalam gerak sesuai dengan lirik lagu.

4.2 Pembahasan

Dasar pembahasan dalam penelitian ini yaitu hasil tes dan hasil non tes yang dilaksanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Pembahasan hasil tes meliputi hasil tes formatif pada tiap siklusnya. Sementara, untuk pembahasan hasil non tes, meliputi hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru pada siklus I, II dan III.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan memperoleh hasil penelitian dengan pemaknaan sebagai berikut:

4.2.1.1 Aktivitas Belajar

Pada pembelajaran tari kreatif dengan menggunakan metode eksplorasi, pada siklus I aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang baik. Pada siklus I aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang baik dibuktikan dengan masih banyak siswa yang bergurau bahkan tidak melaksanakan tugasnya untuk mempelajari materi. Hanya beberapa siswa yang terlihat serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan demonstrasi masih didominasi oleh siswa-siswa yang pintar saja. Kondisi pembelajaran yang didominasi siswa pintar terjadi karena siswa masih kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran metode eksplorasi. Kurang berminatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran disebabkan karena pembelajaran metode eksplorasi merupakan hal yang baru bagi para siswa. Siswa belum dapat sepenuhnya memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa sekolah dasar.

Saat pelaksanaan siklus II, aktivitas belajar siswa telah tampak mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa tampak pada saat siswa melakukan tugas melakukan gerak tari kreatif. Masing-masing siswa sudah mulai terlihat kreatif dalam melakukan gerak. Tetapi masih ada hasil yang belum maksimal yaitu siswa belum bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru dan siswa kurang aktif bertanya pada guru. Kondisi yang menunjukkan siswa belum bersungguh-sungguh disebabkan karena siswa masih kurang berminat dalam pembelajaran

dengan menggunakan metode eksplorasi. Oleh karena itu, diadakan siklus III untuk memperbaiki hasil yang kurang maksimal.

Pada saat pelaksanaan siklus III, aktivitas belajar siswa telah tampak mengalami peningkatan. Siswa dalam pembelajaran siklus III sudah mulai aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, pada saat melakukan tugas gerak tari kreatif. Masing-masing siswa sudah mulai terlihat tepat dan kreatif dalam melakukan gerak.

Peningkatan aktivitas belajar siswa yang terjadi pada penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut:

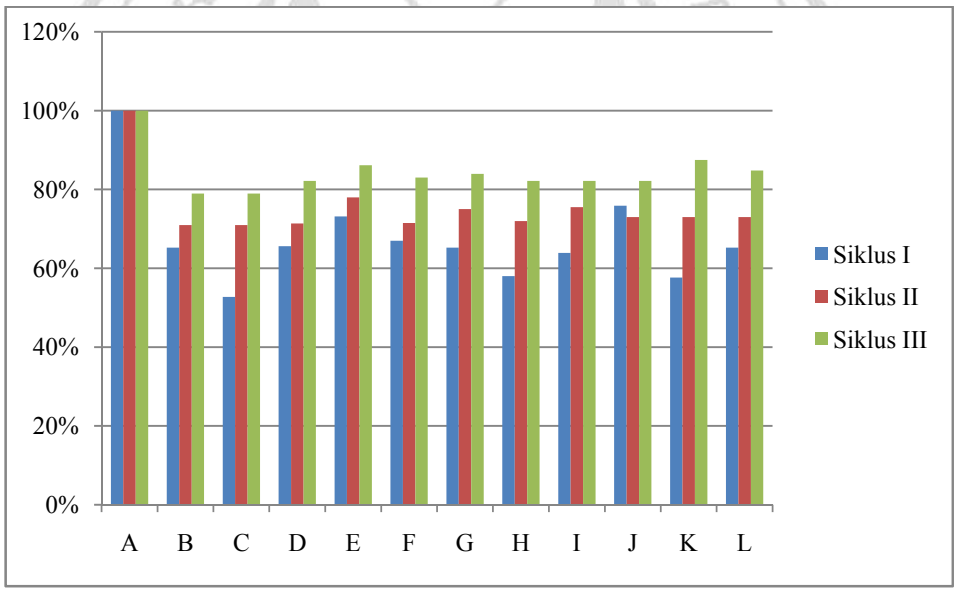

Diagram 4.4 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Dari keterangan diagram batang 4.4 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam siklus I hanya memperoleh persentase sebesar 67,74%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75,85% dan pada siklus III aktivitas siswa meningkat menjadi 84,33%. Keaktifan siswa dalam kesiapan mengikuti

pembelajaran pada siklus I, II dan III memperoleh persentase sebesar 100%. Keaktifan siswa dalam kesungguhan memperhatikan penjelasan guru pada siklus I hanya mendapat persentase sebesar 65,25%. Sedangkan siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,95% dan siklus III meningkat menjadi 79%. Keaktifan siswa dalam melakukan kreativitas gerak tangan dan kaki pada siklus I memperoleh persentase 52,75%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,95% dan siklus III meningkat menjadi 79%. Keaktifan siswa dalam bertanya pada siklus I hanya mencapai 65,63%, sedangkan siklus II mengalami peningkatan menjadi 71,4%, dan siklus III meningkat menjadi 82,14%. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru pada siklus I hanya memperoleh persentase 73,13%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78% dan siklus III meningkat menjadi 86,16%. Keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas dari guru pada siklus I memperoleh persentase 67, siklus II meningkat menjadi 71,5% dan siklus III mengalami peningkatan menjadi 83,04%. Keaktifan siswa dalam keberanian melakukan tiruan gerak hewan pada siklus I memperoleh persentase 65,25%, siklus II meningkat menjadi 75% dan siklus III mengalami peningkatan kembali menjadi 83,93%. Keaktifan siswa pada ketertiban pada saat pemebelajaran pada siklus I memperoleh persentase 58%, siklus II meningkat menjadi 72%, dan pada siklus III persentase kembali meningkat menjadi 82,14%. Keaktifan siswa pada ketepatan dalam melakukan gerak pada siklus I memperoleh persentase 63,88%, pada siklus II meningkat menjadi 75,5% dan siklus III mencapai persentase 82,14%. Keaktifan siswa pada penilaian siklus I memperoleh persentase 75,88%, siklus II mencapai 73% dan

siklus III meningkat menjadi 82,14%. Keaktifan siswa pada kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase 57,63%, siklus II mencapai 73% dan siklus III meningkat menjadi 87,5%. Keaktifan siswa pada akhir pembelajaran siklus I mencapai 65,25%, siklus II meningkat menjadi 73% dan siklus III persentase mencapai 84,82%.

4.2.1.2 Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas I SD Negeri 02 Wanamulya, pada pembelajaran tari materi tari kreatif menggunakan metode eksplorasi berupa hasil tes formatif. Pada tes formatif yang dilaksanakan pada siklus I, rata-rata nilai tes formatif yang diperoleh sebesar 64. Pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil. Persentase ketuntasan yang diperoleh hanya sebesar 67,86%. Sementara itu, pembelajaran baru dapat dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan yang diperoleh sekurang-kurangnya mencapai 75%.

Kurang berhasilnya pembelajaran dengan metode eksplorasi pada siklus I, dikarenakan siswa merasa asing terhadap penggunaan metode pembelajaran yang baru. Selama ini siswa hanya belajar dengan menggunakan metode ceramah biasa. Pada metode eksplorasi, siswa mendapatkan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam mempelajari materi. Namun, siswa masih belum sepenuhnya mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya itu. Penyampaian materi dari guru juga kurang maksimal, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I.

Pada pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu rata-rata kelas 64 pada siklus I menjadi 75,83 pada siklus II. Penggunaan metode

eksplorasi, sudah dapat diikuti siswa dengan cukup baik pada siklus II. Tetapi, pada siklus II persentase hanya mencapai 71,25% dengan jumlah siswa 20, sehingga diadakan siklus III. Pada siklus III, siswa sudah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Siswa sudah dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa yang diperoleh. Peningkatan nilai rata-rata dari 71,25 menjadi 79,52. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

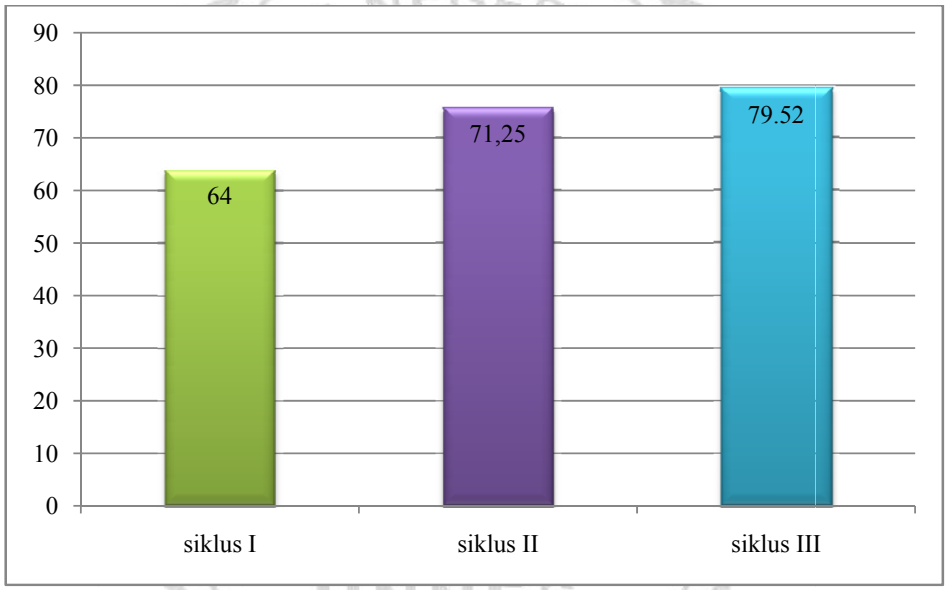

Diagram 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram 4.5, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes formatif, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, kemudian siklus II ke siklus III. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh hanya sebesar 64. Sementara, pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh 75,85 sedangkan siklus III mengalami peningkatan mencapai 79,85. Meningkatnya rata-rata nilai tes formatif, berarti meningkat pula persentase ketuntasannya. Pada

siklus I persentase ketuntasan yang diperoleh hanya sebesar 67,86%. Sementara, pada siklus II memperoleh ketuntasan 71,25%, dan pada siklus III persentase ketuntasan meningkat menjai 92,86%.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III telah dapat dikatakan berhasil, seiring dengan berhasilnya siswa dengan mendapatkan rata-rata nilai yang memuaskan. Rata-rata nilai yang diperoleh diharapkan siswa dapat melakukan gerak tari kreatif yang siswa pelajari, dapat diterima dan dipahami dengan baik menggunakan metode eksplorasi.

4.2.1.3 Performansi Guru

Pada siklus I, guru belum dapat maksimal dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksplorasi pada mata pelajaran tari, materi gerak tari kreatif pada kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang. Guru belum dapat menjangkau seluruh siswa dalam mengamati aktivitasnya. Guru masih dominan mengamati siswa tertentu saja. Guru juga belum mampu mengatasi siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas. Belum mampunya guru dalam mengatasi siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra terhadap RPP yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran, serta kepribadian dan sosial guru. Namun, pada siklus II guru dapat meningkatkan performansi guru dan pada siklus III guru lebih meningkatkan performansinya.

Pengamatan terhadap RPP yang dinilai menggunakan APKG I, pada siklus I guru memperoleh nilai 87,51, sedangkan pada siklus II guru memperoleh nilai 89,07 dan siklus III dapat meningkat menjadi 93,75. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dinilai menggunakan APKG II.

Pada siklus I, nilai APKG II hanya sebesar 66,25, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 72,5 dan pada siklus III meningkat menjadi 87,5. Sementara, pengamatan terhadap kepribadian dan sosial guru dinilai menggunakan APKG III. Pada siklus I dan II, nilai APKG III yang diperoleh sebesar 80, sedangkan pada siklus III memperoleh nilai 85.

Terjadinya peningkatan performansi guru pada siklus II dan III, dilihat dari peningkatan perhatian guru kepada aktivitas seluruh siswa. Guru sudah dapat menjangkau seluruh siswa dalam mengamati dan membimbing siswa. Guru juga mampu mengatasi siswa yang bermain sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.

Peningkatan performansi guru dari APKG I, II dan III dapat dilihat pada diagram berikut ini:

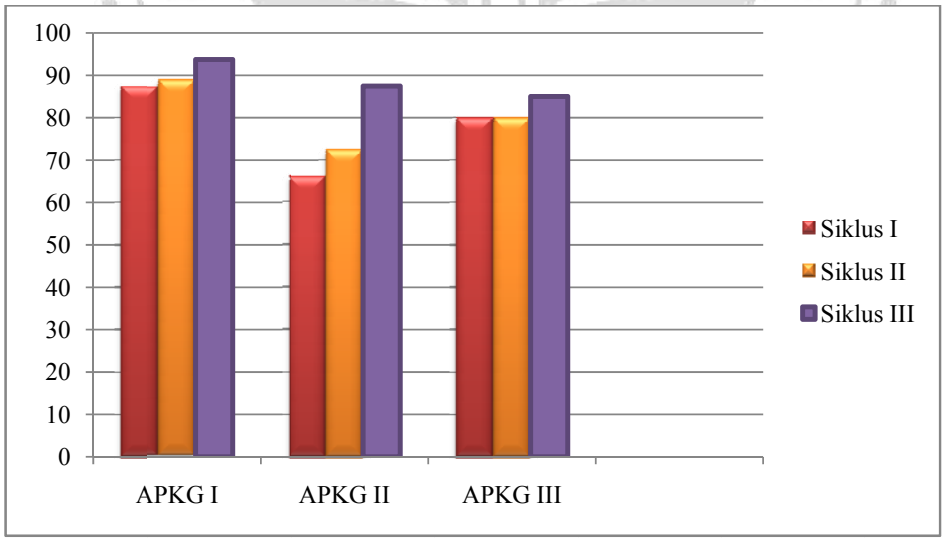

Diagram 4.6 Peningkatan Performansi Guru

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Metode eksplorasi diterapkan oleh peniliti dalam melaksanakan proses pembelajaran tari pada materi gerak tari kreatif di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya Kabupaten Pemalang. Setelah melihat hasil siklus I, siklus II dan siklus III yang telah dilakukan, metode eksplorasimempunyai implikasi terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta performansi guru.

Metode eksplorasi menekankan pada kinerja siswa,baik dalam kreativitas maupun ketepatan gerak. Dalam mengembangkan kreativitas siswa melakukan suatu gerak, guru menggunakan cerita, peniruan, bermain dan demonstrasi. Cerita mengandung tujuan menambah pengalaman siswa, menarik perhatian siswa, menasehati siswa dan mempermudah siswa menerima materi. Pada tahap meniru, berguna untuk penggambaran dan pemahaman, sehingga memudahkan siswa menerima materi. Pada tahap bermain, berguna untuk mengkondisikan siswa agar tidak tegang, menciptakan suasana menyenangkan dan mempermudah siswa menerima materi. Pada tahap demonstrasi, dapat memudahkan siswa menguasai materi, sehingga dapat memupuk motivasi dan rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan materi yang diajarkan oleh guru.

Oleh karena itu, metode eksplorasi sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi gerak tari kreatif maka materi yang dipelajari juga dapat diserap dan dipahami dengan baik. Meningkatnya aktivitas belajar siswa, mampu meningkatkan perolehan hasil belajar siswa.

Metode eksplorasi juga mampu meningkatkan performansi guru. Penggunaan model pembelajaran, membuat guru lebih matang dalam menyusun RPP. Guru lebih pandai dan kreatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan tahapan metode eksplorasi. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut untuk memantau dan membimbing setiap siswa. Guru harus kreatif dalam memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, guru harus pandai dan terampil dalam meningkatkan kreativitas. Peran guru dalam membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan siswa dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Besarnya peran guru dalam metode eksplorasi, menuntut guru untuk lebih mempelajari teori tentang metode eksplorasi. Mempelajari teori tentang metode eksplorasi, mampu meningkatkan pemahaman guru, baik secara konseptual maupun praktikal. Praktek guru dalam mengajar menjadi lebih bervariasi, karena tidak monoton dengan metode ceramah saja.

Peneliti tepat memilih metode eksplorasi untuk diterapkan dalam pembelajaran tari materi gerak tari kreatif pada kelas I SD Negeri 02 Wanamulya. Metode eksplorasi berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta performansi guru. Keberhasilan yang terjadi pada penelitian ini, tidak menutup kemungkinan bahwa metode eksplorasijuga dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran lain, materi pelajaran lain dan kelas lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik materi yang akan dipelajari.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan, dan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode eksplorasi pada pembelajaran tari kelas I materi gerak tari kreatif di SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang tahun ajaran 2011/2012, diperoleh simpulan sebagai berikut:

(1)Pembelajaran tari materi gerak tari kreatif dengan menerapkan metode eksplorasi yang telah dilaksanakan di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa siklus I baru mencapai 67,74%. Setelah dilakukan tindakan siklus II, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa menjadi meningkat mencapai 75,85%, tetapi belum optimal. Peningkatan terjadi di siklus III rata-rata persentase aktivitas belajar siswa menjadi 84,33%.

(2)Pembelajaran tari materi gerak tari kreatif dengan menerapkan metode eksplorasi yang telah dilaksanakan di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari kegiatan pembelajaran tari kreatif dengan menerapkan metode eksplorasi, terjadi peningkatan hasil

belajar dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I baru mencapai 64. Setelah dilakukan tindakan siklus II, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 71,25, tetapi belum optimal. Peningkatan terjadi di siklus III rata-rata hasil belajar siswa menjadi 79,52.

(3) Pembelajaran tari materi gerak tari kreatif dengan menerapkan metode eksplorasi yang telah dilaksanakan di kelas I SD Negeri 02 Wanamulya, dapat meningkatkan performansi guru. Dari kegiatan pembelajaran tari kreatif dengan menerapkan metode eksplorasi, terjadi peningkatan performansi guru dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Rata-rata performansi guru meningkat dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Rata-rata performansi guru siklus I baru mencapai 78 dengan kriteria B. Setelah dilakukan tindakan siklus II, rata-rata performnsi guru menjadi 80,63 kriteria AB dengan tetapi belum optimal. Peningkatan terjadi di siklus III rata-rata performansi guru menjadi 88,75 dengan kriteria A.

PERPUSTAKAAN UNNES

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Siswa

Siswa hendaknya mengembangkan potensi yang dimiliki dalam melakukan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

5.2.2 Guru

(1) Guru hendaknya menggunakan metode eksplorasi dalam melakukan pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari.

(2) Guru perlu mendayagunakan metode eksplorasi dalam pembelajaran SBK khususnya seni tari, karena dalam membelajarkan tari dengan metode eksplorasi akan lebih mudah dan cepat dikuasai oleh siswa.

(3) Guru hendaknya selalu memberikan motivasi agar siswa mau berkreativitas dalam seni tari agar potensi dan bakat yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal.

(4) Guru hendaknya perlu meningkatkan keterampilan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengelola pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

5.2.3 Sekolah

(1) Sekolah hendaknya lebih memotivasi guru yang akan melakukan penelitian tindakan kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran, keberhasilan pembelajaran dan kemajuan serta perkembangan sekolah.

(2) Sekolah hendaknya selalu memperhatikan dan memantau kegiatan pembelajaran disekolah agar dapat meningkatkan citra sekolah dalam masyarakat.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PEMALANG
SD NEGERI 02 WANAMULYA

DAFTAR NILAI SISWA KELAS I
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Mata Pelajaran : SBK (Tari)
Srandar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni tari
Kelas/Semester : I/ 1

No	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif	Kategori	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Reza Awaludin	55		X
2	Cipto Wahyu A	63		X
3	Sutirman	54		X
4	Nur Aulia	65	√	
5	Atika Dinana	77	√	
6	Dian Rahmawati	66	√	
7	Aditya Rizki	78	√	
8	Rizki Tiara	68	√	
9	Ina Nur Ferlina	79	√	
10	Agus Faqih	83	√	
11	Adi Budi P	56		X
12	Uko F	85	√	
13	Rina Agustina	64		X
14	Talita Fitri	86	√	
15	Rindang G	67	√	
16	Putri Sukma S	84	√	
17	Wulandari	64		X
18	Dyah Pramitha	75	√	
19	Kiki Ramadhan	71	√	
20	Fathir K	64		X
21	Angga Wahyu P	72	√	
22	Anggun Sisca	64		X
23	Dina Aulia	63		X
24	Desy T	64		X
25	Rizka Ratna S	63		X
26	Teguh Y	64		X
Jumlah		**1794**	**14**	**12**
Nilai Rata-rata		**69**		
Persentase Tuntas		**53,85%**		
Persentase Belum Tuntas		**46,15%**		

Pemalang, 2 Januari 2012
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG ★ SDN 02 WANAMULYA KEC. PEMALANG ★ DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Sri Rintiati, S.Pd, SD
NIP. 19640508 198508 2 002

Lampiran 2

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PEMALANG
SD NEGERI 02 WANAMULYA

DAFTAR NAMA SISWA
KELAS I SD NEGERI 02 WANAMULYA
TAHUN 2011/2012

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Erlangga Wisnu A	L
2.	Gita Zahera Zafa	P
3.	Saiful Adin	L
4.	Saepul Nasir	L
5.	Samiaji	L
6.	Arum Nur Wiharti	P
7.	Azhar Adi Pratama	L
8.	Bilkis Deswita Ripsi	P
9.	Candra Setiawan	L
10.	Didit Husni Mahendra	L
11.	Dimas Jaya Saputra	L
12.	Doni Bimantara	L
13.	Fahmi Ardiansyah	L
14.	Fanisa Nayya Ratri	P
15.	Iis Sugiharti	P
16.	Karisma	P
17.	Latifah Putri	P
18.	Muliani Sukmanigrum	P
19.	Najwa Firda Azahra	P
20.	Riska Nur Amalia	P
21.	Robandi	L
22.	Rosa Nur aini	P
23.	Tengku Sabda Ulana	L
24.	Tesya Yanuari Asyani	P
25.	Wiji Uut Erlina	P
26.	Wulan Sopiana	P
27.	Anggi Putri. S	P
28.	Ahmad Faqih	L

Pemalang, 24 Juni 2012
Kepala Sekolah

Sri Rintiati, S.Pd, SD
19640508 198508 2 002

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 3

DAFTAR HADIR SIKLUS I

No.	Nama Siswa	PERTEMUAN						JUMLAH		
		I			II					
		S	I	A	S	I	A	S	I	A
1.	Erlangga Wisnu A	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Gita Zahera Zafa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Saiful Adin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Saepul Nasir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Samiaji	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arum Nur Wiharti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Azhar Adi Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Bilkis Deswita Ripsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Candra Setiawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Didit Husni Mahendra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Dimas Jaya Saputra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Doni Bimantara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Fahmi Ardiansyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Fanisa Nayya Ratri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Iis Sugiharti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Karisma	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Latifah Putri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Muliani Sukmanigrum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Najwa Firda Azahra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Riska Nur Amalia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Robandi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Rosa Nur aini	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Tengku Sabda Ulana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Tesya Yanuari Asyani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Wiji Uut Erlina	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Wulan Sopiana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Anggi Putri. S	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Ahmad Faqih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH									

PERPUSTAKAAN UNNES

Keterangan :
S = Sakit; I = Ijin; A = Alfa

Rata – rata ketidakhadiran siswa = $\frac{jumlah\ s+i+a}{jumlah\ siswa}$ x 100%

$= \frac{jumlah\ 0+0+0}{28}$ x 100%

$= \frac{0}{28}$ x 100% = 0 %

Jadi rata-rata klasikal siswa yang hadir adalah 100% - 0%= 100%

Pemalang, 27 April 2012

Guru

Lilis Indriani
1402408262

DAFTAR HADIR SIKLUS II

No.	Nama Siswa	PERTEMUAN						JUMLAH		
		I			II					
		S	I	A	S	I	A	S	I	A
1.	Erlangga Wisnu A	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Gita Zahera Zafa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Saiful Adin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Saepul Nasir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Samiaji	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arum Nur Wiharti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Azhar Adi Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Bilkis Deswita Ripsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Candra Setiawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Didit Husni Mahendra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Dimas Jaya Saputra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Doni Bimantara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Fahmi Ardiansyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Fanisa Nayya Ratri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Iis Sugiharti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Karisma	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Latifah Putri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Muliani Sukmanigrum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Najwa Firda Azahra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Riska Nur Amalia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Robandi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Rosa Nur aini	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Tengku Sabda Ulana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Tesya Yanuari Asyani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Wiji Uut Erlina	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Wulan Sopiana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Anggi Putri. S	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Ahmad Faqih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH									

Keterangan :
S = Sakit; I = Ijin; A = Alfa

Rata – rata ketidakhadiran siswa = $\frac{jumlah\ s+i+a}{jumlah\ siswa}$ x 100%

$= \frac{jumlah\ 0+0+0}{28}$ x 100%

$= \frac{0}{28}$ x 100% = 0 %

Jadi rata-rata klasikal siswa yang hadir adalah 100% - 0%= 100%

Pemalang, 25 Mei 2012

Guru

Lilis Indriani
1402408262

DAFTAR HADIR SIKLUS III

No.	Nama Siswa	PERTEMUAN I			JUMLAH		
		S	I	A	S	I	A
1.	Erlangga Wisnu A	-	-	-	-	-	-
2.	Gita Zahera Zafa	-	-	-	-	-	-
3.	Saiful Adin	-	-	-	-	-	-
4.	Saepul Nasir	-	-	-	-	-	-
5.	Samiaji	-	-	-	-	-	-
6.	Arum Nur Wiharti	-	-	-	-	-	-
7.	Azhar Adi Pratama	-	-	-	-	-	-
8.	Bilkis Deswita Ripsi	-	-	-	-	-	-
9.	Candra Setiawan	-	-	-	-	-	-
10.	Didit Husni Mahendra	-	-	-	-	-	-
11.	Dimas Jaya Saputra	-	-	-	-	-	-
12.	Doni Bimantara	-	-	-	-	-	-
13.	Fahmi Ardiansyah	-	-	-	-	-	-
14.	Fanisa Nayya Ratri	-	-	-	-	-	-
15.	Iis Sugiharti	-	-	-	-	-	-
16.	Karisma	-	-	-	-	-	-
17.	Latifah Putri	-	-	-	-	-	-
18.	Muliani Sukmanigrum	-	-	-	-	-	-
19.	Najwa Firda Azahra	-	-	-	-	-	-
20.	Riska Nur Amalia	-	-	-	-	-	-
21.	Robandi	-	-	-	-	-	-
22.	Rosa Nur aini	-	-	-	-	-	-
23.	Tengku Sabda Ulana	-	-	-	-	-	-
24.	Tesya Yanuari Asyani	-	-	-	-	-	-
25.	Wiji Uut Erlina	-	-	-	-	-	-
26.	Wulan Sopiana	-	-	-	-	-	-
27.	Anggi Putri. S	-	-	-	-	-	-
28.	Ahmad Faqih	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH						

Keterangan :
S = Sakit; I = Ijin; A = Alfa

Rata – rata ketidakhadiran siswa = $\frac{jumlah\ s+i+a}{jumlah\ siswa}$ x 100%

$= \frac{jumlah\ 0+0+0}{28}$ x 100%

$= \frac{0}{28}$ x 100% = 0 %

Jadi rata-rata klasikal siswa yang hadir adalah 100% - 0%= 100%

Pemalang, 2 Juni 2012
Guru,

Lilis Indriani
1402408262

Lampiran 4

SILABUS

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan

Kelas / Semester : I / II

Tahun Pelajaran : 2011 / 2012

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
6. Seni Budaya dan Keterampilan : Mengapresiasi karya seni tari.	• Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak ditempat. • Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.	Unsur-unsur gerak tari kreatif bersumber dari gerak hewan, dan bunyi iringan tari.	Siswa dapat menggerakkan gerak tari kreatif yang bersumber dari hewan	• Menyebutkan bermacam-macam gerak di tempat maupun berpindah tempat. • Mengidentifikasi gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya. • Mengidentifikasi gerak tiruan hewan • Mengidentifikasi bentuk iringan tari dengan menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).	Lisan Tertulis Perbuatan	10 x 30 menit	• Buku SBK Kelas I. Pusat Perbukuan Buku. Berkreativitas Melalui kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar: Depdiknas 2006 • Gambar Hewan • Tape • Notebook

Pemalang, 2 Januari 2012

Kepala Sekolah

Sri Rintiati, S.Pd, SD

NIP. 19640508 198508 2 002

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS I Pertemuan I)

Sekolah : **SD Negeri 02 Wanamulya**
Mata Pelajaran : **Seni Budaya dan Keterampilan**
Kelas/Semester : **I / II**
Materi Pokok : **Unsur-unsur gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan, dan bunyi iringan tari**
Waktu : **2 x 30 menit**

A. Standar Kompetensi

Mengapresiasi karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat

C. Indikator

- Menyebutkan bermacam-macam gerak di tempat maupun berpindah tempat.
- Mengidentifikasi gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya.
- Mengidentifikasi gerak tiruan hewan

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat melakukan gerak berpindah maupun gerak ditempat
- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat melakukan gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya
- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat menirukan gerak yang bersumber dari hewan

📖 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) dan Ketelitian (*carefulness*)**

E. Materi Ajar

- Gerak ditempat maupun gerak berpindah
- Gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya
- Gerak tiruan hewan

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

Metode : Eksplorasi
Media : Gambar hewan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Sumber belajar : Buku SBK Kelas I. Pusat Perbukuan Buku. Berkreativitas Melalui kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar: Depdiknas 2006

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan ☞ Guru mengucapakan salam ☞ Guru melakukan pengkondisian kelas ☞ Guru dan siswa berdoa ☞ Apersepsi dan Motivasi : Mari anak-anak kita bersama-sama menyanyikan lagu yang berjudul burung Kutilang Guru bertanya pada siswa : • Apakah kalian menyayangi hewan? • Hewan apa saja yang ada dilingkungan sekitar kalian? ☞ Guru memaparkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	(10 menit)
2. Kegiatan Inti 🕮 ***Eksplorasi*** Dalam kegiatan eksplorasi : ☞ Guru membacakan cerita yang bersumber dari hewan dilingkungan sekitar 🕮 ***Elaborasi*** Dalam kegiatan elaborasi : ☞ Siswa melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan ☞ Siswa memainkan gerak hewan sesuai perintah guru ☞ Siswa memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru 🕮 ***Konfirmasi*** ☞ Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan menirukan gerak yang bersumber dari gerak hewan ☞ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 3. Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru: ☞ Guru mengecek keberhasilan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara acak. ☞ Siswa bersama guru membuat rangkuman hasil pelajaran	(10 menit) (15 menit) (15 menit) (10 menit)

☞ Guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran	

H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
● Mengidentifikasi gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya. ● Mengidentifikasi gerak tiruan hewan	Lisan Tertulis	• Soal tes lisan • Soal tes (pilihan ganda)	(terlampir)

I. <u>FORMAT KRITERIA PENILAIAN</u>

📖 ***TERTULIS***

No.	SOAL	Kunci Jawaban	Skor
1.	bagaimana gerak Kelinci berpindah tempat? a. melompat b. berjalan c. berlari	A (melompat)	2
2	bagaimanakah gerak hewan Menthok? a.mencakar b.melompat c.jalan menggeol	C (jalan menggeol)	2
3	dibawah ini manakah gambar hewan yang suka mencakar? a. b. c.	B	2
4	Bagian tubuh hewan Burung yang dapat terbang? a. kaki b. sayap c.kepala	B (sayap)	2
5	bagaimana hewan ini bergerak? a. melompat b. terbang c.merayap	A (melompat)	2
	Jumlah skor		10

J. LEMBAR PENILAIAN

a. Tertulis

Skor Penilaian : NA = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100

b. Lisan

Skor Penilaian : NA = 65-100

K. CATATAN :

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Pemalang, 25 April 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd

19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani

1402408262

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
SDN 02 WANAMULYA
KEC. PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Sri Rintiati, S.Pd, SD

19640508 198508 2 002

Lampiran 6

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I PERTEMUAN I

MENTHOK YANG MALAS

Pada suatu hari ayam jantan berkokok menandakan hari telah pagi. Suara ayam jantan tersebut membangunkan hewan-hewan lainnya seperti katak, burung, kucing, cicak dan menthok.

Ayam jantan : "kukuruyuk...
Teman-teman ayo bangun sudah pagi!".

Setelah mendengar suara ayam jantan merekapun segera bangun.

Katak, burung, dan kucing bersama-sama menjawab :

"Iya ayam. Kami sudah bangun. Terima kasih telah membangunkan kami".

Merekapun segera bersiap untuk melakukan kegiatannya seperti biasa. Katak segera melompat menuju sungai untuk mencari makan, kelinci segera melompat menuju rerumputan, burung segera terbang dan hinggap diatas pohon, dan kucing segera berlari untuk melakukan kegiatannya. Namun salah satu teman ayam jantan yaitu menthok masih tertidur, ia sengaja untuk bangun di siang hari. Siangpun tiba menthok tidak segera bersiap untuk melakukan kegiatannya. Menthok hanya bermalas-malasan didalam kandangnya. Karena sikap menthok yang malas, ia tidak disukai teman-temannya.

PERPUSTAKAAN UNNES

Soal

berilah tanda (X) silang pada huruf a b atau c yang merupakan jawaban yang benar

1. bagaimana gerak Kelinci berpindah tempat? ....

a. melompat
b. berjalan
c. berlari

2. bagaimanakah gerak hewan Menthok?
   a. mencakar
   b. melompat
   c. jalan menggeol

3. dibawah ini manakah gambar hewan yang suka mencakar?

a. b. c.

4. Bagian tubuh hewan Burung yang dapat terbang?
   a. kaki
   b. sayap
   c. kepala

5. bagaimana hewan ini bergerak?
   a. melompat
   b. terbang
   c. merayap

Soal Tes Lisan

6. Siswa menjawab gerakan yang didemonstrasikan oleh guru

   Gerak katak

   Gerak burung

   Gerak menthok

   Gerak kucing

   Gerak ayam

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 7

KISI-KISI SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi Pokok : Gerak Tari Kreatif bersumber dari gerak hewan
Alokasi : 2x 30 menit
Penyusun : Lilis Indriani

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni tari.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesulitan	Skor Penilaian
1.	• Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat. • Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.	• Disediakan gambar kelinci, siswa dapat menyebutkan bagaimana Kelinci berpindah tempat	PILGAN	C1	1	Sedang	2
		• Disajikan gambar hewan menthok, siswa dapat menyebutkan gerak hewan Menthok	PILGAN	C1	2	Sulit	2
		• Siswa dapat menunjukkan gambar hewan yang suka mencakar dalam pilihan jawaban dalam bentuk gambar.	PILGAN	C1	3	Mudah	2
		• Disajikan gambar burung, siswa dapat menyebutkan bagian dari tubuh burung yang bisa membuat burung terbang.	PILGAN	C1	4	Mudah	2
		• Disajikan gambar hewan katak, siswa dapat menyebutkan bagaimana hewan tersebut bergerak.	PILGAN	C1	5	Sedang	2

Keterangan :
C1 = Kognitif, C2 = Pemahaman, C3 = Penerapan, C4 = Analisis

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Ranah Psikomotor	No Soal	Tingkat kesulitan	Skor Penilaian
1.	• Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat.	• Siswa dapat menjawab gerakan yang didemonstrasikan oleh guru	Lisan	Sebutkan gerak hewan apakah yang diperagakan oleh ibu guru?	P2	6	Sedang	65-100

Keterangan:

P : Ranah Psikomotor

P1 : Gerak Refleks

P2 : Gerak Dasar (Basic Fundamental Movements)

P3 : Gerak Persepsi (Perceptual Abilities)

P4 : Gerakan Kemampuan Fisik (Physical abilities)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA SIKLUS I PERTEMUAN I

1. a (melompat)
2. c (jalan menggeol)
3. b ( )
4. b (sayap)
5. a (melompat)

KUNCI JAWABAN SOAL LISAN SIKLUS I PERTEMUAN

6. Gerak katak yaitu melompat

   Gerak burung yaitu mengepakan sayapnya untuk terbang

   Gerak menthok yaitu jalan menggeol

   Gerak kucing yaitu mencakar

   Gerak ayam jantan yaitu mengepakan sayapnya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS I PERTEMUAN 2)

Sekolah : SD Negeri 02 Wanamulya
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Kelas/Semester : I / II
Materi Pokok : Unsur-unsur gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan dan bunyi iringan tari
Waktu : 2x 30 menit

A. Standar Kompetensi
Mengapresiasi karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar
Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat

C. Indikator
- Menyebutkan bermacam-macam gerak di tempat maupun berpindah tempat
- Mengidentifikasi gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya.
- Mengidentifikasi gerak tiruan hewan

D. Tujuan Pembelajaran
- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat melakukan gerak berpindah maupun gerak ditempat
- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat melakukan gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya
- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat menirukan gerak yang bersumber dari hewan
  - 🕮 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian (*carefulness*)**

E. Materi Ajar
- Gerak ditempat maupun gerak berpindah
- Gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya
- Gerak tiruan hewan

F. Metode, Media dan Sumber Belajar
Metode : eksplorasi
Media : gambar hewan
Sumber belajar : Buku Tematik Pengembangan Guru

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan ☞ Guru mengucapakan salam ☞ Guru melakukan pengkondisian kelas ☞ Guru dan siswa berdoa ☞ Apersepsi dan Motivasi : Ada yang masih ingat ini cerita yang ibu guru bacakan pada pertemuan kemarin? ☞ Guru memapaparkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	(10 menit)
2. Kegiatan Inti **a. Eksplorasi** Dalam kegiatan eksplorasi : ☞ Guru bertanya dengan menunjukkan gambar pada siswa : bagaimana gerak hewan ini kalau sedang berjalan **b. Elaborasi** Dalam kegiatan elaborasi : ☞ Siswa melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita	(10 menit) (15 menit)

yang bersumber dari hewan ☞ Siswa memainkan gerak hewan sesuai perintah guru ☞ Siswa memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru **c. Konfirmasi** Dalam kegiatan konfirmasi : ☞ Guru melakukan pengamatan pada siswa dalam menggerakan gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan	(10 menit)
3. Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru: ☞ Guru mengecek keberhasilan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara acak. ☞ Siswa bersama guru membuat rangkuman hasil pelajaran ☞ Guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran ☞ Siswa mengerjakan tes evaluasi, dilanjutkan perbaikan dan pengayaan.	(15 menit)

H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
• Mengidentifikasi gerak kaki dan tangan sesuai fungsinya. • Mengidentifikasi gerak tiruan hewan	Praktek	Perbuatan	(terlampir)

PERPUSTAKAAN UNNES

i. FORMAT KRITERIA PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

☞ ***PERFORMANSI***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesungguhan	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
2	Keberanian	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
3	Penghayatan	☞ sangat menghayati ☞ menghayati ☞ kurang menghayati ☞ tidak menghayati	**4** **3** **2** **1**
4	Ketepatan Gerak	☞ sangat tepat ☞ tepat ☞ kurang tepat ☞ tidak tepat	**4** **3** **2** **1**
5	Kreativitas Gerak	☞ sangat kreatif ☞ kreatif ☞ kurang kreatif ☞ tidak kreatif	**4** **3** **2** **1**

K. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Nilai
		Kesungguhan				Keberanian				Penghayatan				Ketepatan gerak				Kreativitas gerak				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

CATATAN :

- ***Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100***
- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Pemalang, 27 April 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani
1402408262

Kepala Sekolah

Sri Rintiati, S.Pd, SD
19640508 198508 2 002

Lampiran 10

SOAL TES PRAKTEK SIKLUS I PERTEMUAN 2

7. Memeragakan gerak yang bersumber dari gerak hewan.

- Aspek yang dinilai yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesungguhan	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
2	Keberanian	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
3	Penghayatan	☞ sangat menghayati ☞ menghayati ☞ kurang menghayati ☞ tidak menghayati	**4** **3** **2** **1**
4	Ketepatan Gerak	☞ sangat tepat ☞ tepat ☞ kurang tepat ☞ tidak tepat	**4** **3** **2** **1**
5	Kreativitas Gerak	☞ sangat kreatif ☞ kreatif ☞ kurang kreatif ☞ tidak kreatif	**4** **3** **2** **1**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

7.Gerak yang bersumber dari hewan

- terbang yaitu gerak pada burung
  gerak terbang ditempat dan terbang berpindah
- melompat yaitu gerak pada katak
  gerak melompat ditempat dan melompat berpindah
- mencakar yaitu gerak pada kucing
  gerak mencakar ditempat dan gerak mencakar berpindah
- berjalan menggeol yaitu gerak pada menthok
  gerak berjalan menggeol ditempat dan berjalan menggeol berpindah
- mengepakan sayap yaitu gerak pada ayam jantan
  gerak mengepakkan sayap ditempat dan mengepakkan sayap berpindah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 12

KISI-KISI SOAL TES PRAKTEK SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Ranah Psikomotor	No Soal	Tingkat kesulitan	Skor Penilaian
1.	Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.	Siswa dapat menirukan gerak yang bersumber dari hewan	Praktik	Peragakan/ tampilkan gerak yang bersumber dari gerak hewan didepan kelas!	P1 P2 P3	7	Sulit	65-100

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SBK
MATERI GERAK TARI KREATIF MELALUI METODE EKSPLORASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi : Gerak Tari Kreatif
Kelas / Semester : I / II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan : 25 April 2012
Siklus : I Pertemuan 1

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

No	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah	SAS Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Erlangga Wisnu A	4	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	26	54,17
2.	Gita Zahera Zafa	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24	50
3.	Saiful Adin	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	31	64,58
4.	Saepul Nasir	4	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	25	52,08
5.	Samiaji	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	27	56,25
6.	Arum Nur Wiharti	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	37	77,08
7.	Azhar Adi Pratama	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	38	79,17
8.	Bilkis Deswita R	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	26	54,17
9.	Candra Setiawan	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	36	75
10.	Didit Husni M	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	32	66,67
11.	Dimas Jaya Saputra	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33	68,75
12.	Doni Bimantara	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	33	68,75
13.	Fahmi Ardiansyah	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	36	75
14.	Fanisa Nayya Ratri	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	37	77,08
15.	Iis Sugiharti	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	31	64,58
16.	Karisma	4	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	24	50
17.	Latifah Putri	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	37	77,08
18.	Muliani S	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	37	77,08
19.	Najwa Firda A	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	35	72,91
20.	Riska Nur Amalia	4	2	1	2	2	3	2	2	2	4	3	2	29	60,42
21.	Robandi	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	32	66,67
22.	Rosa Nur aini	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	34	70,83
23.	Tengku Sabda U	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	33	68,75
24.	Tesya Yanuari A	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	34	70,83
25.	Wiji Uut Erlina	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	33	68,75
26.	Wulan Sopiana	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	34	70,83
27.	Anggi Putri. S	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	33	68,75

28.	Ahmad Faqih	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	37	77,08
Jumlah Nilai		**112**	**73**	**59**	**73**	**82**	**75**	**73**	**65**	**71**	**84**	**64**	**73**	**904**	**1883,31**
Rata-rata		**4**	**2,61**	**2,11**	**2,61**	**2,92**	**2,68**	**2,61**	**2,32**	**2,54**	**3**	**2,29**	**2,61**	**32,28**	**67,26**
Presentase (%)		**100**	**65.25**	**52.75**	**65.25**	**73**	**67**	**65.25**	**58**	**63,5**	**75**	**57,25**	**65,25**		**67,26**

Keterangan :

A. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.
B. Kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru.
C. Kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki
D. Keaktifan siswa bertanya kepada guru.
E. Keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru.
F. Ketekunan siswa melaksanakan tugas dari guru.
G. Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan.
H. Ketertiban siswa saat pembelajaran.
I. Ketepatan siswa dalam melakukan gerak.
J. Kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran.
K. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
L. Kerapian siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

Pemalang, 25 April 2012

Guru,

Lilis Indriani
1402408262

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SBK
MATERI GERAK TARI KREATIF MELALUI METODE EKSPLORASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi : Gerak Tari Kreatif
Kelas / Semester : I / II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan : 27 April 2012
Siklus : I Pertemuan 2

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

No	Nama	Aspek yang diamati												Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Erlangga Wisnu A	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	28	58,33
2.	Gita Zahera Zafa	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	27	56,25
3.	Saiful Adin	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	31	64,58
4.	Saepul Nasir	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	26	54,17
5.	Samiaji	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	28	58,33
6.	Arum Nur Wiharti	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	37	77,08
7.	Azhar Adi Pratama	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	38	79,17
8.	Bilkis Deswita R	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	27	54,17
9.	Candra Setiawan	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	36	75
10.	Didit Husni M	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	32	66,67
11.	Dimas Jaya Saputra	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33	68,75
12.	Doni Bimantara	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	33	68,75
13.	Fahmi Ardiansyah	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	36	75
14.	Fanisa Nayya Ratri	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	37	77,08
15.	Iis Sugiharti	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	31	64,58
16.	Karisma	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	25	52,08
17.	Latifah Putri	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	37	77,08
18.	Muliani S	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	37	77,08
19.	Najwa Firda A	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	35	72,91
20.	Riska Nur Amalia	4	2	1	2	2	3	2	2	2	4	3	2	29	60,42
21.	Robandi	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	33	68,75
22.	Rosa Nur aini	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	34	70,83
23.	Tengku Sabda U	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	33	68,75

24.	Tesya Yanuari A	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	34	70,83
25.	Wiji Uut Erlina	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	33	68,75
26.	Wulan Sopiana	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	34	70,83
27.	Anggi Putri. S	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	33	68,75
28.	Ahmad Faqih	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	37	77,08
Jumlah Nilai		112	73	64	74	82	75	73	65	72	86	65	73	914	1902,05
Rata-rata		4	2,61	2,29	2,64	2,93	2,68	2,61	2,32	2,57	3,07	2,32	2,60	32,64	67,93
Presentase (%)		100	65,25	57,25	66	73,25	67	65,25	58	64,25	76,75	58	65		67,93

Keterangan :

A. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.
B. Kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru.
C. Kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki
D. Keaktifan siswa bertanya kepada guru.
E. Keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru.
F. Ketekunan siswa melaksanakan tugas dari guru
G. Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan..
H. Ketertiban siswa saat pembelajaran.
I. Ketepatan siswa dalam melakukan gerak.
J. Kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran.
K. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
L. Kerapian siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

Pemalang, 27 April 2012

Guru,

Lilis Indriani
1402408262

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 15

INDIKATOR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

A. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.

Indikator	Skor
Siswa datang lebih awal sebelum pembelajaran dimulai.	4
Siswa datang tepat waktu di kelas.	3
Siswa datang terlambat kurang dari 10 menit.	2
Siswa datang terlambat lebih dari 10 menit.	1

B. Kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru.

Indikator	Skor
Siswa selalu mengikuti dengan seksama materi yang sedang disampaikan oleh guru.	4
Siswa kadang-kadang memusatkan perhatian pada materi dan kadang-kadang memperhatikan kegiatan lain.	3
Siswa memperhatikan kegiatan lain.	2
Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan lain.	1

C. Kreativitas siswa dalam melakukan gerak tangan dan kaki

Indikator	Skor
Siswa kreatif dalam melakukan gerak tangan dan kaki sesuai dengan perintah guru	4
Siswa cukup kreatif dalam melakukan gerak tangan dan kaki	3
Siswa kurang kreatif dalam melakukan gerak tangan dan kaki	2
Siswa tidak kreatif dalam melakukan gerak tangan dan kaki	1

D. Keaktifan siswa bertanya kepada guru.

Indikator	Skor
Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi tanpa ditunjuk oleh guru.	4
Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi setelah ditunjuk oleh guru.	3
Siswa mengajukan pertanyaan di luar materi yang sedang dipelajari.	2
Siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru.	1

E. Keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru.

Indikator	Skor
Siswa selalu menjawab pertanyaan dengan benar tanpa diperintah oleh guru.	4
Siswa selalu menjawab pertanyaan tanpa diperintah guru walaupun terkadang ada yang salah menjawab.	3
Siswa selalu menjawab pertanyaan guru setelah diperintah.	2
Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru	1

F. Ketekunan siswa melaksanakan tugas dari guru.

Indikator	Skor
Siswa segera melaksanakan tugas dari guru dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan tanpa diperintah guru.	4
Siswa melaksanakan tugas dari guru dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan setelah diperintah guru.	3
Siswa hanya melaksanakan tugas dari guru.	2
Siswa tidak melaksanakan tugas dari guru dan tidak mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.	1

G. Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan.

Indikator	Skor
Siswa dapat menirukan lebih dari 3 gerak hewan	4
Siswa dapat menirukan 2 gerak hewan	3
Siswa dapat menirukan 1 gerak hewan	2
Siswa tidak dapat menirukan gerak hewan	1

H. Ketertiban siswa saat pembelajaran.

Indikator	Skor
Siswa selalu menjaga ketertiban dan ketenangan di kelas.	4
Siswa menjadi tertib setelah mendapat himbauan dari guru.	3
Siswa kadang-kadang tertib dan kadang-kadang membuat gaduh.	2
Siswa berbicara dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.	1

I. Ketepatan siswa dalam melakukan gerak.

Indikator	Skor
Siswa tepat dalam melakukan gerak tangan dan kaki yang ditugaskan oleh guru	4
Siswa kurang tepat dalam melakukan gerak tangan dan kaki.yang ditugaskan guru	3
Siswa tidak tepat dalam melakukan gerak tangan dan kaki yang ditugaskan guru	2
Siswa tidak melakukan gerak yang ditugaskan guru	1

J. Kesungguhan siswa selama penilaian pembelajaran.

Indikator	Skor
Siswa melaksanakan penilaian berbicara dengan serius, tidak bergurau dan menghayati.	4
Siswa melaksanakan penilaian berbicara dengan serius dan tidak bergurau.	3
Siswa melaksanakan penilaian berbicara dengan serius.	2
Siswa melaksanakan penilaian berbicara dengan bergurau.	1

K. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Indikator	Skor
Siswa menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari dengan baik dan benar tanpa ditunjuk oleh guru.	4
Siswa menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari setelah ditunjuk oleh guru.	3
Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bantuan guru.	2
Siswa tidak dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1

L. Kerapian siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

Indikator	Skor
Siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis yang telah digunakan dengan rapi tanpa diperintah guru.	4
Siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah diperintah guru.	3
Siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis yang telah digunakan dengan tidak rapi.	2
Siswa tidak merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis yang telah digunakan.	1

$$\textbf{Nilai} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H+I+J+K+L}{\textit{Skor maksimal}} \times 100$$

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 16

REKAP PRESENTASE NILAI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PRESENTASE AKTIVITAS SISWA	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.	100	100
2.	Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru	65,25	65,25
3.	Kreativitas peserta didik dalam melakukan gerak tangan dan kaki	52,75	57,25
4.	Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru	65,25	66
5.	Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru	73	73,25
6.	Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.	67	67
7.	Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan	65,25	65,25
8.	Ketertiban peserta didik saat pembelajaran	58	58
9.	Ketepatan peserta didik dalam melakukan gerak	63,5	64,25
10.	Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran	75	76,75
11.	Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	57,25	58
12.	Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.	65	65,25
	JUMLAH	807,5	816
	RATA-RATA	67,29	68
	RATA-RATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS I	67,74	

Pemalang, 27 April 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani
1402408262

Lampiran 17

DAFTAR HASIL NILAI PEMBELAJARAN TERTULIS
SIKLUS I PERTEMUAN I

TAHUN 2011/2012

No.	Nama	Skor	Nilai
1.	Erlangga Wisnu A	4	40
2.	Gita Zahera Zafa	4	40
3.	Saiful Adin	6	60
4.	Saepul Nasir	4	40
5.	Samiaji	6	60
6.	Arum Nur Wiharti	10	100
7.	Azhar Adi Pratama	10	100
8.	Bilkis Deswita Ripsi	6	60
9.	Candra Setiawan	8	80
10.	Didit Husni Mahendra	8	80
11.	Dimas Jaya Saputra	8	80
12.	Doni Bimantara	8	80
13.	Fahmi Ardiansyah	10	100
14.	Fanisa Nayya Ratri	10	100
15.	Iis Sugiharti	6	60
16.	Karisma	4	40
17.	Latifah Putri	10	100
18.	Muliani Sukmanigrum	8	80
19.	Najwa Firda Azahra	8	80
20.	Riska Nur Amalia	8	80
21.	Robandi	8	80
22.	Rosa Nur aini	10	100
23.	Tengku Sabda Ulana	8	80
24.	Tesya Yanuari Asyani	10	100
25.	Wiji Uut Erlina	8	80
26.	Wulan Sopiana	8	80
27.	Anggi Putri. S	8	80
28.	Ahmad Faqih	10	100
	JUMLAH	**2160**	
	Rata-rata	**77**	

Pemalang, 26 April 2012

Guru

Lilis Indriani
1402408262

DAFTAR HASIL NILAI PEMBELAJARAN LISAN
SIKLUS I PERTEMUAN I
TAHUN 2011/2012

No.	Nama	Skor	Nilai
1.	Erlangga Wisnu A	6	60
2.	Gita Zahera Zafa	6	60
3.	Saiful Adin	8	80
4.	Saepul Nasir	4	40
5.	Samiaji	6	60
6.	Arum Nur Wiharti	10	100
7.	Azhar Adi Pratama	10	100
8.	Bilkis Deswita Ripsi	6	60
9.	Candra Setiawan	10	100
10.	Didit Husni Mahendra	6	60
11.	Dimas Jaya Saputra	8	80
12.	Doni Bimantara	8	80
13.	Fahmi Ardiansyah	8	80
14.	Fanisa Nayya Ratri	10	100
15.	Iis Sugiharti	6	60
16.	Karisma	4	40
17.	Latifah Putri	10	100
18.	Muliani Sukmanigrum	10	100
19.	Najwa Firda Azahra	10	100
20.	Riska Nur Amalia	4	40
21.	Robandi	4	40
22.	Rosa Nur aini	8	80
23.	Tengku Sabda Ulana	8	80
24.	Tesya Yanuari Asyani	10	100
25.	Wiji Uut Erlina	8	80
26.	Wulan Sopiana	8	80
27.	Anggi Putri. S	6	60
28.	Ahmad Faqih	10	100
	JUMLAH	**2120**	
	Rata-rata	**75,7**	

Pemalang, 25 April 2012

Guru

Lilis Indriani
1402408262

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Skor	Nilai
		Kesungguhan				Keberanian				Penghayatan				Ketepatan Gerak				Kreativitas Gerak					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Erlangga Wisnu A	1					2				2				2			1				8	40
2.	Gita Zahera Zafa		2				2			1					2			1				8	40
3.	Saiful Adin		2			1					2				2				2			9	45
4.	Saepul Nasir	1				1				1					2			1				6	30
5.	Samiaji		2				2			1					2				2			9	45
6.	Arum Nur Wiharti			3				3				3				3				3		15	75
7.	Azhar Adi Pratama				4			3				3				3				3		16	80
8.	Bilkis Deswita .R		2				2			1					2				2			9	45
9.	Candra Setiawan				4			3				3				3				3		16	80
10.	Didit Husni M			3				3				3				3			2			14	70
11.	Dimas Jaya .S			3				3				3			2				2			13	65
12.	Doni Bimantara				4			3			2				2				2			13	65
13.	Fahmi Ardiansyah				4			3				3				3				3		16	80
14.	Fanisa Nayya Ratri				4			3				3				3				3		16	80
15.	Iis Sugiharti		2				2					3				3			2			12	60
16.	Karisma	1				1				1					2			1				6	30
17.	Latifah Putri				4			3				3				3				3		16	80
18.	Muliani .S			3				3				3				3			2			14	70
19.	Najwa Firda. A			3				3				3			2				2			13	65
20.	Riska Nur Amalia				4			3			2				2				2			13	65
21.	Robandi				4			3				3				3				3		16	80
22.	Rosa Nur aini				4			3				3				3				3		16	80
23.	Tengku Sabda .U		2				2					3				3			2			12	60
24.	Tesya Yanuari .A				4			3				3				3				3		16	80
25.	Wiji Uut Erlina			3				3				3				3			2			14	70
26.	Wulan Sopiana			3				3				3			2				2			13	65
27.	Anggi Putri. S				4			3			2				2				2			13	65
28.	Ahmad Faqih				4			3				3				3				3		16	80
	JUMLAH	**1790**																					
	Rata-rata	**63,9**																					

REKAP NILAI KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL
SIKLUS I TAHUN 2011/2012

No	Nama	Nilai			Nilai Akhir $\frac{(1xL)+(2xT)+(3xP)}{6}$	Keterangan	
		Lisan	Tertulis	Praktik		Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Erlangga Wisnu A	60	40	40	43,3	X	
2.	Gita Zahera Zafa	60	40	40	43,3	X	
3.	Saiful Adin	80	60	45	55,83	X	
4.	Saepul Nasir	40	40	30	35	X	
5.	Samiaji	60	60	45	52.5	X	
6.	Arum Nur Wiharti	100	100	75	87.5		✓
7.	Azhar Adi Pratama	100	100	80	90		✓
8.	Bilkis Deswita R	60	60	45	52,5	X	
9.	Candra Setiawan	100	80	80	83,33		✓
10.	Didit Husni Mahendra	60	80	70	71,67		✓
11.	Dimas Jaya Saputra	80	80	65	72,5		✓
12.	Doni Bimantara	80	80	65	72,5		✓
13.	Fahmi Ardiansyah	80	100	80	86,67		✓
14.	Fanisa Nayya Ratri	100	100	80	90		✓
15.	Iis Sugiharti	60	60	60	60	X	
16.	Karisma	40	40	30	35	X	
17.	Latifah Putri	100	100	80	90		✓
18.	Muliani Sukmanigrum	100	80	70	78,33		✓
19.	Najwa Firda Azahra	100	80	65	65		✓
20.	Riska Nur Amalia	40	80	65	65,83		✓
21.	Robandi	40	80	80	63,33		✓
22.	Rosa Nur aini	80	100	80	86,66		✓
23.	Tengku Sabda Ulana	80	80	60	70	X	

PERPUSTAKAAN UNNES

24.	Tesya Yanuari Asyani	100	100	80	90		✓
25.	Wiji Uut Erlina	80	80	70	75		✓
26.	Wulan Sopiana	80	80	65	72,5		✓
27.	Anggi Putri. S	60	80	65	69,16		✓
28.	Ahmad Faqih	100	100	80	76,67		✓
	JUMLAH	2120	2160	1790		9	19
	RATA-RATA NILAI				64		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sri Rintiati, S.Pd, SD
19540508 [illegible] 2 002

Pemalang, 27 April 2012

Guru

Lilis Indriani
1402408262

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 20

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 25 April 2012 (Siklus I Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓	
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	✓	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian	✓	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	✓	4
2.	Tujuan pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai.	✓	
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar.	✓	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	✓	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga kreasi.		3
3.	Materi ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	✓	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	✓	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	✓	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		3
4.	Alokasi waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	✓	
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.	✓	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.		3

		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	✓	
5.	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	✓	
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	✓	
		Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	✓	
		Menggunakan multimetode.	✓	4
6.	Kegiatan pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	✓	
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.		
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.	✓	
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir dan dilakukan secara sistematis serta sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	✓	3
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓	
		Memuat teknik tes dan nontes.	✓	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	✓	3
8.	Sumber belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada SK dan KD.	✓	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan peembelajaran.	✓	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	✓	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll).	✓	4
	Skor total			**27**

PERPUSTAKAAN UNNES

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 25 April 2012 (Siklus I Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan pendahulan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	✓	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai isi silabus.	✓	3
2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Membacakan cerita yang bersumber dari hewan	✓	
		Menggunakan beragam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	✓	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antarasiswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
		Melibatkan siswa secara aktif.	✓	3
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan melakukan cerita yang bersumber dari hewan	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk menirukan dan memainkan gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	✓	3
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk menirukan gerak hewan	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memainkan gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.		3

5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	✓	
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	✓	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.		3
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	✓	
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Berfungsi sebagai narasumber, fasilitator, dan membantu menyelesaikan masalah.	✓	
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.		
		Memberi informasi kepada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.		
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	✓	2
7.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	✓	
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	✓	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.		
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	✓	3
8.	Ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	✓	
		Waktu digunakan dengan cermat.		
		Tidak terburu-buru atau diperlambat.	✓	
		Diakhiri sesuai dengan rencana.		2
9.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar dan karakter siswa.	Dari konkret ke abstrak.	✓	
		Materi berkaitan dengan materi lain.	✓	
		Bermuara pada simpulan.		
		Dari hal yang telah diketahui oleh siswa.	✓	3
10.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.		
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupu kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		2
	Skor total			**26**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) III
Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408261
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
6. Tanggal : 25 April 2012 (Siklus I Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama.	Meyakini ajaran agamanya yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	✓	
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	✓	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	✓	
		Meyakini bahwa hidup di dunia merupakan kesempatan membawa modal di akhirat.	✓	4
2.	Tanggung jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarganya.	✓	
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	✓	
		Peduli tehadap kesejahteraan teman kerjanya.	✓	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	✓	4
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	✓	
		Memberikan informasi benar.	✓	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/dirugikan.		
		Menghargai orang yang jujur.		2
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasannya.	✓	
		Patuh pada aturan yang ia buat sendiri.		
		Menghargai orang yang disiplin.	✓	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	✓	3
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	✓	
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	✓	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.		
		Peduli pada orang lain.	✓	3
6.	Etos kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	✓	
		Berprinsip bekerja adalah seni.	✓	
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	✓	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.		3
7.	Inovasi dan kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	✓	

		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	✓	
		Tidak puas dengan hal yang ada.		
		Selalu mencoba hal baru.	✓	3
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran	Selalu melakukan koreksi diri (*selfassesment*)	✓	
		Menyukai diskusi.	✓	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	✓	
		Tidak merasa dirinya selalu besar.	✓	4
9.	Kemampuan berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	✓	
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	✓	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	✓	
		Dapat menyatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.		3
10.	Kemampuan bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	✓	
		Dapat memimpin orang lain.		
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	✓	
		Dapat menolak pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	✓	3
	Skor total			32

Skor APKG 1 : 27 >>>> N1 = 84,375
APKG 2 : 26 >>>> N2 = 65
APKG 3 : 32 >>>> N3 = 80

Nilai Akhir (NA) $= \frac{2N1+2N2+1N3}{5}$

$= \frac{(2X84,375)+(2X65)+80}{5}$

$= \frac{168,75 + 135 + 80}{5}$

$= \frac{383.75}{5}$

$= 76, 75$

Pemalang, 25 April 2012
Observer

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

PERPUSTAKAAN UNNES

Untuk persyaratan lulus:
APKG I skor terendah 23
APKG II skor terendah 28,4
APKG III skor terendah 28,4
Nilai akhir minimal 71

Penentuan nilai akhir:
Skor APKG I, APKG II, dan APKG III ditransfer ke nilai terlebih dahulu, kemudian dimasukkan ke rumus berikut:

Nilai Akhir (NA) = $\frac{2N1+2N2+1N3}{5}$

Keterangan:
N1 = Nilai APKG I
N2 = Nilai APKG II
N3 = Nilai APKG III

Konversi skor dan nilai APKG I

SKOR	NILAI		SKOR	NILAI
1	3		17	53,125
2	6,25		18	56,25
3	9,375		19	59,375
4	12,5		20	62,5
5	15,625		21	65,625
6	18,75		22	68,75
7	21,875		23	71,875
8	25		24	75
9	28,125		25	78,125
10	31,25		26	81,25
11	34,375		27	84,375
12	37,5		28	87,5
13	40,625		29	90,625
14	43,75		30	93,75
15	46,875		31	96,875
16	50		32	100

Konversi skor dan nilai APKG II dan APKG III

SKOR	NILAI		SKOR	NILAI
1	2,5		21	52,5
2	5		22	55
3	7,5		23	57,5
4	10		24	60
5	12,5		25	62,5
6	15		26	65
7	17,5		27	67,5
8	20		28	70
9	22,5		29	72,5
10	25		30	75
11	27,5		31	77,5
12	30		32	80
13	32,5		33	82,5
14	35		34	85
15	37,5		35	87,5
16	40		36	90
17	42,5		37	92,5
18	45		38	95
19	47,5		39	97,5
20	50		40	100

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 21

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 27 April 2012 (Siklus I Pertemuan 2)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓	
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	✓	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian	✓	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	✓	4
2.	Tujuan pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai.	✓	
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar.	✓	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	✓	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga kreasi.	✓	4
3.	Materi ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	✓	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	✓	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	✓	3
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		
4.	Alokasi waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	✓	
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.	✓	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.		

		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	✓	3
5.	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	✓	
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	✓	
		Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	✓	
		Menggunakan multimetode.	✓	4
6.	Kegiatan pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	✓	
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	✓	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.	✓	
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir dan dilakukan secara sistematis serta sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	✓	4
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓	
		Memuat teknik tes dan nontes.	✓	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	✓	3
8.	Sumber belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada SK dan KD.	✓	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan peembelajaran.	✓	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	✓	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll).	✓	4
	Skor total			**29**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 27 April 2012 (Siklus I Pertemuan 2)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan pendahulan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	✓	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai isi silabus.	✓	3
2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Membacakan cerita yang bersumber dari hewan	✓	
		Menggunakan beragam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	✓	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antarasiswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
		Melibatkan siswa secara aktif.	✓	3
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk menirukan dan bermain gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	✓	3
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	✓	
		Memberikan kesempatan pada siswa untuk menirukan gerak hewan yang telah ditentukan guru	✓	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memainkan gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	✓	

		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	✓	4
5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	✓	
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	✓	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.		
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	✓	3
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Berfungsi sebagai narasumber, fasilitator, dan membantu menyelesaikan masalah.	✓	
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.		
		Memberi informasi kepada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.		
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	✓	2
7.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	✓	
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	✓	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.		
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	✓	3
8.	Ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	✓	
		Waktu digunakan dengan cermat.		
		Tidak terburu-buru atau diperlambat.	✓	2
		Diakhiri sesuai dengan rencana.		
9.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar dan karakter siswa.	Dari konkret ke abstrak.	✓	
		Materi berkaitan dengan materi lain.	✓	
		Bermuara pada simpulan.		
		Dari hal yang telah diketahui oleh siswa.	✓	3
10.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	✓	
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupu kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		2
	Skor total			**27**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) III
Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408261
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
6. Tanggal : 27 April 2012 (Siklus I Pertemuan 2)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama.	Meyakini ajaran agamanya yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	✓	
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	✓	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	✓	
		Meyakini bahwa hidup di dunia merupakan kesempatan membawa modal di akhirat.	✓	4
2.	Tanggung jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarganya.	✓	
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	✓	
		Peduli tehadap kesejahteraan teman kerjanya.	✓	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	✓	4
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	✓	
		Memberikan informasi benar.	✓	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/dirugikan.		
		Menghargai orang yang jujur.		2
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasannya.	✓	
		Patuh pada aturan yang ia buat sendiri.		
		Menghargai orang yang disiplin.	✓	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	✓	3
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	✓	
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	✓	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.		
		Peduli pada orang lain.	✓	3
6.	Etos kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	✓	
		Berprinsip bekerja adalah seni.	✓	
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	✓	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.		3
7.	Inovasi dan kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	✓	
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	✓	

		Tidak puas dengan hal yang ada.		
		Selalu mencoba hal baru.	✓	3
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran	Selalu melakukan koreksi diri (*selfassesment*)	✓	
		Menyukai diskusi.	✓	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	✓	
		Tidak merasa dirinya selalu besar.	✓	4
9.	Kemampuan berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	✓	
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	✓	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	✓	3
		Dapat menyatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.		
10.	Kemampuan bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	✓	
		Dapat memimpin orang lain.		
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	✓	
		Dapat menolak pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	✓	3
	Skor total			32

Skor APKG 1 : 29 >>>> N1 = 90,625
APKG 2 : 27 >>>> N2 = 67,5
APKG 3 : 32 >>>> N3 = 80

Nilai Akhir (NA) $= \frac{2N1+2N2+1N3}{5}$

$= \frac{(2X90,625)+(2X67,5)+80}{5}$

$= \frac{181.25 + 135 + 80}{5}$

$= \frac{396.25}{5}$

$= 79, 25$

Pemalang, 27 April 2012
Observer

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

Lampiran 22

REKAP PERFORMANSI GURU

No.	APKG	Hasil APKG		Hasil APKG
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84,375	90,625	87,5
2.	Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	65	67,5	66,25
3.	Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial	80	80	80
Rata-rata Siklus 1				78

Pemalang, 27 April 2012
Observer

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS II PERTEMUAN 1)

Sekolah : SD Negeri 02 Wanamulya
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Kelas/Semester : I / II
Materi Pokok : Unsur-unsur gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan dan bunyi iringan tari
Waktu : 2x 30 menit

A. Standar Kompetensi
Mengapresiasi karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar
Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.

C. Indikator
Mengidentifikasi gerak dengan iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).

D. Tujuan Pembelajaran
- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat melakukan gerak dengan iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).
  Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline), Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence) , Tanggung jawab (responsibility) Dan Ketelitian (carefulness)

E. Materi Ajar
- Iringan tari yang bersumber dari tubuh (internal)

F. Metode, Media dan Sumber Belajar
Metode : eksplorasi
Media : gambar hewan, lirik lagu Burung Kutilang
Sumber belajar : Buku Tematik Pengembangan Guru

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1.Pendahuluan ☞ Guru mengucapakan salam ☞ Guru melakukan pengkondisian kelas ☞ Guru dan siswa berdoa ☞ Presensi siswa ☞ Apersepsi dan Motivasi : Apakah kalian masih ingat gerak hewan burung? Siapa yang berani memberi contoh? ☞ Guru memaparkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	(10 menit)
2.Kegiatan Inti **a. Eksplorasi** Dalam kegiatan eksplorasi : ☞ Guru bertanya : Apakah kalian tahu lagu Burung Kutilang? ☞ Guru dan siswa menyanyikan lagu Burung Kutilang ☞ Guru menceritakan isi lagu Burung Kutilang **b. Elaborasi** Dalam kegiatan elaborasi : ☞ Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menirukan gerak tari Burung Kutilang sesuai kreativitas	(10 menit) (15 menit)

siswa ☞ Siswa melakukan gerak tari dengan menyanyikan lagu Burung Kutilang ☞ Guru memberikan contoh gerakan per bagian dari gerak tari Burung Kutilang agar dapat dilakukan oleh siswa dengan tepat ☞ Siswa memperhatikan contoh gerakan per bagian dari gerak tari Burung Kutilang yang benar yang didemonstrasikan oleh guru ☞ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami	(10 menit)
Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi : ☞ Guru melakukan pengamatan pada siswa dalam menggerakan gerak tari kreatif (tari Burung Kutilang) yang bersumber dari gerak hewan ☞ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	(15 menit)
3.Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru: • Guru mengecek keberhasilan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara acak. • Siswa bersama guru membuat rangkuman hasil pelajaran • Guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran	

H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Mengidentifikasi gerak dengan iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).	Tertulis Lisan	Soal tes tertulis Soal tes lisan	(terlampir)

I. FORMAT KRITERIA PENILAIAN

🕮 **TERTULIS**

No.	Soal	Kunci jawaban	Skor
1.	..... sepanjang hari	b	2
2.	.... sambil berseru	a	2
3.	Sambil	c	2
4.	.... kepalanya	a	2
5.	Tandanya suka	d	2
Jumlah skor			10

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

J. LEMBAR PENILAIAN

📖 **Tertulis**

Skor Penilaian : NA = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100

📖 **Lisan**

Skor Penilaian : NA = 65-100

Pemalang, 23 Mei 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani
1402408262

Kepala Sekolah

Sri Rintiati, S.Pd, SD
19640508 198508 2 002

PERPUSTAKAAN UNNES

KISI-KISI SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi Pokok : Gerak Tari Kreatif bersumber dari gerak hewan
Alokasi : 2x 30 menit
Penyusun : Lilis Indriani

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni tari.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesulitan	Skor Penilaian
1.	• Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.	• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak bersiul-siul	PILGAN	C1	1	Sedang	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak menganggguk-angguk	PILGAN	C1	2	Sulit	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak berseru	PILGAN	C1	3	Mudah	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak menggeleng-gelengkan kepala	PILGAN	C1	4	Sedang	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak berseru	PILGAN	C1	5	Mudah	2

Keterangan :
C1 = Kognitif, C2 = Pemahaman, C3 = Penerapan, C4 = Analisis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Ranah Psikomotor	No Soal	Tingkat kesulitan	Skor Penilaian
1.	• Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.	• Siswa dapat menjawab gerakan yang didemonstrasikan oleh guru	Lisan	Sebutkan gerakan sesuai lirik lagu burung kutilang apa yang yang diperagakan oleh ibu guru?	P2	6	Sedang	65-100
2.		• Siswa dapat menarikan tari burung kutilang dengan iringan dari tubuh	Praktek		P4	7	Sulit	

Keterangan:

P : Ranah Psikomotor

P1 : Gerak Refleks

P2 : Gerak Dasar (Basic Fundamental Movements)

P3 : Gerak Persepsi (Perceptual Abilities)

P4 : Gerakan Kemampuan Fisik (Physical abilities)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 25

Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 1 siklus II

Di pucuk pohon cemara
Burung kutilang berbunyi
Bersiul-siul sepanjang hari
Dengan tak jemu-jemu
Mengangguk-angguk
Sambil berseru
Trilili...lili..lili..lili...
Sambil berloncat-loncatan
Paruhnya selalu terbuka
Digeleng-geleng kan kepalanya
Menatap langit biru
Tandanya suka ia berseru
Trilili...lili..lili..lili....

Soal tertulis

Di pucuk pohon cemara
Burung kutilang berbunyi
1 sepanjang hari
Dengan tak jemu-jemu
2 Sambil berseru
Trilili...lili..lili..lili...
Sambil **3**
Paruhnya selalu terbuka
4 kepalanya
Menatap langit biru
Tandanya suka ia **5**
Trilili...lili..lili..lili....

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

berilah tanda (X) silang pada huruf a b atau c yang merupakan jawaban yang benar

1. ( ) sepanjang hari
   a. berloncat-loncatan
   b. bersiul-siul
   c. berlari-lari

2. ( ) sambil berseru
   a. mengangguk-angguk
   b. menggeleng-geleng
   c. menari-nari

3. sambil ( )
   a. berlari
   b. bernyanyi
   c. berseru

4. ( ) kepalanya
   a. digeleng-gelengkan
   b. diangguk-anggukan
   c. diputar-putar

5. tandanya suka ia ( )
   a. bernyanyi
   b. berseru
   c. berlari

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Soal Tes Lisan

6. Siswa menjawab gerakan yang didemonstrasikan oleh guru

Di pucuk pohon cemara
Burung kutilang berbunyi
Bersiul-siul sepanjang hari
Dengan tak jemu-jemu
Mengangguk-angguk
Sambil berseru
Trililili...lili..lili..lili...
Sambil berloncat-loncatan
Paruhnya selalu terbuka
Digeleng-gelengkan kan kepalanya
Menatap langit biru
Tandanya suka ia berseru
Trililili...lili..lili..lili....

Kunci Jawaban

1. **Bersiul-siul sepanjang hari**
   - Posisi tangan silang berada didepan mulut
   - Jari-jari bergerak naik turun
2. **Dengan tak jemu-jemu**
   - Tangan kanan dilambai-lambaikan - Tangan kiri dipinggang
   - Jalan ditempat
3. **Mengangguk-angguk**
   - Kepala mengangguk-angguk - Kedua tangan dipinggang
4. **Sambil berloncat-loncatan**
   Kedua tangan disamping
   Meloncat kekanan dan kekiri
5. **Digeleng-gelengkan kan kepalanya**
   -Kepala digeleng-gelengkan - Jalan ditempat

Lampiran 26

KUNCI JAWABAN TERTULIS

1. B
2. A
3. C
4. A
5. B

KUNCI JAWABAN LISAN

No.	Hitungan	Lirik Lagu	Gerak
1.	1x8	Di pucuk pohon cemara	• Jari telunjuk pada tangan kanan menunjuk keatas • Tangan kiriberada dipinggang • jalan ditempat
2.	1x8	Burung kutilang berbunyi	• Kedua tangan direntangkan bergerak keatas dan kebawah • jalan ditempat
3.	1x8	Bersiul-siul sepanjang hari	• Posisi tangan silang berada didepan mulut • Jari-jari bergerak keatas dan kebawah • Jalan ditempat
4.	1x8	Dengan tak jemu-jemu	• Tangan kanan dilambai-lambaikan • Tangan kiri dipinggang • Jalan ditempat
5.	1x8	Mengangguk-angguk	• Kepala mengangguk-angguk • Kedua tangan dipinggang • Jalan ditempat
6.	1x8	Sambil berseru	• Kedua telapak tangan berada dipipi
7.	1x8	Trilili...lili..lili..lii	• Kedua tangan direntangkan dan berputar
8.	1x8	Sambil berloncat-loncatan	• Kedua tangan disamping • Meloncat kekanan dan kekiri
9.	1x8	Paruhnya selalu terbuka	• Kedua tangan membuka kedepan • Jalan ditempat
10.	1x8	Digeleng-gelengkan kan kepalanya	• Kepala digeleng-gelengkan • Jalan ditempat
11.	1x8	Menatap langit biru	• Jari telunjuk pada tangan kanan menunjuk keatas • Tangan kiriberada dipinggang • jalan ditempat
12.	1x8	Tandanya suka	• Kepala mengangguk-angguk • Kedua tangan dipinggang • Jalan ditempat
13.	1x8	ia berseru	• Kedua telapak tangan berada dipipi
14.	1x8	Trilili...lili..lili..lili	• Kedua tangan direntangkan dan berputar

Lampiran 27

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS II PERTEMUAN 2)

Sekolah : SD Negeri 02 Wanamulya
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Kelas/Semester : I / II
Materi Pokok : Unsur-unsur gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan dan bunyi iringan tari
Waktu : 2x 30 menit

A. Standar Kompetensi
Mengapresiasi karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar
Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.

C. Indikator
Mengidentifikasi gerak dengan bentuk iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).

D. Tujuan Pembelajaran
- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat melakukan gerak dengan bentuk iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).

📖 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline), Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence) , Tanggung jawab (responsibility) Dan Ketelitian (carefulness)**

E. Materi Ajar
- Iringan tari yang bersumber dari tubuh (internal)

F. Metode, Media dan Sumber Belajar
Metode : eksplorasi
Media : gambar hewan, lirik lagu Burung Kutilang
Sumber belajar : Buku Tematik Pengembangan Guru

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan ☞ Guru mengucapakan salam ☞ Guru melakukan pengkondisian kelas ☞ Guru dan siswa berdoa ☞ Presensi ☞ Apersepsi dan Motivasi : Menyanyikan lagu Burung Kutilang ☞ Guru memaparkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	(10 menit)
2. Kegiatan Inti **a. Eksplorasi** Dalam kegiatan eksplorasi : Guru bertanya pada siswa gerak tari perbagian pada lirik gerak Burung kutilang	(10 menit)

b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi : a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menirukan gerak tari Burung Kutilang sesuai kreativitas siswa b. Siswa melakukan gerak tari dengan menyanyikan lagu Burung Kutilang c. Guru memberikan contoh gerakan per bagian dari gerak tari Burung Kutilang agar dapat dilakukan oleh siswa dengan tepat d. Siswa memperhatikan contoh gerakan per bagian dari gerak tari Burung Kutilang yang benar yang didemonstrasikan oleh guru e. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami	(15 menit) (10 menit)
c. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi : ☞ Guru melakukan pengamatan pada siswa dalam menggerakan gerak tari kreatif (tari Burung Kutilang) yang bersumber dari gerak hewan	(15 menit)
3.Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru: Guru melakukan evaluasi ☞ Guru mengecek keberhasilan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara acak. ☞ Siswa bersama guru membuat rangkuman hasil pelajaran ☞ Guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran	

H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Mengidentifikasi gerak dengan bentuk iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).	Praktik	Perbuatan	(terlampir)

PERPUSTAKAAN UNNES

I. FORMAT KRITERIA PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN I

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesungguhan	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
2	Keberanian	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
3	Penghayatan	☞ sangat menghayati ☞ menghayati ☞ kurang menghayati ☞ tidak menghayati	**4** **3** **2** **1**
4	Ketepatan Gerak	☞ sangat tepat ☞ tepat ☞ kurang tepat ☞ tidak tepat	**4** **3** **2** **1**
5	Kreativitas Gerak	☞ sangat kreatif ☞ kreatif ☞ kurang kreatif ☞ tidak kreatif	**4** **3** **2** **1**

J. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Nilai
		Kesungguhan				Keberanian				Penghayatan				Ketepatan gerak				Kreativitas gerak				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

CATATAN :

- **Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100**
- **Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.**

Pemalang, 25 April 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani
1402408262

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SDN 02 WANAMULYA KEC. PEMALANG

Sri Rintiati, S.Pd, SD
19640508 198508 2 002

Lampiran 28

SOAL TES PRAKTEK SIKLUS II PERTEMUAN 2

7. Peragakan tari Burung Kutilang sesuai dengan iringan lagu

- Aspek yang dinilai yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesungguhan	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
2	Keberanian	☞ sangat baik ☞ baik ☞ kurang baik ☞ tidak baik	**4** **3** **2** **1**
3	Penghayatan	☞ sangat menghayati ☞ menghayati ☞ kurang menghayati ☞ tidak menghayati	**4** **3** **2** **1**
4	Ketepatan Gerak	☞ sangat tepat ☞ tepat ☞ kurang tepat ☞ tidak tepat	**4** **3** **2** **1**
5	Kreativitas Gerak	☞ sangat kreatif ☞ kreatif ☞ kurang kreatif ☞ tidak kreatif	**4** **3** **2** **1**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 29

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

No.	Hitungan	Lirik Lagu	Gerak
1.	1x8	Di pucuk pohon cemara	• Jari telunjuk pada tangan kanan menunjuk keatas • Tangan kiriberada dipinggang • jalan ditempat
2.	1x8	Burung kutilang berbunyi	• Kedua tangan direntangkan bergerak keatas dan kebawah • jalan ditempat
3.	1x8	Bersiul-siul sepanjang hari	• Posisi tangan silang berada didepan mulut • Jari-jari bergerak keatas dan kebawah • Jalan ditempat
4.	1x8	Dengan tak jemu-jemu	• Tangan kanan dilambai-lambaikan • Tangan kiri dipinggang • Jalan ditempat
5.	1x8	Mengangguk-angguk	• Kepala mengangguk-angguk • Kedua tangan dipinggang • Jalan ditempat
6.	1x8	Sambil berseru	• Kedua telapak tangan berada dipipi
7.	1x8	Trilili...lili..lili..lili...	• Kedua tangan direntangkan dan berputar
8.	1x8	Sambil berloncat-loncatan	• Kedua tangan disamping • Meloncat kekanan dan kekiri
9.	1x8	Paruhnya selalu terbuka	• Kedua tangan membuka kedepan • Jalan ditempat
10.	1x8	Digeleng-gelengkan kan kepalanya	• Kepala digeleng-gelengkan • Jalan ditempat
11.	1x8	Menatap langit biru	• Jari telunjuk pada tangan kanan menunjuk keatas • Tangan kiriberada dipinggang • jalan ditempat
12.	1x8	Tandanya suka	• Kepala mengangguk-angguk • Kedua tangan dipinggang • Jalan ditempat
13.	1x8	ia berseru	• Kedua telapak tangan berada dipipi
14.	1x8	Trilili...lili..lili..lili....	• Kedua tangan direntangkan dan berputar

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SBK
MATERI GERAK TARI KREATIF MELALUI METODE EKSPLORASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi : Gerak Tari Kreatif
Kelas / Semester : I / II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan : 23 Mei 2012
Siklus : II Pertemuan 1

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

No	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah	SAS Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Erlangga Wisnu A	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	30	62,5
2.	Gita Zahera Zafa	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	54,17
3.	Saiful Adin	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	31	64,58
4.	Saepul Nasir	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	28	58,33
5.	Samiaji	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	30	62,5
6.	Arum Nur Wiharti	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37	77,08
7.	Azhar Adi Pratama	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	43	89,58
8.	Bilkis Deswita R	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	41	85,42
9.	Candra Setiawan	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	79,17
10.	Didit Husni M	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
11.	Dimas Jaya Saputra	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39	81,25
12.	Doni Bimantara	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	37	77,08
13.	Fahmi Ardiansyah	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	41	85,42
14.	Fanisa Nayya Ratri	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	42	87,5
15.	Iis Sugiharti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
16.	Karisma	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	54,17
17.	Latifah Putri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
18.	Muliani S	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
19.	Najwa Firda A	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39	81,25
20.	Riska Nur Amalia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08

21.	Robandi	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	29	60,42
22.	Rosa Nur aini	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
23.	Tengku Sabda U	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	42	87,5
24.	Tesya Yanuari A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
25.	Wiji Uut Erlina	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
26.	Wulan Sopiana	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
27.	Anggi Putri. S	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	79,17
28.	Ahmad Faqih	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	39	81,25
Jumlah Nilai		112	78	85	79	87	79	82	80	83	82	81	81	1009	2102,083
Rata-rata		4	2,79	3,04	2,82	3,1	2,8	2,9	2,9	3	2,9	2,9	2,9	36,04	75,07
Presentase (%)		100	69,6	75,9	70,5	78	71	73	71	74	73	72	72	900,89	1876,86

Keterangan :

A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.
B. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
C. Kreativitas peserta didik dalam melakukan gerak tangan dan kaki
D. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru.
E. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru.
F. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.
G. Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan..
H. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran.
I. Ketepatan peserta didik dalam melakukan gerak.
J. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran.
K. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
L. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

Pemalang, 23 Mei 2012

Guru

Lilis Indriani
1402408262

PERPUSTAKAAN UNNES

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SBK
MATERI GERAK TARI KREATIF MELALUI METODE EKSPLORASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi : Gerak Tari Kreatif
Kelas / Semester : I / II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan : 25 Mei 2012
Siklus : II Pertemuan 2

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

No	Nama	Aspek yang diamati												Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Erlangga Wisnu A	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	31	64,58
2.	Gita Zahera Zafa	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27	56,25
3.	Saiful Adin	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	33	68,75
4.	Saepul Nasir	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	27	56,25
5.	Samiaji	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	30	62,5
6.	Arum Nur Wiharti	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43	89,58
7.	Azhar Adi Pratama	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	43	89,58
8.	Bilkis Deswita R	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43	89,58
9.	Candra Setiawan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
10.	Didit Husni M	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34	70,83
11.	Dimas Jaya Saputra	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
12.	Doni Bimantara	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
13.	Fahmi Ardiansyah	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	40	83,33
14.	Fanisa Nayya Ratri	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	42	87,5
15.	Iis Sugiharti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
16.	Karisma	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27	56,25
17.	Latifah Putri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
18.	Muliani S	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
19.	Najwa Firda A	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	42	87,5
20.	Riska Nur Amalia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08

21.	Robandi	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	68,75
22.	Rosa Nur aini	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
23.	Tengku Sabda U	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	43	89,58
24.	Tesya Yanuari A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
25.	Wiji Uut Erlina	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
26.	Wulan Sopiana	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
27.	Anggi Putri. S	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	41	85,42
28.	Ahmad Faqih	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	41	85,42
Jumlah Nilai		112	81	86	81	84	81	86	82	86	82	83	83	1027	2139,58
Rata-rata		4	2,89	3,07	2,89	3	2,9	3,1	2,9	3,1	2,9	3	3	36,68	76,41
Presentase (%)		100	72,3	76,8	72,3	78	72	77	73	77	73	74	74	919,4	1910,34

Keterangan :

A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.
B. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
C. Kreativitas peserta didik dalam melakukan gerak tangan dan kaki
D. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru.
E. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru.
F. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.
G. Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan..
H. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran.
I. Ketepatan peserta didik dalam melakukan gerak.
J. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran.
K. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
L. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

Pemalang, 25 Mei 2012

Guru

Lilis Indriani
1402408262

Lampiran 32

REKAP NILAI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PRESENTASE AKTIVITAS SISWA	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.	100	100
2.	Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru	69,6	72,3
3.	Kreativitas peserta didik dalam melakukan gerak tangan dan kaki	75,9	76,8
4.	Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru	70,5	72,3
5.	Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru	78	78
6.	Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.	71	72
7.	Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan	73	77
8.	Ketertiban peserta didik saat pembelajaran	71	73
9.	Ketepatan peserta didik dalam melakukan gerak	74	77
10.	Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran	73	73
11.	Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	72	74
12.	Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.	72	74
	JUMLAH	900,89	919,4
	RATA-RATA	75,07	76,62
	RATA-RATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS II	75,85	

Pemalang, 25 Mei 2012

Guru Mitra

Samioasih,A.Ma.Pd

19600611 198201 2 011

Guru Seni Tari

Lilis Indriani

1402408262

Lampiran 33

DAFTAR HASIL NILAI PEMBELAJARAN TERTULIS
SIKLUS II PERTEMUAN 1
TAHUN 2011/2012

No.	Nama	Skor	Nilai
1.	Erlangga Wisnu A	6	60
2.	Gita Zahera Zafa	6	60
3.	Saiful Adin	6	60
4.	Saepul Nasir	6	60
5.	Samiaji	6	60
6.	Arum Nur Wiharti	10	100
7.	Azhar Adi Pratama	10	100
8.	Bilkis Deswita Ripsi	10	100
9.	Candra Setiawan	10	100
10.	Didit Husni Mahendra	6	60
11.	Dimas Jaya Saputra	10	100
12.	Doni Bimantara	10	100
13.	Fahmi Ardiansyah	10	100
14.	Fanisa Nayya Ratri	10	100
15.	Iis Sugiharti	8	80
16.	Karisma	4	40
17.	Latifah Putri	8	80
18.	Muliani Sukmanigrum	8	80
19.	Najwa Firda Azahra	10	100
20.	Riska Nur Amalia	8	80
21.	Robandi	6	60
22.	Rosa Nur aini	8	80
23.	Tengku Sabda Ulana	10	100
24.	Tesya Yanuari Asyani	8	80
25.	Wiji Uut Erlina	8	80
26.	Wulan Sopiana	8	80
27.	Anggi Putri. S	10	100
28.	Ahmad Faqih	10	100
	JUMLAH	2300	
	Rata-rata	82,14286	

Pemalang, 25 Mei 2012

Guru,

Lilis Indriani
1402408262

DAFTAR HASIL NILAI PEMBELAJARAN LISAN
SIKLUS II PERTEMUAN 1
TAHUN 2011/2012

No.	Nama	Skor	Nilai
1.	Erlangga Wisnu A	6	60
2.	Gita Zahera Zafa	6	60
3.	Saiful Adin	6	60
4.	Saepul Nasir	6	60
5.	Samiaji	6	60
6.	Arum Nur Wiharti	10	100
7.	Azhar Adi Pratama	10	100
8.	Bilkis Deswita Ripsi	10	100
9.	Candra Setiawan	10	100
10.	Didit Husni Mahendra	6	60
11.	Dimas Jaya Saputra	10	100
12.	Doni Bimantara	10	100
13.	Fahmi Ardiansyah	10	100
14.	Fanisa Nayya Ratri	10	100
15.	Iis Sugiharti	8	80
16.	Karisma	4	40
17.	Latifah Putri	8	80
18.	Muliani Sukmanigrum	8	80
19.	Najwa Firda Azahra	10	100
20.	Riska Nur Amalia	8	80
21.	Robandi	6	60
22.	Rosa Nur aini	8	80
23.	Tengku Sabda Ulana	10	100
24.	Tesya Yanuari Asyani	8	80
25.	Wiji Uut Erlina	8	80
26.	Wulan Sopiana	8	80
27.	Anggi Putri. S	8	80
28.	Ahmad Faqih	10	100
	JUMLAH	**2280**	
	Rata-rata	81,42857	

Pemalang, 25 Mei 2012

Guru,

Lilis Indriani
1402408262

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Skor	Nilai
		Kesungguhan				Keberanian				Penghayatan				Ketepatan Gerak				Kreativitas Gerak					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Erlangga Wisnu A		2					3			2					3			2			12	60
2.	Gita Zahera Zafa		2				2				2				2				2			10	50
3.	Saiful Adin		2					3			2					3			2			12	60
4.	Saepul Nasir		2				2				2				2				2			10	50
5.	Samiaji		2					3			2					3			2			12	60
6.	Arum Nur Wiharti			3				3				3				3				3		15	75
7.	Azhar Adi Pratama				4			3				3				3				3		16	80
8.	Bilkis Deswita .R			3				3				3				3				3		15	75
9.	Candra Setiawan			3				3				3				3				3		15	75
10.	Didit Husni M			3				3			2				2				2			12	60
11.	Dimas Jaya .S			3			2					3				3				3		14	70
12.	Doni Bimantara			3				3				3				3				3		15	75
13.	Fahmi Ardiansyah			3				3				3				3				3		15	75
14.	Fanisa Nayya Ratri				4			3				3				3				3		16	80
15.	Iis Sugiharti			3			2					3				3				3		14	70
16.	Karisma		2				2				2				2				2			10	50
17.	Latifah Putri			3				3				3				3				3		15	75
18.	Muliani .S			3				3				3				3				3		15	75
19.	Najwa Firda. A				4			3				3				3				3		16	80
20.	Riska Nur Amalia		2					3				3				3				3		14	70
21.	Robandi		2				2					3				3			2			12	60
22.	Rosa Nur aini			3			2					3				3				3		14	70
23.	Tengku Sabda .U				4			3				3				3				3		16	80
24.	Tesya Yanuari .A			3				3				3				3				3		15	75
25.	Wiji Uut Erlina			3				3				3				3				3		15	75
26.	Wulan Sopiana			3			2					3				3				3		14	70
27.	Anggi Putri. S				4			3				3				3				3		16	80
28.	Ahmad Faqih				4			3				3				3				3		16	80
JUMLAH																							1955
Rata-rata																							70

REKAP NILAI KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL
SIKLUS II TAHUN 2011/2012

No	Nama	Nilai			Nilai Akhir $\frac{(1xL)+(2xT)+(3xP)}{6}$	Keterangan	
		Lisan	Tertulis	Praktik		Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Erlangga Wisnu A	60	60	60	60	X	
2.	Gita Zahera Zafa	60	60	50	55	X	
3.	Saiful Adin	60	60	60	60	X	
4.	Saepul Nasir	60	60	50	55	X	
5.	Samiaji	60	60	60	60	X	
6.	Arum Nur Wiharti	100	100	75	87,5		✓
7.	Azhar Adi Pratama	100	100	80	90		✓
8.	Bilkis Deswita R	100	100	75	87,5		✓
9.	Candra Setiawan	100	100	75	87,5		✓
10.	Didit Husni Mahendra	60	60	60	60	X	
11.	Dimas Jaya Saputra	100	100	70	85		✓
12.	Doni Bimantara	100	100	75	87,5		✓
13.	Fahmi Ardiansyah	100	100	75	87,5		✓
14.	Fanisa Nayya Ratri	100	100	80	90		✓
15.	Iis Sugiharti	80	80	70	75		✓
16.	Karisma	40	40	50	45		
17.	Latifah Putri	80	80	75	77,5		✓
18.	Muliani Sukmanigrum	80	80	75	77,5		✓
19.	Najwa Firda Azahra	100	100	80	90		✓
20.	Riska Nur Amalia	80	80	70	75		✓
21.	Robandi	60	60	60	60	X	
22.	Rosa Nur aini	80	80	70	75		✓
23.	Tengku Sabda Ulana	100	100	80	90		✓
24.	Tesya Yanuari Asyani	80	80	75	77,5		✓
25.	Wiji Uut Erlina	80	80	75	77,5		✓
26.	Wulan Sopiana	80	80	70	75		✓
27.	Anggi Putri. S	80	100	80	86,67		✓

28.	Ahmad Faqih	100	100	80	90		✓
	JUMLAH	2280	2300	1955	6535	8	20
	RATA-RATA NILAI	81,43	82,14	70	77,80	**28,57%**	**71,43%**

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sri Rintiati, S.Pd,SD
19640508 198508 2 002

Pemalang, 25 Mei 2012
Guru Seni Tari

Lilis Indriani
1402408262

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 36

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 23 Mei 2012 (Siklus II Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	4
2.	Tujuan pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai.	√	
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar.	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga kreasi.		3
3.	Materi ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		3
4.	Alokasi waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara	√	

		keseluruhan.		
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	√	
5.	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	4
		Menggunakan multimetode.	√	
6.	Kegiatan pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir dan dilakukan secara sistematis serta sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	3
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Memuat teknik tes dan nontes.	√	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	3
8.	Sumber belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada SK dan KD.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan peembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll).	√	4
	Skor total			**28**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 23 Mei 2012 (Siklus II Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan pendahulan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai isi silabus.		3
2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Membacakan cerita yang bersumber dari hewan		
		Menggunakan beragam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antarasiswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	√	
		Melibatkan siswa secara aktif.	√	3
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memainkan gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	√	3
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	√	
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk	√	

		memainkan gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.		
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	√	
		Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan		3
5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√	
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.		3
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Berfungsi sebagai narasumber, fasilitator, dan membantu menyelesaikan masalah.	√	
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	√	
		Memberi informasi kepada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.		
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	3
7.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.		3
8.	Ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	
		Waktu digunakan dengan cermat.		
		Tidak terburu-buru atau diperlambat.	√	2
		Diakhiri sesuai dengan rencana.		
9.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar dan karakter siswa.	Dari konkret ke abstrak.	√	
		Materi berkaitan dengan materi lain.	√	
		Bermuara pada simpulan.		
		Dari hal yang telah diketahui oleh siswa.	√	3
10.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	√	
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		

		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupu kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		2
	Skor total			**28**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) III
Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408261
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
6. Tanggal : 23 Mei 2012 (Siklus II Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama.	Meyakini ajaran agamanya yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia merupakan kesempatan membawa modal di akhirat.	√	4
2.	Tanggung jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarganya.	√	
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	√	
		Peduli tehadap kesejahteraan teman kerjanya.	√	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	√	4
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	√	
		Memberikan informasi benar.	√	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/dirugikan.		2
		Menghargai orang yang jujur.		
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasannya.	√	
		Patuh pada aturan yang ia buat sendiri.		
		Menghargai orang yang disiplin.	√	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	√	3
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	√	
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	√	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.		
		Peduli pada orang lain.	√	3
6.	Etos kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	√	
		Berprinsip bekerja adalah seni.	√	

		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	√	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.		3
7.	Inovasi dan kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	√	
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	√	
		Tidak puas dengan hal yang ada.		
		Selalu mencoba hal baru.	√	3
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran	Selalu melakukan koreksi diri (*selfassesment*)	√	
		Menyukai diskusi.	√	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	√	4
		Tidak merasa dirinya selalu besar.	√	
9.	Kemampuan berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	√	
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	√	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	√	
		Dapat menyatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.		3
10.	Kemampuan bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	√	
		Dapat memimpin orang lain.		
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	√	
		Dapat menolak pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	√	3
	Skor total			32

Skor APKG 1 : 28 >>>> N1 = 87,5
APKG 2 : 28 >>>> N2 = 70
APKG 3 : 32 >>>> N3 = 80

Nilai Akhir (NA) $= \frac{2N1+2N2+1N3}{5}$

$= \frac{(2X \quad 87{,}5 \;)+(2X\,70\;)+ \quad 80}{5}$

$= \frac{175+140+80}{5}$

$= \frac{395}{5}$

$= 79$

Pemalang, 23 Mei 2012
Guru Mitra

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 001

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 37

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 25 Mei 2012 (Siklus II Pertemuan 2)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	4
2.	Tujuan pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai.	√	
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar.	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga kreasi.	√	4
3.	Materi ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		3
4.	Alokasi waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal,	√	

		inti, dan kegiatan akhir.		
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.		
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	√	3
5.	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	4
6.	Kegiatan pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.	√	
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir dan dilakukan secara sistematis serta sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	4
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Memuat teknik tes dan nontes.	√	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	3
8.	Sumber belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada SK dan KD.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan peembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll).	√	4
	Skor total			**29**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 25 Mei 2012 (Siklus II Pertemuan 2)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan pendahulan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai isi silabus.	√	4
2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Membacakan cerita yang bersumber dari hewan	√	
		Menggunakan beragam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antarasiswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
		Melibatkan siswa secara aktif.	√	3
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memainkan dan bermain gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	√	3
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	√	
		Memberikan kesempatan pada siswa untuk menirukan gerak hewan yang telah ditentukan guru	√	

		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memainkan gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	√	4
5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√	
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.		
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	3
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Berfungsi sebagai narasumber, fasilitator, dan membantu menyelesaikan masalah.	√	
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.		
		Memberi informasi kepada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.		
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	2
7.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.		
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	3
8.	Ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	
		Waktu digunakan dengan cermat.		
		Tidak terburu-buru atau diperlambat.	√	3
		Diakhiri sesuai dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar dan karakter siswa.	Dari konkret ke abstrak.	√	
		Materi berkaitan dengan materi lain.		
		Bermuara pada simpulan.	√	
		Dari hal yang telah diketahui oleh siswa.	√	3
10.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	√	
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program		

		pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupu kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		2
	Skor total			**30**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) III
Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408261
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
6. Tanggal : 25 Mei 2012 (Siklus II Pertemuan 2)

A. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama.	Meyakini ajaran agamanya yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia merupakan kesempatan membawa modal di akhirat.	√	4
2.	Tanggung jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarganya.	√	
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	√	
		Peduli tehadap kesejahteraan teman kerjanya.	√	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	√	4
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	√	
		Memberikan informasi benar.	√	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/dirugikan.		
		Menghargai orang yang jujur.		2
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasannya.	√	
		Patuh pada aturan yang ia buat sendiri.		
		Menghargai orang yang disiplin.	√	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	√	3
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	√	
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	√	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.		
		Peduli pada orang lain.	√	3

6.	Etos kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	√	
		Berprinsip bekerja adalah seni.	√	
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	√	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.		3
7.	Inovasi dan kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	√	
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	√	
		Tidak puas dengan hal yang ada.		
		Selalu mencoba hal baru.	√	3
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran	Selalu melakukan koreksi diri (*selfassesment*)	√	
		Menyukai diskusi.	√	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	√	
		Tidak merasa dirinya selalu besar.	√	4
9.	Kemampuan berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	√	
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	√	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	√	
		Dapat menyatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.		3
10.	Kemampuan bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	√	
		Dapat memimpin orang lain.		
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	√	
		Dapat menolak pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	√	3
	Skor total			32

Skor APKG 1 : 29 >>>> N1 = 90,625
APKG 2 : 30 >>>> N2 = 75
APKG 3 : 32 >>>> N3 = 80

Nilai Akhir (NA) $= \frac{2N1+2N2+1N3}{5}$

$= \frac{(2X \quad 90,625 \ )+(2X\ 75 \ )+ \ 80}{5}$

$= \frac{181,25+150+80}{5}$

$= \frac{411,25}{5}$

$= 82,25$

Pemalang, 25 Mei 2012
Guru Mitra

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 38

REKAP PERFORMANSI GURU SIKLUS 2

No.	APKG	Hasil APKG		Hasil APKG
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87,5	90,625	89,06
2.	Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	70	70	72,5
3.	Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial	80	80	80
Rata-rata Siklus 2				80,63

Pemalang, 25 Mei 2012
Guru Mitra

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 011

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 39

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS III PERTEMUAN 1)

Sekolah : **SD Negeri 02 Wanamulya**
Mata Pelajaran : **Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)**
Kelas/Semester : **I / II**
Materi Pokok : **Unsur-unsur gerak tari kreatif yang bersumber dari gerak hewan dan bunyi iringan tari**
Waktu : **2x 30 menit**

A. Standar Kompetensi

Mengapresiasi karya seni tari.

B. Kompetensi Dasar

Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.

C. Indikator

Mengidentifikasi bentuk gerak tari dengan iringan yang bersumber dari tubuh (internal).

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui metode eksplorasi, siswa dapat melakukan gerak dengan bentuk iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).

  📖 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin *(Discipline*), Rasa hormat dan perhatian *(respect*), Tekun *(diligence*) , Tanggung jawab *(responsibility*) Dan Ketelitian *(carefulness)***

E. Materi Ajar

Bentuk gerak tari dengan iringan yang bersumber dari tubuh. (internal)

F. Metode, Media dan Sumber Belajar

Metode : Eksplorasi
Media : Gambar hewan, lirik lagu Burung Kutilang, (tape), ,notebook
Sumber belajar : Buku Tematik Pengembangan Guru

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan ☞ Guru mengucapakan salam ☞ Guru melakukan pengkondisian kelas ☞ Guru dan siswa berdoa ☞ Presensi ☞ Apersepsi dan Motivasi : Menyanyikan lagu Burung Kutilang ☞ Guru memaparkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	(10 menit)
2. Kegiatan Inti **a. Eksplorasi** Dalam kegiatan eksplorasi : Guru bertanya pada siswa gerak tari perbagian pada lirik lagu Burung kutilang: **b. Elaborasi** Dalam kegiatan elaborasi : ☞ Siswa diberikan kesempatan untuk menirukan gerak tari Burung Kutilang sesuai kreativitasnya ☞ Siswa melakukan gerak tari dengan menyanyikan lagu Burung Kutilang ☞ Siswa memperhatikan contoh gerakan per bagian dari gerak tari Burung Kutilang yang didemonstrasikan guru agar dapat dilakukan dengan tepat ☞ Siswa memperhatikan gerakan keseluruhan dari gerak tari Burung Kutilang yang di demonstrasikan guru dengan di iringi musik **c. Konfirmasi** Dalam kegiatan konfirmasi : ☞ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami ☞ Guru melakukan pengamatan pada siswa dalam menggerakan gerak tari kreatif (tari Burung Kutilang) yang bersumber dari gerak hewan	(10 menit) (15 menit) (10 menit) (15 menit)

3.Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru: Guru melakukan evaluasi ☞ Guru mengecek keberhasilan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara acak. ☞ Siswa bersama guru membuat rangkuman hasil pelajaran ☞ Guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran	

H. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Mengidentifikasi gerak dengan bentuk iringan tari menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh. (internal).	Tertulis Lisan Praktek	Soal tes lisan Soal tes tertulis Perbuatan	(terlampir)

PERPUSTAKAAN UNNES

I. FORMAT KRITERIA PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN I

☞ **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesungguhan	☞ sangat baik	**4**
		☞ baik	**3**
		☞ kurang baik	**2**
		☞ tidak baik	**1**
2	Keberanian	☞ sangat baik	**4**
		☞ baik	**3**
		☞ kurang baik	**2**
		☞ tidak baik	**1**
3	Penghayatan	☞ sangat menghayati	**4**
		☞ menghayati	**3**
		☞ kurang menghayati	**2**
		☞ tidak menghayati	**1**
4	Ketepatan Gerak	☞ sangat tepat	**4**
		☞ tepat	**3**
		☞ kurang tepat	**2**
		☞ tidak tepat	**1**
5	Kreativitas Gerak	☞ sangat kreatif	**4**
		☞ kreatif	**3**
		☞ kurang kreatif	**2**
		☞ tidak kreatif	**1**

K. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Jumlah Nilai
		Kesungguhan				Keberanian				Penghayatan				Ketepatan gerak				Kreativitas gerak				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

CATATAN :

- **Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100**
- **Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.**

Pemalang, 2 Juni 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd

19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani

1402408262

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
SDN 02 WANAMULYA
KEC. PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA & OLAHRAGA

Sri Rintiati, S.Pd, SD

19640508 198508 2 002

KISI-KISI SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Wanamulya Pemalang
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi Pokok : Gerak Tari Kreatif bersumber dari gerak hewan
Alokasi : 2x 30 menit
Penyusun : Lilis Indriani

Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni tari.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesulitan	Skor Penilaian
1.	• Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.	• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak bersiul-siul	PILGAN	C1	1	Sedang	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak mengangguk-angguk	PILGAN	C1	2	Sulit	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak berseru	PILGAN	C1	3	Mudah	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak menggeleng-gelengkan kepala	PILGAN	C1	4	Sedang	2
		• Disediakan lirik lagu burung kutilang, siswa menjawab lirik yang rumpang mengenai gerak berseru	PILGAN	C1	5	Mudah	2

Keterangan :
C1 = Kognitif, C2 = Pemahaman, C3 = Penerapan, C4 = Analisis

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Ranah Psikomotor	No Soal	Tingkat kesulitan	Skor Penilaian
1.	• Menampilkan gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah.	• Siswa dapat menjawab gerakan yang didemonstrasikan oleh guru	Lisan	Sebutkan gerakan sesuai lirik lagu burung kutilang apa yang yang diperagakan oleh ibu guru?	P2	6	Sedang	65-100
2.		• Siswa dapat menarikan tari burung kutilang dengan iringan dari tubuh	Praktek		P4 P3 P4	7	Sulit	

Keterangan:

P : Ranah Psikomotor

P1 : Gerak Refleks

P2 : Gerak Dasar (Basic Fundamental Movements)

P3 : Gerak Persepsi (Perceptual Abilities)

P4 : Gerakan Kemampuan Fisik (Physical abilities)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 41

Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 1 siklus III

Di pucuk pohon cemara
Burung kutilang berbunyi
Bersiul-siul sepanjang hari
Dengan tak jemu-jemu
Mengangguk-angguk
Sambil berseru
Trilili...lili..lili..lili...
Sambil berloncat-loncatan
Paruhnya selalu terbuka
Digeleng-geleng kan kepalanya
Menatap langit biru
Tandanya suka ia berseru
Trilili...lili..lili..lili....

Soal tertulis

Di pucuk pohon cemara
Burung kutilang berbunyi
1 sepanjang hari
Dengan tak jemu-jemu
2 Sambil berseru
Trilili...lili..lili..lili...
Sambil **3**
Paruhnya selalu terbuka
4 kepalanya
Menatap langit biru
Tandanya suka ia **5**
Trilili...lili..lili..lili....

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

berilah tanda (X) silang pada huruf a b atau c yang merupakan jawaban yang benar

1. [ ] sepanjang hari
   a. berloncat-loncatan
   b. bersiul-siul
   c. berlari-lari

2. [ ] sambil berseru
   a. mengangguk-angguk
   b. menggeleng-geleng
   c. menari-nari

3. sambil [ ]
   a. berlari
   b. bernyanyi
   c. berseru

4. [ ] kepalanya
   a. digeleng-gelengkan
   b. diangguk-anggukan
   c. diputar-putar

5. tandanya suka ia [ ]
   a. bernyanyi
   b. berseru
   c. berlari

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Soal Tes Lisan

6. Siswa menjawab gerakan yang didemonstrasikan oleh guru

Di pucuk pohon cemara

Burung kutilang berbunyi

Bersiul-siul sepanjang hari

Dengan tak jemu-jemu

Mengangguk-angguk

Sambil berseru

Trilili...lili..lili..lili...

Sambil berloncat-loncatan

Paruhnya selalu terbuka

Digeleng-gelengkan kan kepalanya

Menatap langit biru

Tandanya suka ia berseru

Trilili...lili..lili..lili....

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 42

SOAL TES PRAKTEK SIKLUS III PERTEMUAN I

7. Peragakan tari Burung Kutilang sesuai dengan iringan lagu

- Aspek yang dinilai yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kesungguhan	☞ sangat baik	**4**
		☞ baik	**3**
		☞ kurang baik	**2**
		☞ tidak baik	**1**
2	Keberanian	☞ sangat baik	**4**
		☞ baik	**3**
		☞ kurang baik	**2**
		☞ tidak baik	**1**
3	Penghayatan	☞ sangat menghayati	**4**
		☞ menghayati	**3**
		☞ kurang menghayati	**2**
		☞ tidak menghayati	**1**
4	Ketepatan Gerak	☞ sangat tepat	**4**
		☞ tepat	**3**
		☞ kurang tepat	**2**
		☞ tidak tepat	**1**
5	Kreativitas Gerak	☞ sangat kreatif	**4**
		☞ kreatif	**3**
		☞ kurang kreatif	**2**
		☞ tidak kreatif	**1**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \text{ x } 100$$

Lampiran 43

KUNCI JAWABAN TERTULIS

1. B
2. A
3. C
4. A
5. B

KUNCI JAWABAN LISAN DAN PRAKTEK

No.	Hitungan	Lirik Lagu	Gerak
1.	1x8	Di pucuk pohon cemara	• Jari telunjuk pada tangan kanan menunjuk keatas • Tangan kiriberada dipinggang • jalan ditempat
2.	1x8	Burung kutilang berbunyi	• Kedua tangan direntangkan bergerak keatas dan kebawah • jalan ditempat
3.	1x8	Bersiul-siul sepanjang hari	• Posisi tangan silang berada didepan mulut • Jari-jari bergerak keatas dan kebawah • Jalan ditempat
4.	1x8	Dengan tak jemu-jemu	• Tangan kanan dilambai-lambaikan • Tangan kiri dipinggang • Jalan ditempat
5.	1x8	Mengangguk-angguk	• Kepala mengangguk-angguk • Kedua tangan dipinggang • Jalan ditempat
6.	1x8	Sambil berseru	• Kedua telapak tangan berada dipipi
7.	1x8	Trililii...lili..lili..lii	• Kedua tangan direntangkan dan berputar
8.	1x8	Sambil berloncat-loncatan	• Kedua tangan disamping • Meloncat kekanan dan kekiri
9.	1x8	Paruhnya selalu terbuka	• Kedua tangan membuka kedepan • Jalan ditempaT
10.	1x8	Digeleng-gelengkan kan kepalanya	• Kepala digeleng-gelengkan • Jalan ditempat
11.	1x8	Menatap langit biru	• Jari telunjuk pada tangan kanan menunjuk keatas • Tangan kiriberada dipinggang • jalan ditempat
12.	1x8	Tandanya suka	• Kepala mengangguk-angguk • Kedua tangan dipinggang • Jalan ditempat
13.	1x8	ia berseru	• Kedua telapak tangan berada dipipi
14.	1x8	Trililii...lili..lili..lili	• Kedua tangan direntangkan dan berputar

LEMBAR AKTIVITAS PEMBELAJARAN SBK
MATERI GERAK TARI KR EATIF MELALUI METODE EKSPLORASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Tari)
Materi : Gerak Tari Kreatif
Kelas / Semester : I / II
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan : 2 Juni 2012
Siklus : III Pertemuan 1

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

No	Nama	Aspek yang diamati												Jml	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Erlangga Wisnu A	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	36	75
2.	Gita Zahera Zafa	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	34	70,83
3.	Saiful Adin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
4.	Saepul Nasir	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
5.	Samiaji	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77,08
6.	Arum Nur Wiharti	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	95,83
7.	Azhar Adi Pratama	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	45	93,75
8.	Bilkis Deswita R	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	45	93,75
9.	Candra Setiawan	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39	81,25
10.	Didit Husni M	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38	79,17
11.	Dimas Jaya Saputra	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39	81,25
12.	Doni Bimantara	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	40	83,33
13.	Fahmi Ardiansyah	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	44	91,67
14.	Fanisa Nayya Ratri	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	95,83
15.	Iis Sugiharti	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39	81,25
16.	Karisma	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	72,92
17.	Latifah Putri	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	40	83,33
18.	Muliani S	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	41	85,42
19.	Najwa Firda A	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45	93,75
20.	Riska Nur Amalia	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	40	83,33
21.	Robandi	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36	75

22.	Rosa Nur aini	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	40	83,33
23.	Tengku Sabda U	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44	91,67
24.	Tesya Yanuari A	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	42	87,5
25.	Wiji Uut Erlina	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40	83,33
26.	Wulan Sopiana	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	40	83,33
27.	Anggi Putri. S	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	44	91,67
28.	Ahmad Faqih	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46	95,83
Jumlah Nilai		112	89	89	92	97	93	94	92	92	92	98	95	1135	2364,58
Rata-rata		4	3	3	3,29	3,46	3,32	3,36	3,29	3,29	3,29	3,5	3,39	40,54	84,45
Presentase (%)		100	79	79	82,14	86,61	83,04	83,93	82,14	82,14	82,14	87,5	84,82	1013,39	2111,24

Keterangan :

A. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.
B. Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
C. Kreativitas peserta didik dalam melakukan gerak tangan dan kaki
D. Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru.
E. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru.
F. Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.
G. Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan..
H. Ketertiban peserta didik saat pembelajaran.
I. Ketepatan peserta didik dalam melakukan gerak.
J. Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran.
K. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
L. Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

Pemalang, 2 Juni 2012
Guru,

Lilis Indriani
1402408262

Lampiran 45

REKAP NILAI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III
PERTEMUAN 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PRESENTASE AKTIVITAS SISWA
		Pertemuan 1
1.	Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.	100
2.	Kesungguhan peserta didik memperhatikan penjelasan guru	79
3.	Kreativitas peserta didik dalam melakukan gerak tangan dan kaki	79
4.	Keaktifan peserta didik bertanya kepada guru	82,14
5.	Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru	86,16
6.	Ketekunan peserta didik melaksanakan tugas dari guru.	83,04
7.	Keberanian siswa dalam melakukan tiruan gerak hewan	83,93
8.	Ketertiban peserta didik saat pembelajaran	82,14
9.	Ketepatan peserta didik dalam melakukan gerak	82,14
10.	Kesungguhan peserta didik selama penilaian pembelajaran	82,14
11.	Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	87,5
12.	Kerapian peserta didik merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.	84,82
	JUMLAH	1013,39
	RATA-RATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS III	84,33

Pemalang, 2 Juni 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd

19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani

1402408262

REKAP NILAI KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL
SIKLUS III KELAS I SDN 02 WANAMULYA
TAHUN 2011/2012

No	Nama	Nilai			Nilai Akhir $\frac{(1xL)+(2xT)+(3xP)}{6}$	Keterangan	
		Lisan	Tertulis	Praktik		Tidak Tuntas	Tuntas
1.	Erlangga Wisnu A	60	60	70	65		√
2.	Gita Zahera Zafa	60	60	70	65		√
3.	Saiful Adin	60	60	70	65		√
4.	Saepul Nasir	60	60	60	60	X	
5.	Samiaji	60	60	75	67,5		√
6.	Arum Nur Wiharti	100	100	90	95		√
7.	Azhar Adi Pratama	100	100	90	95		√
8.	Bilkis Deswita R	100	100	90	95		√
9.	Candra Setiawan	100	100	75	87,5		√
10.	Didit Husni Mahendra	60	60	70	65		√
11.	Dimas Jaya Saputra	100	100	70	85		√
12.	Doni Bimantara	100	100	85	92,5		√
13.	Fahmi Ardiansyah	100	100	90	95		√
14.	Fanisa Nayya Ratri	100	100	90	95		√
15.	Iis Sugiharti	80	80	70	75		√
16.	Karisma	40	40	60	50	X	
17.	Latifah Putri	80	80	85	82,5		√
18.	Muliani Sukmanigrum	80	80	75	77,5		√
19.	Najwa Firda Azahra	100	100	85	92,5		√
20.	Riska Nur Amalia	80	80	70	75		√
21.	Robandi	60	60	70	65		√
22.	Rosa Nur aini	80	80	70	75		√
23.	Tengku Sabda Ulana	100	100	80	90		√
24.	Tesya Yanuari Asyani	80	80	75	77,5		√
25.	Wiji Uut Erlina	80	80	75	77,5		√
26.	Wulan Sopiana	80	80	70	75		√

27.	Anggi Putri. S	80	100	90	91,67		√
28.	Ahmad Faqih	100	100	90	95		√
JUMLAH		2280	2300	2160	2226,67	2	26
RATA-RATA NILAI		81,43	82,14	77,14	79,52		
PERSENTASE (%)						7,14	92,86

Pemalang, 2 Juni 2012

Observer

Samioash, A.Ma.Pd

19600611 198201 2 011

Guru

Lilis Indriani

1402408262

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG SDN 02 WANAMULYA KEC. PEMALANG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA & OLAHRAGA

Sri Rintiati, S.Pd, SD

19640508 198508 2 002

Lampiran 47

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 2 Juni 2012 (Siklus III Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	4
2.	Tujuan pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai.	√	
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar.	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga kreasi.	√	4
3.	Materi ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.		3
4.	Alokasi waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.	√	

		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.		
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	√	3
5.	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	4
6.	Kegiatan pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.	√	
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir dan dilakukan secara sistematis serta sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	4
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Memuat teknik tes dan nontes.	√	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	√	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	4
8.	Sumber belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada SK dan KD.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan peembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll).	√	4
	Skor Total			**30**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408262
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2x 30 menit
6. Tanggal : 2 Juni 2012 (Siklus III Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan pendahulan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	4
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai isi silabus.	√	
2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Membacakan cerita yang bersumber dari hewan	√	4
		Menggunakan beragam metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antarasiswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	√	
		Melibatkan siswa secara aktif.	√	
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	√	3
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memainkan dan bermain gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	√	
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi siswa dengan cerita untuk melakukan gerakan kaki dan tangan sesuai cerita yang bersumber dari hewan	√	
		Memberikan kesempatan pada siswa untuk	√	

		menirukan gerak hewan yang telah ditentukan guru		
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memainkan gerak hewan yang telah ditentukan dengan bimbingan guru.	√	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerak hewan yang benar yang didemonstrasikan oleh guru.	√	4
5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√	
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	4
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Berfungsi sebagai narasumber, fasilitator, dan membantu menyelesaikan masalah.	√	
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	√	
		Memberi informasi kepada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	√	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	4
7.	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	4
8.	Ketepatan antara waktu dan materi pembelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru atau diperlambat.	√	4
		Diakhiri sesuai dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar dan karakter siswa.	Dari konkret ke abstrak.	√	
		Materi berkaitan dengan materi lain.	√	
		Bermuara pada simpulan.	√	
		Dari hal yang telah diketahui oleh siswa.		3
10.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	√	
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		

		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupu kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		2
	Skor total			35

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) III
Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Lilis Indriani
2. NIM : 1402408261
3. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Wanamulya
4. Kelas : I
5. Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
6. Tanggal : 2 Juni 2012 (Siklus III Pertemuan 1)

B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan √ pada kolom tanda cek (√), jika deskriptor yang disediakan tampak. Jika jumlah deskriptor yang tampak pada kolom aspek yang diamati:

Satu mendapatkan skor 1
Dua mendapatkan skor 2
Tiga mendapatkan skor 3
Empat mendapatkan skor 4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama.	Meyakini ajaran agamanya yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa kualitas hidup di dunia menentukan kualitas hidup di akhirat.	√	
		Meyakini bahwa hidup di dunia merupakan kesempatan membawa modal di akhirat.	√	4
2.	Tanggung jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarganya.	√	
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya.	√	
		Peduli tehadap kesejahteraan teman kerjanya.	√	
		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.	√	4
3.	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran.	√	
		Memberikan informasi benar.	√	
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/dirugikan.		
		Menghargai orang yang jujur.	√	3
4.	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasannya.	√	
		Patuh pada aturan yang ia buat sendiri.		
		Menghargai orang yang disiplin.	√	
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.	√	3
5.	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik.	√	
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain.	√	
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya.	√	
		Peduli pada orang lain.	√	4
6.	Etos kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah.	√	
		Berprinsip bekerja adalah seni.	√	

		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rakhmat.	√	
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan.		3
7.	Inovasi dan kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan.	√	
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif.	√	
		Tidak puas dengan hal yang ada.		
		Selalu mencoba hal baru.	√	3
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran	Selalu melakukan koreksi diri (*selfassesment*)	√	
		Menyukai diskusi.	√	
		Menghargai kritik dan saran dari orang lain.	√	4
		Tidak merasa dirinya selalu besar.	√	
9.	Kemampuan berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.	√	
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain.	√	
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain.	√	
		Dapat menyatakan sesuatu dengan bahasa tubuh.		3
10.	Kemampuan bekerjasama	Dapat dipimpin orang lain.	√	
		Dapat memimpin orang lain.		
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak segolongan dengan dirinya.	√	
		Dapat menolak pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang segolongan dengan dirinya.	√	3
	Skor total			34

Skor APKG 1 : 30 >>>> N1 = 93,75
APKG 2 : 35 >>>> N2 = 87,5
APKG 3 : 34 >>>> N3 = 85

Nilai Akhir (NA) $= \frac{2N1+2N2+1N3}{5}$

$= \frac{(2X\ 93,75\ )+(2X\ 87,5\ )+\ 85}{5}$

$= \frac{187,5+175+85}{5}$

$= 88,75$

Pemalang, 2 Juni 2012
Guru Mitra

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 001

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 48

REKAP NILAI APKG SIKLUS III

No.	APKG	Hasil APKG
		Pertemuan 1
1.	Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	93,75
2.	Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	87,5
3.	Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial	85
Nilai Akhir		266,25
Rata-rata Performansi Guru Siklus III		88,75

Pemalang, 2 Juni 2012
Guru Mitra

Samioasih, A.Ma.Pd
19600611 198201 2 001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 49

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PEMALANG
SD NEGERI 02 WANAMULYA

SURAT KETERANGAN MENGAJAR
Nomor: 421.2/036/VI/2012

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Sri Rintiati, S.Pd, SD
NIP	: 19640508 198508 2 002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Satuan Kerja	: SDN 02 Wanamulya

Menerangkan bahwa:

Nama	: Lilis Indriani
NIM	: 1402408262
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Bahwa mahasiswa tersebut di atas merupakan pengajar mata pelajaran SBK (tari) di kelas I SDN 02 Wanamulya.

Demikian Surat Keterangan Mengajar ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 21 Juni 2012
Kepala SDN 02 Wanamulya

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
SDN 02 WANAMULYA
KEC. PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Sri Rintiati, S.Pd, SD
19640508 198508 2 002

Lampiran 50

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN PEMALANG
SD NEGERI 02 WANAMULYA

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor: 421.2/037/VI/2012

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala SD Negeri 02 Wanamulya UPP Kecamatan Pemalang menerangkan bahwa:

Nama	: Lilis Indriani
NIM	: 1402408262
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Melalui surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Negeri Semarang tertanggal 12 April 2012 telah mengajukan ijin pengambilan data mulai dari April sampai bulan Juni 2012. Bersama ini kami mengijinkan yang bersangkutan mengadakan penelitian dan pengambilan data.

Demikian Surat Keterangan Ijin Penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan seagaimana mestinya.

Pemalang, 21 Juni 2012

Kepala SDN 02 Wanamulya

Sri Rintiati, S.Pd, SD

19640508 198508 2 002

Lampiran 51
SURAT IJIN KAMPUS

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 52

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN METODE EKSPLORASI
MATERI GERAK TARI KREATIF

Gambar 1. Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

Gambar 2. Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

Gambar 3. Siklus II Pertemuan 1

Gambar 4. Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

Gambar 5. Pembelajaran Siklus III Pertemuan 1

PERPUSTAKAAN
UNNES

GLOSARIUM

Aktif : giat (bekerja, berusaha)

Analisis :penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui kesalahan yang sebenar- benarnya

Apresiasi : kesadaran thd nilai seni dan budaya

Disposisi : pendapat seseorang yang termuat dalam suatu surat dinas

Distorsi : pemutar balikan suatu fakta

Durasi : rentang waktu

Eksplorasi : kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dr situasi yg baru

Ekspresi : pengungkapan atau proses menyatakan

Empiris : berdasarkan pengalaman (penemuan, penelitian, percobaan, yang telah dilakukan

Esensial : mendasar

Estetika : kepekaan terhadap seni dan kebudayaan

Fleksibel : luwes; mudah dan cepat menyesuaikan diri

Identifikasi : tanda kenal diri, bukti diri

Implikasi : keterlibatan

Improvisasi : penciptaan atau pertunjukan sesuatu (pembawaan puisi, musik, dsb) tanpa persiapan lebih dahulu

Informatif : bersifat memberi informasi

Klasikal : bersana-sama di kelas

Konkret : nyata

Kreatif : memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat mengandung daya cipta

Kreativitas : kemampuan untuk menciptakan

Kuantitatif : berdasarkan jumlah atau banyak

Kualitatif :berdasarkan mutu

Media : alat atau sarana

Metode : cara kerja yg bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yg ditentukan

Motivasi : dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu

Negasi : mengingkari sesuatu

Optimal : (ter) baik, paling mmenguntungkan

Pasif : bersifat menerima saja; tidak giat; tidak aktif

Peneliti : orang yang meneliti

Perfektif : menandai aspek verba yang menggambarkan perbuatan selesai

Proses : runtutan perubahan

Refleksi : gerakan, pantulan dari luar kemampuan sebagai jawaban kegiatan yang datang dari luar

Reprokrasi : mencari hubungan timbal balik antara beberapa hal

Ritme : irama

Seni : kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi

Sosialisasi : proses mengenal kebudayaan masyarakat di lingkungan

Sportif : bersifat jujur

Tematik : bersangkutan dengan tema

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Universal : umum (berlaku untuk semua orang)

Wiraga : dasar wujud lahiriah badan beserta anggota badan yang disertai keterampilan gerakannya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Pendidikan Dasar dan Menengah* . Jakarta : BP. Cipta Jaya

_____. 2011. *Menumbuhkan Kreatifitas Penciptaan Tari.* http://berkarya-kreatifitas.blogspot.com. [accessed 01/01/2012]

_____. "Model Pembelajaran Tari Pendidikan pada SiswaSD/MI", dalam *Harmoni* Vol. X No. 2/ Desember 2010.

Aisah, Siti. 2011. *Tari Pendidikan Sebagai Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Untuk Menumbuhkan Tindakan Kreatif.* http://cainusantara.wordpress.com /2011/06/02/tari-pendidikan-sebagai-komunikasi-antara-guru-dan-siswa-untuk-menumbuhkan-tindakan-kreatif-opening-minds-through-the-arts-oleh-siti-aisah-s-sen-m-pd/. [accessed 03/02/2012]

Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Peneliti Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Bastomi, Suwaji.1992. *Wawasan Seni.* Semarang: IKIP Semarang Press 1992

Broto. Tri WS.2009. *Perlu Kiat Baru dalam Pembelajaran Tari di Sekolah.* Online at http://kiatbaru.blogspot.com/2009/16-17marethtml (accessed2011/21/11)

Desrizal. 2011. *Pengertian Metode Pembelajaran.* http:/tari/bacaan-82-Pengertian-Metode-Pembelajaran.html.[accessed 03/03/2012]

Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: Pustaka Setia

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Komalasari, Heni. 2011. *Aplikasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan di SD Nilem Bandung*. Online. Available at http://jurnal.upi.edu/md/view/410/aplikasi-model-pembelajaran-tari-penidikan-di-sd-nilem-bandung. (accessed 28/01/2012)

Kusuma, Afandi. 2009. *Pengertian Tari (Seni Tari).* Online. Available at http://afandiabatasa.com/post/detail/5341/pengertian-tari-seni-tari. (accessed 14/05/2012)

Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari.* Semarang : IKIP Semarang Press

Kurnia, Ingridwati. 2007. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Kurniawan, Nursidik. 2011. *Karakteristik dan Kebutuhan Anak Usia SD*. Online. Available at http://www.sekolahdasar.net/2011/05/karakteristik-dan-kebutuhan-anak-usia.html. (accessed 28/12/2011)

Latta, Margaret Mancintyre and Christine Marme Thompson. 2011.*Art & Learning Research Journal Special Issue*.On Becoming 'Wide-Awake': Artful Re-search and Co-creative Process as teacher Development..http://www.ijea.org//. (accessed 29/12/12)

Muryanto. *Mengenal Seni Tari Indonesia.* Semarang: PT. Bengawan Ilmu

Pamadhi, Hadjar. 2008. *Pendidikan Seni di SD.* Jakarta: Universitaas Terbuka

Pedoman AkademikUNNES.2011. Semarang: UNNES

Pekerti, Widia, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni.* Jakarta: Universitas Terbuka

Power, Bianca dan Christopher Klopper.2001.The classroom practice of creative art education in NWS primary school:a descriptive account.*international Jurnal of Education & the Art.* http://www.ijea.org//. (accessed 25/3/12)

Purwatiningsih. 2002. *Pendidikan Seni dan Drama.* Depdikbud: IBRD.LOAN 3496-IND

Poerwanti, Endang, dkk 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Rachmi, Tetty, dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari.* Jakarta: Universitas Terbuka

Rifa'i, Achmad. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: UNNES Press

Siddiq, M. Jauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tenaga Kependidikan

Simbolon, Hotman.2009. Statistika. Yogyakarta: Graha Ilmu

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press

Sugihharto. 2011. *Pengertian Aktivitas Belajar*. Online. Available at http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2162643-pengertian-aktivitas-belajar/. (accessed 28/12/2011)

Yonny, Acep, dkk. 2010. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia